

Stronger Fundamental
Further
Expansion



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

About The 2022 Annual Report

PT Yelooo Integra Datanet Tbk mempersembahkan Laporan Tahunan 2022 terintegrasi (integrated report) yang memuat, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2022. Selain itu, Laporan Tahunan 2022 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan yang berisi informasi yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perusahaan, www.passpod.com

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Yelooo Integra Datanet Tbk secara keseluruhan.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk presents an integrated report for year 2022 which contains, among others, financial transactions and operational as well as and sustainability activities that occurred during the financial year of 2022. In addition, the 2022 Annual Report also contains strategic plans, policies and their realization as well as the Company's future goals and objectives.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk is committed to presenting an annual report containing information that is annually updated to represent the company's accountability to shareholders and other stakeholders so that they can always assess the company's performance.

The 2022 Annual Report is presented bilingual, namely in both Indonesian and English languages, and uses font type and size that are easy to read and printed with good quality. The report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is available for access and download on the Company's official website, www.passpod.com.

In this annual report, the word 'Company' is used to represent PT Yelooo Integra Datanet Tbk as a whole entity.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan 2022 PT Yelooo Integra Datanet Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu Laporan Tahunan 2022 Perseroan juga mengacu pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 ini.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2022 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2022 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is presented by referring to generally accepted provisions relating to the presentation of annual report for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In addition, the Company's 2022 Annual Report also refers to POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, in preparing the sustainability report which is an integral part of this 2022 Annual Report.

The prospective statements in the 2022 Annual Report are made with reference to the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.



KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

TENTANG TEMA 2022
About Theme 2022



Stronger Fundamental Further Expansion

2020

TRANSFORMING STRATEGY

2021

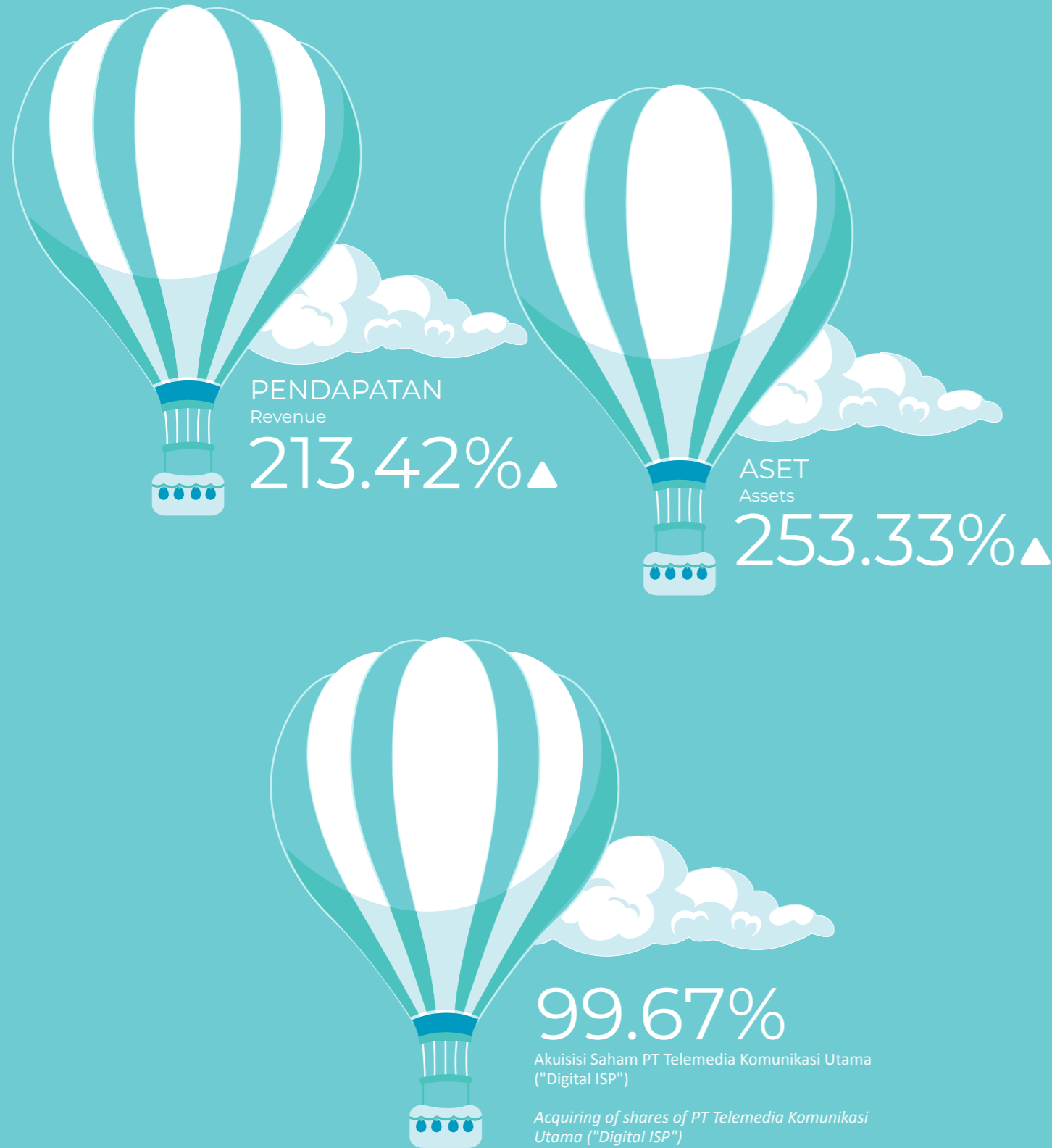
BREAKING LIMITS IN ALL BUSINESS CHALLENGES

2022

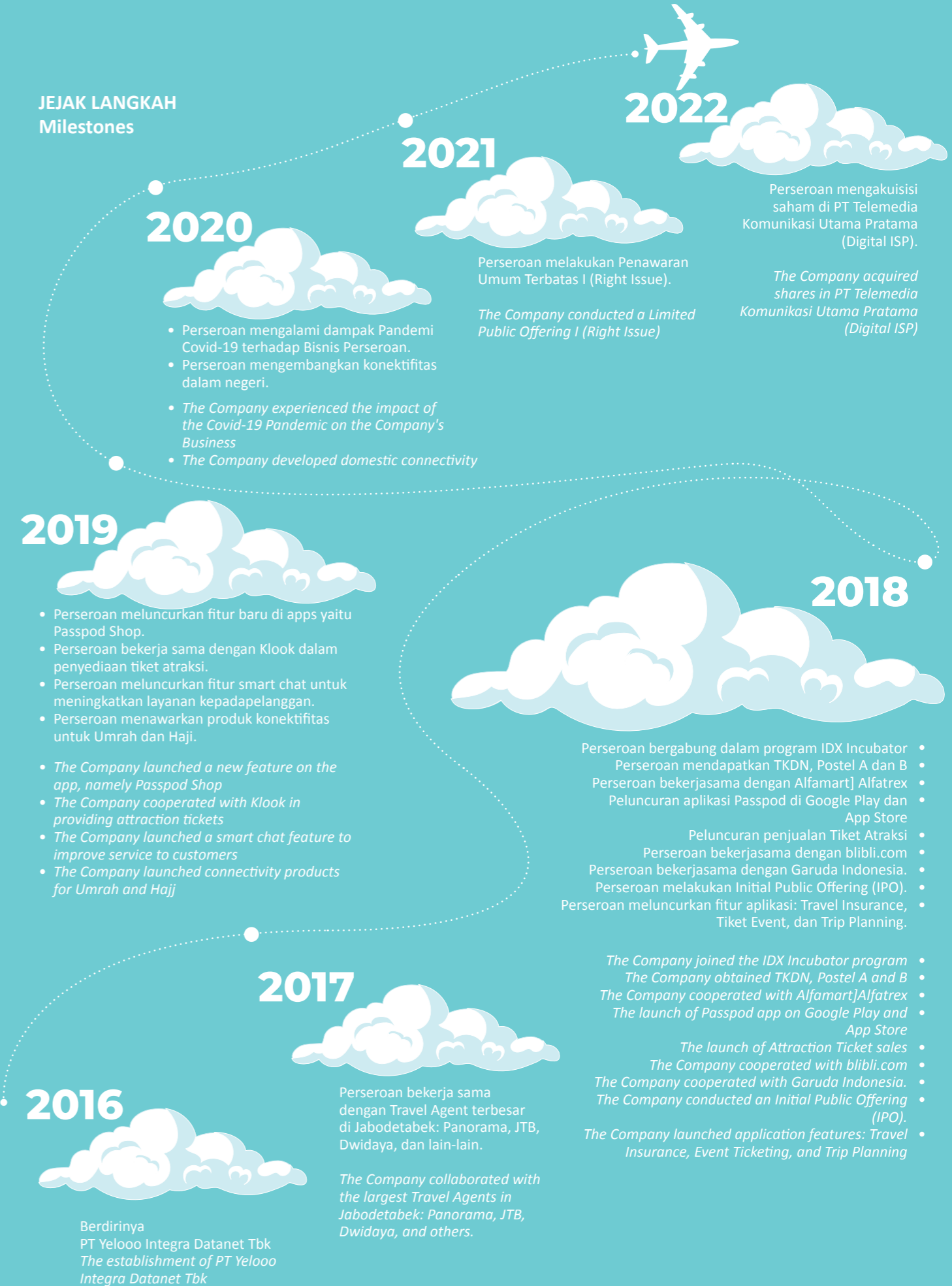
Perseroan berhasil mencapai peningkatan kinerja keuangan yang didukung oleh keberlanjutan ekspansi di sisi pengembangan ekosistem digital berbasis connectivity yang terus didorong melalui anak usaha yang baru diakuisisinya, PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP). Peningkatan kapasitas bisnis Perseroan yang terealisasi melalui akuisisi saham Digital ISP itu diyakini akan memungkinkan Perseroan untuk menjawab kebutuhan penyediaan jasa internet cepat di desa maupun kota di berbagai wilayah di Indonesia.

The Company succeeded to book an improved financial performance as we continued the expansion in connectivity based digital ecosystem which we carried out through the newly acquired subsidiary, PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP). The escalated business capacity of the Company which was realized through the acquisition of Digital ISP will enable the Company to be able to answer the needs for fast internet connection in rural and urban areas across Indonesia.

SEKILAS YELOOO DI TAHUN 2022
YELOOO in Brief in 2022



JEJAK LANGKAH
Milestones



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

- 00 Tentang Laporan Tahunan 2022
About The 2022 Annual Report
- 01 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Boundaries
- 02 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 03 Tentang Tema 2022
About Theme 2022
- 04 Sekilas Yelooo di Tahun 2022
Yelooo In Brief In 2022
- 05 Jejak Langkah
Milestones

01

KILAS KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Graph of Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek
Lainnya
Overview of Bond/Other Securities
Issuance
- 15 Peristiwa Penting 2022
2022 Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE

- 32 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 34 Riwayat Perusahaan
Company in Brief
- 35 Visi Dan Misi Serta Budaya
Perusahaan
Corporate Vision, Mission and
Culture
- 36 Bidang Usaha
Scope of Businesses
- 37 Produk dan Layanan
Products and Services
- 38 Wilayah Operasional
Operational Area
- 38 Keanggotaan Di Asosiasi
Membership in The Association
- 38 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 39 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 40 Profil Manajemen
Management Profile
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 43 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 46 Demografi Karyawan
Employee Demographics
- 48 Informasi Bagi Pemegang Saham
Information for Shareholders
- 51 Struktur Grup Perusahaan Per
Desember 2022
Struktur Grup Perusahaan Per
Desember 2022
- 52 Entitas Anak
Subsidiaries
- 53 Kantor Akuntan Publik dan
Akuntan Publik
Public Accounting Firm and
Public Accountant
- 53 Lembaga & Profesi Penunjang
Capital Market Supporting
Institutions and Professions

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 57 Tinjauan Makroekonomi Global
Overview Of Global Macroeconomy
- 58 Tinjauan Industri Pariwisata Nasional
Overview Of The National Tourism
Industry
- 59 Tinjauan Kinerja Perseroan Per
Segmen Usaha
Review of The Company's
Performance Per Business Segment
- 59 Standar Penyajian Informasi Dan
Kesesuaian Terhadap
Standar Akuntansi Keuangan
Standards Of Information
Presentation and Conformity To
Financial Accounting Standards
- 60 Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial
Position
- 62 Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statement Of Income
(Loss)
- 64 Rasio Kinerja, Operasional,
Pertumbuhan, Likuiditas Dan
Solvabilitas
Performance, Operational, Liquidity
and Solvency Ratios
- 65 Kebijakan Manajemen Atas Struktur
Modal Perseroan
Mangement Policy on Capital
Strucure of The Company
- 65 Ikatan Material Untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitment for Capital
Goods Investment
- 65 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 66 Perbandingan Antara Target dan
Realisasi Anggaran Tahun 2022 Serta
Target Anggaran 2023
Comparison Between 2022 Targets
and Realizations and Budget For 2023
- 66 Informasi Dan Fakta Material Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After
The Date of The Accountant's Report

- 66 Prospek Bisnis Dan Risiko Usaha
Business Prospect and Business Risks

- 68 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds From
The Public Offering

- 69 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan
Usaha, Akuisisi, Dan/Atau
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding
Investment, Expansion, Divestment,
Merger, Acquisition, and/or Debt/
Capital Restructuring

- 69 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan
Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak
Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information
Containing Conflicts of Interest and/
or Transactions with Affiliates/Related
Parties

- 70 Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations
That Have a Significant Effect on The
Company

- 71 Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan
Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policy and the
Impacts on the Company

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 74 Tata Kelola Perusahaan
yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)

- 76 Struktur GCG
GCG Structure

- 77 Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS)
General Meeting of
Shareholders (GMS)

- 85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 90 Direksi
Board of Directors

- 95 Penilaian Kinerja Direksi Dan
Dewan Komisaris
Performance Assessment of The
Board of Directors and Board of
Commissioners

- 96 Kebijakan Nominasi dan
Remunerasi Dewan Komisaris
dan Direksi
Policy on Nomination and
Remuneration of The Board of
Commissioners and Board of
Directors

- 97 Komite Audit
Audit Committee

- 101 Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee

- 104 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 107 Unit Audit Internal
Unit Audit Internal

- 111 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 111 Manajemen Risiko
Risk Management

- 115 Perkara Penting
Litigations

- 115 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

- 115 Program Pemberian Manfaat
Jangka Panjang Bagi Manajemen
Long-Term Benefits Program For
Management

- 116 Kebijakan Kepemilikan Saham
Oleh Anggota Dewan Komisaris
Dan Direksi
Share Ownership Policy for
Members of The Board of
Commissioners and Board of
Directors

- 116 Kebijakan Antikorupsi dan
Anti-Fraud
Anti-Corruption and
Anti-Fraud Policy

- 116 Akses Informasi
Information Access

- 117 Pelaporan Pelanggaran
(Whistleblowing)
Whistleblowing

- 121 Pemenuhan Prinsip Tata Kelola
Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Governance
Guidelines of Public Company

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- 132 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

- 133 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

- 134 Kegiatan Membangun Budaya
Keberlanjutan
Activities to Build A Culture of
Sustainability

- 134 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance
Highlights

- 135 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

- 138 Kinerja Sosial Kemasyarakatan
Social Performance

- 143 PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN
TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022
Statement from the Board of
Commissioners and the Board
of Directors regarding the
Responsibility of the 2022 Laporan
Tahunan & Keberlanjutan

07

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk
Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2021 dan 2022
Consolidated Financial Statements for the
Years Ended December
31, 2021 and 2022

- ii-xxx REFERENSI SEOJK 16 SEOJK.04/2021
DAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2017
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021
and POJK Number 51/POJK.03/2017

01

KILAS KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Graph of Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Ikhtisar Penerbitan Obligasi/
Efek Lainnya
Overview of Bond/Other Securities
Issuance
- 15 Peristiwa Penting 2022
2022 Event Highlights



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh/ in Full Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih	Net Revenues	1.567.329.372.826	500.078.998.848	159.931.484.303
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	(1.562.874.535.421)	(484.580.936.431)	(158.837.814.940)
Laba Kotor	Gross Profit	4.454.837.405	15.498.062.417	1.093.669.363
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan – Bersih	Income (Loss) before Income Tax	1.707.176.886	19.738.292.556	(2.071.466.383)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Income (Loss) for the Year	345.404.819	14.663.073.091	(1.637.054.449)
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada:	Net Income (Loss) attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owner of the Parent Entity	258.233.583	14.484.475.672	(1.637.054.449)
• Kepentingan non-pengendali	• Non-Controlling Interest	87.171.236	178.597.419	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	443.160.631	14.240.683.192	(1.607.249.883)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan pada:	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk	• Owner of the Parent Entity	355.026.417	14.063.128.026	(1.607.249.883)
• Kepentingan non-pengendali	• Non-Controlling Interest	88.134.214	177.555.166	-
Laba (Rugi) per saham dasar dan dilusian	Basic earnings per share and diluted	0,14	27,49	(4,31)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Rupiah penuh/ in Full Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	149.850.486.428	118.623.184.520	48.943.767.728
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets	886.436.808.289	174.664.950.007	50.615.208.835
Jumlah Aset	Total Assets	1.036.287.294.717	293.288.134.527	99.558.976.563
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	6.335.024.006	1.041.377.359	1.797.279.650
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	424.365.548.461	918.703.743	1.697.785
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	430.700.572.467	1.960.081.102	1.798.977.435
Jumlah Ekuitas	Total Equity	605.586.722.250	291.328.053.425	97.759.999.128

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flow from (used in) Operating Activities	(24.586.693.968)	(24.478.213.274)	(31.129.208.896)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Flow from (used in) Investment Activities	(9.931.197.266)	(25.161.431)	26.000.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow from (Used in) Funding Activities	23.859.700.000	3.315.000.000	3.500.000.000
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(10.658.191.234)	(21.188.374.705)	(1.629.208.896)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	31.891.027.849	17.742.237	1.646.951.133
Kas dan Setara Kas Awal Kas Entitas Anak	Cash and Cash Equivalents at the beginning of Subsidiary	602.023.233	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	21.834.859.848	31.891.027.849	17.742.237

Rasio Keuangan Financial Ratios

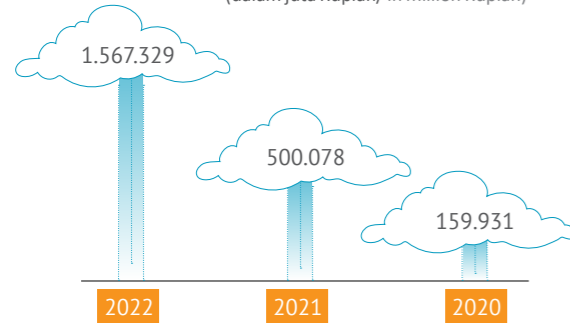
URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	Net Income (Loss) to Total Assets	0,03%	5,00%	-1,64%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	Net Income (Loss) to Total Equity	0,06%	5,03%	-1,67%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan	Net Income (Loss) to Total Sales	0,02%	2,93%	-1,02%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	Total Liabilities to Total Equity	71,12%	0,67%	1,84%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Total Liabilities to Asset	41,56%	0,67%	1,81%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Graph of Financial Highlights

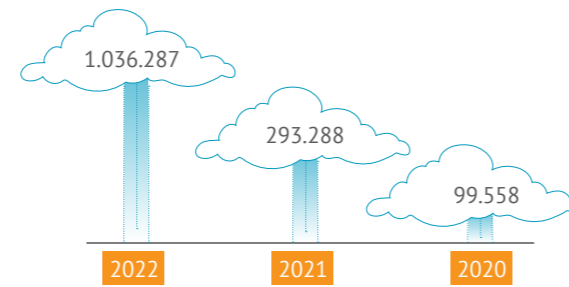
PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan
(dalam juta Rupiah/ in million Rupiah)



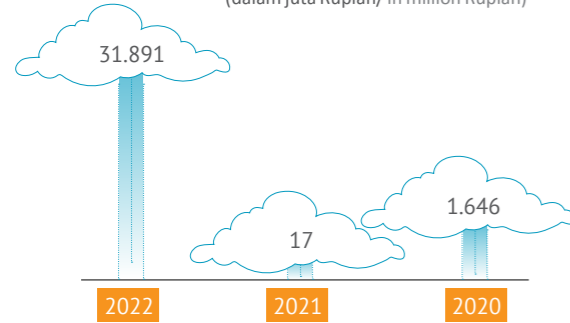
JUMLAH ASET

Total Assets
(dalam juta Rupiah/ in million Rupiah)



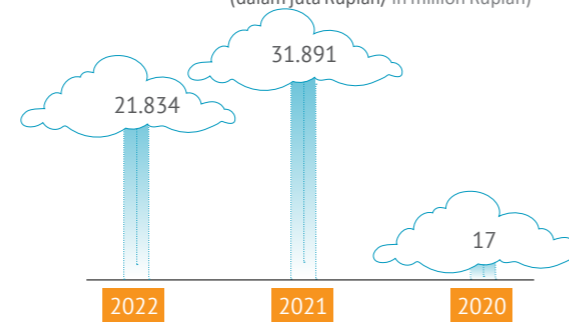
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
(dalam juta Rupiah/ in million Rupiah)



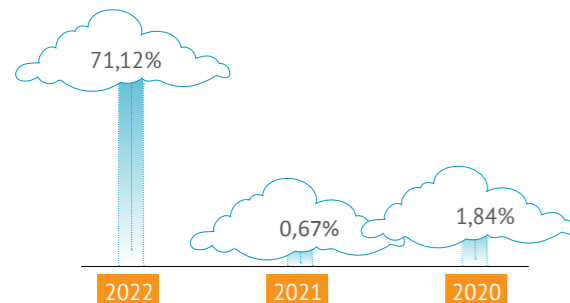
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
(dalam juta Rupiah/ in million Rupiah)



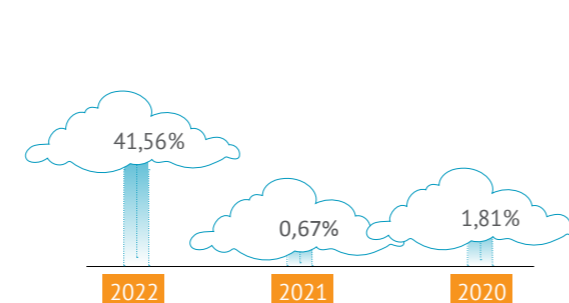
JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH EKUITAS

Total Liabilities to Total Equity



JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET

Total Liabilities to Asset



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Highlights

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2021 dan 2022

Trading Performance in 2021 and 2022

2022

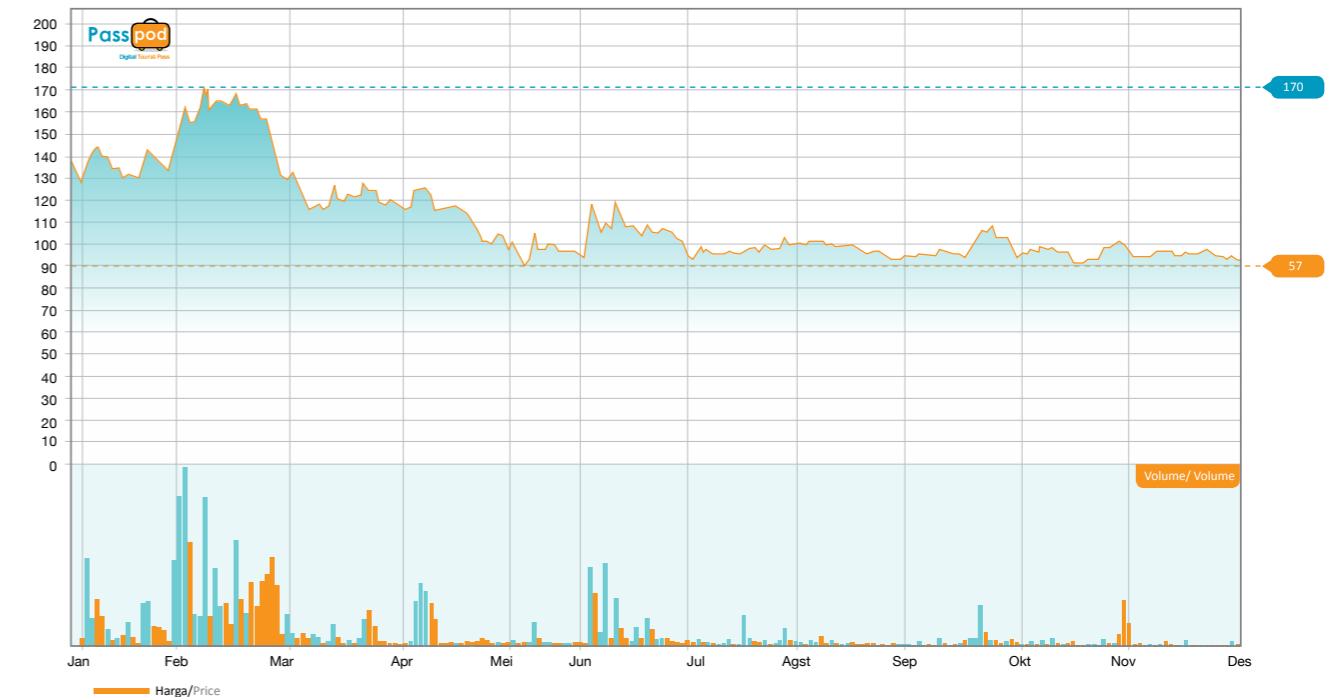
TRIWULAN Quarter	HARGA PEMBUKAAN opening	HARGA TERTINGGI Highest	HARGA TERENDAH Lowest	HARGA PENUTUPAN Closing	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
I	117	162	113	114	424.070.000	Rp24.472.950.000	1.912.774.405
II	99	102	89	97	65.780.000		1.912.774.405
III	91	99	89	90	63.390.000		1.912.774.405
IV	63	105	57	57	429.350.000		1.912.774.405

2021

TRIWULAN Quarter	HARGA PEMBUKAAN opening	HARGA TERTINGGI Highest	HARGA TERENDAH Lowest	HARGA PENUTUPAN Closing	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
I	50	159	50	86	259.162.800	Rp78.779.857.500	380.043.597
II	80	151	104	143	70.672.000		380.043.597
III	141	470	290	422	247.576.800		1.912.774.405
IV	422	422	118	135	583.554.500		1.912.774.405

Grafik Pergerakan Saham Bulanan, Volume dan Kapitalisasi Pasar Tahun 2022

Graph of Monthly Stock Movement, Volume, and Market Capitalization in 2022



IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA Overview of Bond/Other Securities Issuance

Informasi mengenai penerbitan obligasi/efek lainnya dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

- Akuisisi PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP)**

Pada bulan Januari 2022 Perseroan telah merampungkan akuisisi atas 147 saham atau setara 49% dari total saham PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan nilai nominal sebesar Rp1 juta per saham, dengan total nilai transaksi sebesar Rp147.000.000 (seratus empat puluh tujuh juta Rupiah).

- Penyelesaian pelaksanaan mandatory tender offer atas saham Perseroan**

Pada 24 Desember 2021 - 22 Januari 2022, Perseroan melakukan penawaran tender wajib atas sebanyak-banyaknya 770.118.938 (tujuh ratus tujuh puluh juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham biasa atas PT Yelooo Integra Datanet Tbk. ("YELO") yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Artalindo Semesta Nusantara dengan harga penawaran Rp121 per lembar saham atau setara 40,26% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi Perseroan tersebut telah sukses dilaksanakan dan berakhir pada 22 Januari 2022.

- Penambahan Modal di PT Telemedia Komunikasi Pratama**

Perseroan melakukan penyertaan saham dengan penambahan modal pada Perusahaan Anak 10.000 (sepuluh ribu rupiah) lembar saham PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP") dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham atau mewakili 99,67% (sembilan puluh sembilan koma enam puluh tujuh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor TKP setelah penambahan modal ("Transaksi Penambahan Modal"). Transaksi tersebut dituangkan dalam Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Telemedia Komunikasi Pratama nomor 73 tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497662 Tahun 2022 tanggal 29 Desember dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0264251.AH.01.11 tanggal 30 Desember 2022 ("PKPS").

SUSPENSI/DELISTING

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Information regarding the issuance of bonds/other securities can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

CORPORATE ACTION

- Acquisition of PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP)**

In January 2022, the Company has completed the acquisition of 147 shares or equivalent to 49% of the total shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama with a nominal value of IDR 1 million per share, and a total transaction value of IDR 147,000,000 (one hundred forty seven million Rupiah).

- Completion of mandatory tender offer over the Company's shares**

On December 24, 2021 - January 22, 2022, the Company exercised a mandatory tender offer for a total of 770,118,938 (seven hundred seventy million one hundred eighteen thousand nine hundred thirty-eight) ordinary shares of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. ("YELO") owned by the Company's shareholder, namely PT Artalindo Semesta Nusantara with an offering price at IDR 121 per share or equivalent to 40.26% of the issued and fully paid-up capital. The Company's corporate action has been successfully carried out and ended on January 22, 2022. Capital Increase of PT Telemedia Komunikasi Pratama

- Additional Capital at PT Telemedia Communications Pratama**

The Company made equity participation by adding capital into the Company's subsidiary amounting to 10,000 (ten thousand rupiah) shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama ("TKP") with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share or representing 99.67% (ninety-nine point sixty-seven percent) of the total issued and paid-up capital of TKP after capital increase ("Capital Increase Transaction"). The transaction is stated in the Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Telemedia Komunikasi Pratama Number 73 dated December 29, 2022, signed before Janty Lega, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0497662 Year 2022 dated December 29 and received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association No. AHU-0264251.AH.01.11 dated December 30, 2022 ("PKPS").

SUSPENSION/DELISTING

In 2022, the Company did not experience a temporary suspension of stock trading (*suspension*) or delist its shares.

PERISTIWA PENTING 2022 2022 Event Highlights



5 JANUARI/JANUARY

Penyelenggaraan RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang bertempat di gedung AXA Tower Jakarta Selatan pada tanggal 5 Januari 2022. Penyelenggaraan RUPSLB ini terkait dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Implementation of EGMS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the AXA Tower building, South Jakarta on January 5, 2022. The EGMS was held relating to changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

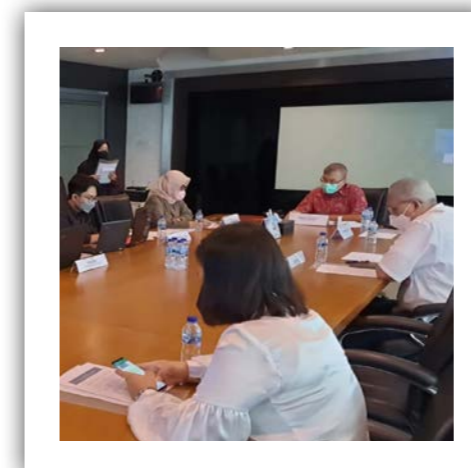
14 JULI/JULY

Penyelenggaraan RUPSLB dan RUPS Independen

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen di gedung AXA Tower Jakarta Selatan. Pertemuan tersebut tidak memenuhi kuorum sehingga tidak dapat mengambil keputusan secara mengikat.

Implementation of EGMS and Independent GMS

On July 14, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Independent General Meeting of Shareholders at the AXA Tower building, South Jakarta. The meeting did not meet the quorum and therefore could not make binding decisions.



18 JULI/JULY

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2021

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di AXA Tower, Jakarta Selatan. Acara tersebut dihadiri oleh Komisaris Utama dan jajaran Direksi, serta para pemegang saham YELO maupun kuasanya, untuk membahas laporan pertanggungjawaban Manajemen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021.

AGMS for Fiscal Year 2021

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at AXA Tower, South Jakarta. The event was attended by the President Commissioner and Board of Directors, as well as YELO shareholders and their proxies, to discuss Management's accountability report on the Company's performance for the 2021 financial year.

25 JULI/JULY

Penyelenggaraan RUPSLB dan RUPS Independen Kedua
Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan RUPS Independen Kedua yang bertempat di AXA Tower, Jakarta Selatan. Pelaksanaan RUPSLB kali ini bertujuan untuk membahas rencana Perseroan untuk melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

Implementation of EGMS and Second Independent GMS
The Company held the Extraordinary GMS (EGMS) and the Second Independent GMS located at AXA Tower, South Jakarta. The implementation of the EGMS aimed to discuss the Company's plan to implement Limited Public Offering (PUT) II with preemptive rights.



9 NOVEMBER/NOVEMBER

Penyelenggaraan RUPSLB dan RUPS Independen Ketiga
Perseroan kembali mengundang Pemegang Saham Independen Perseroan untuk hadir dalam acara RUPSLB ketiga yang dilaksanakan di AXA Tower, Jakarta Selatan. Pertemuan tersebut diselenggarakan untuk meminta persetujuan kepada Pemegang Saham atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor Perseroan serta rencana untuk menerima pinjaman untuk modal usaha Perseroan dan anak usahanya.

Implementation of EGMS and Third Independent GMS
The Company again invited the Company's Independent Shareholders to attend the third EGMS held at AXA Tower, South Jakarta. The meeting was held to seek approval from shareholders for the Company's plan to increase the authorized and issued and paid-up capital of the Company as well as the plan to receive loans for the working capital of the Company and its subsidiary.



02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner

Secara umum, pencapaian di tahun 2022 telah membangun optimisme terhadap kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2023. Apalagi dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui *rights issue* dengan hak memesan terlebih dahulu pada kuartal I 2023 diyakini akan memperkuat fondasi finansial perusahaan untuk mendukung ekspansi bisnis di masa datang.

In general, achievements in 2022 have built optimism for the Company's better performance in 2023. Moreover, the Company's plan to increase capital through a rights issue with preemptive rights in the first quarter of 2023 is believed to strengthen the company's financial foundation to support future business expansion.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk mengawali Laporan Tahunan 2022 ini dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Laporan pertanggungjawaban ini berisi pandangan, hasil pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022, termasuk pencapaian target usaha dan penerapan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah dilibatkan secara langsung dalam merumuskan prospek dan strategi tahun 2022. Berdasarkan usulan prospek dan strategi yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi yang diperlukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki.

Kami menilai bahwa dalam penyusunan prospek usaha untuk periode berjalan, Direksi telah mempertimbangkan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Direksi telah mengedepankan aspek pengelolaan perusahaan sesuai *best practices* dan prudence principle, sehingga seluruh inisiatif strategis yang disiapkan menjadi sangat terukur dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dalam hal ini terus memperkuat pengawasan agar Direksi senantiasa menjalankan perusahaan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu wujud dari komitmennya mempertahankan keberlanjutan dan prospek usaha Perseroan untuk jangka panjang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kemudian, secara berkala, Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara umum dengan dikaitkan pada performa perusahaan. Evaluasi dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi dan organ-organ lain yang berkepentingan lainnya melalui mekanisme rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dear Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Please allow me to represent the Board of Commissioners of the Company to begin this 2022 Annual Report by presenting the accountability report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2022. This accountability report contains views, results of supervision and assessment of the Board of Directors' performance in 2022, including the achievement of business targets and the implementation of corporate governance.

The Board of Commissioners has supervised the management activities of the company which was carried out by the Board of Directors in accordance with the scope of duties and responsibilities as mandated in the prevailing laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Articles of Association.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has been directly involved in formulating the outlook and strategy for 2022. Based on the prospect and strategies proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners has provided the necessary advice and recommendations within its capacity and capabilities.

We consider that in preparing the business prospect for the current period, the Board of Directors has accommodated internal and external assumptions that are deemed to have a significant impacts on the Company's business progress. The Board of Directors has prioritized aspects of best practices and prudence principles in managing the company, thus the impacts of all strategic initiatives in the pipeline were measurable on the overall company's performance. The Board of Commissioners therefore continued to strengthen supervision to ensure that the Board of Directors always runs the company in compliance with applicable laws and regulations as a form of its commitment to maintain the sustainability and business prospects of the Company for the long term.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Then, on periodical, the Board of Commissioners will evaluate the performance of the Board of Directors in general with respect to the company's performance. Evaluation is carried out by the Board of Commissioners to the Board of Directors and other interested organs through a joint meeting mechanism involving the Board of Commissioners

Rapat koordinasi dengan Direksi beserta jajaran eksekutif perusahaan diselenggarakan untuk membahas isu-isu yang membutuhkan perhatian khusus

Berdasarkan hasil penilaian dan pengawasan yang dilakukan di tahun 2022 yang telah kami sampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik. Tolok ukur penilaian kinerja Direksi dalam hal ini adalah performa bisnis yang tetap positif dan pencapaian target-target yang ditetapkan di awal tahun.

Di tengah berbagai risiko bisnis, terutama berasal dari eksternal perusahaan, Direksi dinilai telah menunjukkan kemampuan managerial yang baik sehingga seluruh agenda korporasi yang dicanangkan di tahun ini dapat tercapai, yaitu di antaranya, akuisisi PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) yang merupakan investasi penting untuk memperkuat pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan serta penyelesaian mandatory tender offer.

Langkah tersebut terbukti berdampak positif pada kinerja Perseroan di tahun yang berhasil membukukan kenaikan pendapatan signifikan dari Rp500,08 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.567,33 miliar di tahun 2022. Sementara di sisi aset, terjadi kenaikan sebesar 253,33% dibandingkan tahun 2021.

Kinerja keuangan yang sangat baik itu di satu sisi mencerminkan komitmen Direksi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi sebagaimana mandat Pemegang Saham serta prinsip keberlanjutan dalam hal investasi yang mendukung tata kelola keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian Direksi telah berusaha menjaga prospek bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DI TAHUN 2023

Secara umum, pencapaian di tahun 2022 telah membangun optimisme terhadap kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2023. Apalagi dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui *rights issue* dengan hak memesan terlebih dahulu pada kuartal I 2023 diyakini akan memperkuat fondasi finansial perusahaan untuk mendukung ekspansi bisnis di masa datang.

Dengan dihapusnya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada akhir tahun 2022, Dewan Komisaris meyakini prospek pertumbuhan perusahaan yang bergerak salah satunya di bidang pariwisata akan semakin terbuka lebar. Untuk itu, Perseroan perlu melakukan inovasi lanjutan agar tetap menjaga daya tarik produk dan layanannya di masyarakat.

Karenanya, seluruh langkah korporasi strategis yang secara bertahap kami realisasikan mulai tahun 2022 hingga awal 2023 diyakini akan membangun fundamental yang solid bagi Perseroan ke depannya.

and Board of Directors. Coordination with the Board of Directors and the company's executives is held to discuss issues that require special attention.

Referring to the results of the assessment and supervision we applied in the course of 2022, which were already submitted to the Shareholders through the GMS mechanism, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated excellent performance. The indicators for the performance assessment of the Board of Directors included positive business performance and the achievement of targets set at the beginning of the year.

While dealing with various business risks, especially from external companies, the Board of Directors is considered to have demonstrated good managerial skills so that all corporate agendas were achievable, among others, the acquisition of PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) which was indeed an important investment to strengthen the Company's business growth in the future and the completion of the mandatory tender offer.

Those measures proved to have a positive impact on the Company's performance in the year which recorded a significant increase in revenue from Rp500.08 billion in 2021 to Rp1,567.33 billion in 2022. Meanwhile, in terms of assets, there was an increase by 253.33% compared to that of 2021.

The excellent financial performance on the one hand reflects the commitment of the Board of Directors to carry out business activities in accordance with the vision and mission as well as the mandate of the Shareholder and the principle of sustainability in terms of investment that supports the sustainable sustainability corporate governance. Thus, the Board of Directors has made its best efforts to secure the company's business prospect for the long term.

OUR VIEWS OF BUSINESS PROSPECT FOR 2023

In general, achievements in 2022 have built optimism for the Company's better performance in 2023. Moreover, the Company's plan to increase capital through a rights issue with preemptive rights in the first quarter of 2023 is believed to strengthen the company's financial foundation to support future business expansion.

With the removal of the policy on limitation of community activities at the end of 2022, the Board of Commissioners believes that the growth prospect of our company's businesses, which engages one of which in the tourism sector, will be widely open. Accordingly, the Company needs to make further innovations in order to maintain the attractiveness of its products and services in the public

Therefore, all strategic corporate steps that we have gradually realized since 2022 to early 2023 are believed to build a solid fundamental for the Company in the upcoming years.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Dewan Komisaris mendukung seluruh upaya untuk membangun struktur tata kelola yang lebih baik, terutama dengan menjaga efektivitas kinerja masing-masing organ pendukung tata kelola melalui pembagian fungsi yang jelas untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam organisasi perusahaan.

Dalam hal ini Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap kinerja organ-organ pendukung tata kelola, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertugas mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan. Komite-komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2022 sehingga seluruh proses bisnis telah berjalan sesuai visi dan misi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas penerapan GCG yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Terutama dalam hal transparansi, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada otoritas pasar modal sehingga menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik dan regulator.

PENUTUP

Mengakhiri sambutan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena Perseroan telah meraih kinerja yang membanggakan pada tahun 2022. Ini merupakan hasil kerja sama tim yang patut diapresiasi antara Direksi dan karyawan sehingga seluruh sasaran bisnis dapat tercapai.

Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik para pengguna produk dan jasa Perseroan serta para mitra bisnis kami. Semoga dukungan ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang agar Perseroan terus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hormat kami,

ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supports all efforts to build a better governance structure, especially by maintaining the effectiveness of the performance of each governance supporting organ through the clear segregation of functions to avoid any conflict of interest in the organization of the company.

In this regard, the Board of Commissioners has been overseeing the performance of governance supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which share responsibility for supporting the implementation of the supervisory function in our business environment. These committees have carried out their duties and responsibilities well throughout 2022 to ensure all business processes run in line with the vision and mission as well as the prevailing laws and regulations. The Company also continues to improve the quality of GCG implementation which refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In term of transparency in particular, the Company has submitted information disclosure in a timely manner to the capital market authority so as to maintain the company's accountability in the public and the regulators.

CLOSING

Concluding this message, the Board of Commissioners would like to deliver its gratitude to God the Almighty for all of the Company's proud performance in 2022. This is the result of teamwork of the Board of Directors and employees, which is worth an appreciation, so that we can realize all business goals.

The Board of Commissioners would also like to extend its appreciation for the support and trust from shareholders and other stakeholders, both users of the Company's products and services and the our business partners. We do hope such support to continue into the coming years so that the Company can provide sustainable benefits for both shareholders and other stakeholders.

Sincerely ,



FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

Di tahun ini, Perseroan berhasil membukukan pendapatan Rp1.567,33 miliar dibandingkan pendapatan sebesar Rp500,08 miliar di tahun 2021. Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon mengontribusi 98,88% terhadap pendapatan tahun 2022.

This year, the Company managed to record Rp1,567.33 billion revenue compared to Rp500.08 billion revenue in 2021. The sale of mobile phone prepaid vouchers contributed 98.88% to 2022 revenue.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami, Direksi, menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai.

Sepanjang tahun 2022, kita dihadapkan pada upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi yang berkepanjangan. Di tengah meredanya kasus Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia, aktivitas ekonomi mulai menunjukkan peningkatan meskipun beberapa risiko makroekonomi sempat muncul akibat tingginya harga komoditas energi dan pangan dunia yang memicu kenaikan inflasi dan suku bunga acuan perbankan.

Sementara itu, di sektor pariwisata khususnya, yang merupakan salah satu bidang usaha yang kami geluti, mulai menunjukkan pemulihan yang ditandai dengan semakin banyak orang yang melakukan aktivitas perjalanan wisata domestik maupun ke mancanegara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa di tahun 2022 Indonesia menyambut 5,47 juta kunjungan wisatawan mancanegara atau naik 251,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, data Neraca Pembayaran yang dirilis Bank Indonesia menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke luar negeri naik dari 1,4 juta orang di kuartal III/2022 menjadi 1,9 juta orang di kuartal IV/2022.

Kinerja sektor pariwisata yang positif ini turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di mana Indonesia berhasil menutup tahun 2022 dengan angka pertumbuhan 5,31%.

Selain itu, geliat ekonomi yang ditopang antara lain oleh UMKM yang semakin go digital menumbuhkan peluang bagi Perseroan dan entitas anaknya untuk memajukan bisnis penjualan data.

PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Dalam rangka mengoptimalkan peluang bisnis tersebut, Direksi telah melakukan koordinasi dengan seluruh jajaran eksekutif dari internal Perseroan dan entitas anak, terutama untuk merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan. Direksi dalam hal ini telah mengkaji prospek usaha dan usulan yang disampaikan dari masing-masing divisi dan merumuskan inisiatif strategis untuk mendukung

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors, to present an accountability report on the implementation of duties and responsibilities for managing the company in accordance with the vision, mission and objectives to achieve.

Throughout 2022, we were seeing efforts to accelerate national economic recovery after a prolonged pandemic. While the number of Covid-19 cases eased throughout Indonesia, economic activities began to recover, overshadowed by several macroeconomic risks due to high world energy and food commodity prices, thus triggering the increases in inflation rate and the benchmark interest rate of banks.

Meanwhile, in the tourism sector, in particular, which is one of the business fields we have been engaging, showed a sign of recovery, as more people began traveling within the country and abroad. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that in 2022 Indonesia welcomed 5.47 million foreign arrivals, an increase of 251.28% compared to that of the previous year. Meanwhile, Balance of Payments data released by Bank Indonesia shows that the number of outbound tourists rose from 1.4 million people in the third quarter of 2022 to 1.9 million people in the fourth quarter of 2022.

This positive performance of the tourism sector has also contributed to national economic growth where Indonesia managed to close 2022 by growing at 5.31%.

In addition, the economic activity supported, among others, by MSMEs that are increasingly going digital, thus creating opportunities for the Company and its subsidiaries to advance the data sales business.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In order to optimize such business opportunities, the Board of Directors has coordinated with all executives from within the Company and subsidiaries, namely to determine appropriate business strategies to increase the Company's profitability. The Board of Directors in this case has reviewed the business prospect and proposals submitted from each division and formulated strategic initiatives to support the implementation. We have communicated all these strategic initiatives with the

pengimplementasiannya. Seluruh inisiatif strategis tersebut telah kami komunikasikan dengan Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan dan sarannya agar penerapannya dapat berlangsung efektif.

Pada tahun ini, fokus bisnis Perseroan di antaranya untuk mendorong ekspansi bisnis serta memperkuat kualitas layanan. Hal ini salah satunya diwujudkan melalui akuisisi 99,67% saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) pada awal tahun 2022. Aksi korporasi strategis tersebut diharapkan dalam mendukung perluasan bisnis penjualan data dengan memanfaatkan jaringan kabel serat optik.

Dengan dukungan infrastruktur memadai yang dimiliki anak usahanya, Perseroan merasa optimistis dapat meningkatkan kualitas layanan akses internet (*connectivity*) yang berkecepatan tinggi dan terjangkau hingga ke pelosok desa di Indonesia. Kebutuhan komunikasi data yang terus meningkat di berbagai pelosok wilayah di Indonesia diyakini akan meningkatkan permintaan terhadap layanan konektivitas yang disediakan Perseroan.

Selain itu, Direksi juga mendorong pemasaran produk dan layanan melalui kanal-kanal komunikasi yang ada sehingga produk dan layanan perusahaan dapat semakin dikenal luas di masyarakat. Menyusul pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat, minat masyarakat yang ingin berwisata diyakini akan meningkat, baik untuk wisata dalam negeri maupun ke mancanegara.

Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan permintaan terhadap layanan pembelian tiket atraksi dan direktori untuk transportasi yang terdapat pada Aplikasi Passpod. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan fitur-fitur yang semakin menarik agar para wisatawan dapat menyusun rencana perjalanannya dengan nyaman.

TARGET DAN PENCAPAIAN

Strategi yang kami terapkan pada tahun 2022 pada akhirnya berhasil membawa perusahaan untuk meraih pencapaian yang membanggakan. Di tahun ini, Perseroan berhasil membukukan pendapatan Rp1.567,33 miliar dibandingkan pendapatan sebesar Rp500,08 miliar di tahun 2021. Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon berkontribusi 98,88% terhadap pendapatan tahun 2022.

Perolehan pendapatan dari segmen ini bahkan melampaui target yang kami tetapkan hingga 182%. Selain itu, nilai aset mengalami peningkatan sebesar 253,33% menjadi Rp1.036,29 miliar.

Board of Commissioners to obtain direction and suggestions so that we can assure of their effective implementation.

This year, the Company's business focus included encouraging business expansion and strengthening service quality. One of them was realized through the acquisition of 99.67% of shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) in early 2022. This strategic corporate action is expected to support the expansion of the data sales business by utilizing fiber optic cable network.

With the support of adequate infrastructure owned by its subsidiaries, the Company is optimistic that it can improve the quality of high-speed and affordable internet access services (*connectivity*) to remote villages in Indonesia. The increasing need for data communication in various remote regions in Indonesia is believed to increase the demand for connectivity services of the Company.

In addition, the Board of Directors also encourages the marketing of products and services through existing communication channels so that the public will be more familiar with the company's products and services. Following the easing of the policy of limiting community activities, people's interest in traveling is believed to increase, both for domestic and foreign travels.

This is expected to increase demand for purchase of attraction tickets and directory for transportation available in the Passpod application. We are committed to continuously developing more attractive features so that travelers can arrange their travel plans comfortably.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The strategy we implemented in 2022 led us to achieve proud achievements. This year, the Company managed to record Rp1,567.33 billion revenue compared to Rp500.08 billion revenue in 2021. The sale of mobile phone prepaid vouchers contributed 98.88% to 2022 revenue.

Revenue from this segment exceeded our target by 182%. In addition, the asset increased by 253.33% to Rp1,036.29 billion.

KENDALA BISNIS DI TAHUN 2022

Secara umum berlanjutnya pandemi di awal tahun 2022 sebelum akhirnya mereda menjelang akhir tahun menjadi risiko tersendiri bagi Perseroan. Sektor pariwisata yang menjadi salah satu pilar bisnis Perseroan mengandalkan mobilitas orang dan berlanjutnya pandemi dapat menahan minat orang untuk melakukan perjalanan.

Namun gencarnya minat orang untuk melakukan perjalanan. Namun gencarnya program vaksinasi yang dilakukan pemerintah telah membuka peluang bagi peningkatan mobilitas orang maupun barang sehingga diharapkan akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan.

PROSPEK BISNIS 2023

Direksi telah menyampaikan prospek bisnis untuk tahun 2023 kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh saran dan masukannya. Prospek bisnis ini telah mengakomodir asumsi-asumsi makroekonomi nasional maupun global.

Berlanjutnya ketidakpastian global menjadi salah satu perhatian Direksi dan menjadi salah satu risiko yang perlu diwaspadai dampaknya terhadap makroekonomi nasional dan pada akhirnya meluas pada aspek-aspek lainnya, salah satunya daya beli masyarakat.

Namun di satu sisi, kami juga menaruh harapan permintaan terhadap layanan konektivitas akan terus meningkat, terutama penjualan data. Terlepas risiko-risiko makroekonomi yang masih akan membayangi, Direksi meyakini transformasi digital yang terus berlangsung, baik di sektor UMKM maupun sektor-sektor lainnya, akan berdampak pada segmen penjualan data perusahaan.

Selain segmen penjualan data, Direksi juga meyakini pertumbuhan kinerja Perseroan akan ditopang oleh dari penggunaan aplikasi Passpod. Penghapusan pembatasan kegiatan sosial diyakini akan mendorong semakin banyak orang untuk berwisata. Menurut Google, Temasek dan Bain & Company, Malaysia dan Vietnam termasuk negara-negara di Asia Tenggara yang akan mengalami kenaikan hingga dua kali lipat dalam jumlah wisatawan yang bepergian ke luar negeri pada tahun 2023.

Sebaliknya, perjalanan wisata domestik diperkirakan akan menurun di tahun 2023 kecuali bagi penduduk di luar wilayah perkotaan yang diyakini masih akan melakukan

BUSINESS RISKS IN 2022

The continued pandemic at the beginning of 2022 before finally subsiding towards the end of the year posed a certain risk for the Company. The tourism sector, which is one of the pillars of the Company's business, heavily relies on the mobility of people and the continued pandemic could have restrained people from traveling.

However, the vaccination program carried out by the government has opened opportunities that would drive the mobility of people and goods, thus it is expected to increase demand for products and services of the Company.

BUSINESS OUTLOOK 2023

The Board of Directors has submitted the business prospect for 2023 to the Board of Commissioners to obtain suggestions and inputs. This business prospect has accommodated national and global macroeconomic assumptions.

The continued global uncertainty is one of the concerns of the Board of Directors and is one of the risks that need to be closely watched for its impact on national macroeconomic and extends to other aspects, one of them is people's purchasing power.

But on the one hand, we also hope that demand for connectivity services will continue to increase, especially data sales. Despite the macroeconomic risks, the Board of Directors believes that the ongoing digital transformation, both in the MSME sector and other sectors, will have an impact on the company's data sales segment.

In addition to the data sales segment, the Board of Directors also believes that the Company's performance growth will be supported by the use of the Passpod application. The removal of restrictions on social activities is believed to encourage more people to travel. According to Google, Temasek and Bain & Company, Malaysia and Vietnam are among the countries in Southeast Asia that will see a doubling in the number of tourists traveling abroad by 2023.

On the other hand, domestic travel is expected to decline in 2023 except for residents outside urban areas who are believed to still travel domestically. With the Government's

perjalanan wisata dalam negeri. Dengan komitmen Pemerintah untuk mendorong percepatan pemulihan sektor pariwisata, Direksi berharap akan terdapat ruang bagi Perseroan untuk mengakselerasi bisnisnya. Apalagi dengan rencana Perseroan melakukan *rights issue* pada kuartal I tahun 2023, Perseroan akan memiliki fundamental keuangan yang solid untuk melakukan ekspansi lanjutan di masa datang.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kemudian dari sisi penerapan tata kelola, penerapan pengelolaan risiko dan pengendalian internal di segala aspek bisnis Perseroan akan lebih ditingkatkan ke depannya agar Perseroan dapat menjadi entitas bisnis yang handal, berintegritas dan kredibel di mata publik dan regulator.

Selain itu, Perseroan akan berupaya mengintegrasikan tata kelola ke dalam prinsip keberlanjutan. Penerapan tata kelola yang ditujukan untuk membangun daya saing perusahaan diharapkan akan menjaga kesinambungan perusahaan untuk jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi komitmennya untuk terus tumbuh dan berkembang serta memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sementara itu, pengelolaan keberlanjutan usaha di tahun ini masih berfokus pada upaya-upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial, menjaga kinerja ekonomi melalui pencapaian profitabilitas yang positif dan penyerapan tenaga kerja serta memberikan layanan terbaik, aman dan nyaman bagi pelanggan sehingga senantiasa loyal terhadap produk dan layanan Perseroan.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, izinkan kami Direksi untuk menyampaikan apresiasi kepada karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat merampungkan semua agenda korporasi yang disiapkan di tahun ini. Kemudian kami juga menyampaikan terima kasih atas saran, masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang telah mendukung pelaksanaan kepemimpinan berjalan efektif.

commitment to accelerate the recovery of the tourism sector, the Board of Directors hopes that there will be room for the Company to accelerate its business. Moreover, with the Company's plan to conduct a rights issue in the first quarter of 2023, the Company will have solid financial fundamental to carry out further expansion in the future.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Then in term of the implementation of corporate governance, the implementation of risk management and internal control in all aspects of the Company's business will be further improved in the future so that the Company can become a reliable, integrity and credible business entity in the public and regulators.

In addition, the Company will strive to integrate governance into sustainability principles. The implementation of governance which is aimed at building the company's competitiveness is expected to maintain the sustainability of the company for the long term. Thus, the Company can fulfill its commitment to continue to grow and develop as well as provide sustainable benefits for all stakeholders.

Meanwhile, the focus of business sustainability efforts this year were still on efforts to build harmonious relationships with the community and the surrounding environment through the implementation of social responsibility activities, maintain economic performance through realization of positive profitability and job opening as well as provision of the best, safe and comfortable for customers to keep them loyal to the Company's products and services.

APPRECIATION

Concluding this report, please allow us the Board of Directors to deliver our appreciation to employees for their dedication and hard work so that the Company can complete all corporate agendas prepared for the year. Then we would like also to express our gratitude for the suggestions, inputs and recommendations of the Board of Commissioners, which supported the effective implementation of the business management.

Kepada para pelanggan dan mitra kami, seluruh pencapaian di tahun 2022 tentunya tak akan terwujud tanpa dukungan mereka.

Direksi berharap dapat terus meraih kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar kami dapat menjalankan perusahaan sesuai visi, misi dan sasaran yang ditetapkan dan membawa kemajuan sebagaimana diharapkan.

Hormat kami,

To our customers and partners, all achievements in 2022 would not have been possible without their support.

The Board of Directors expects to always gain the trust of shareholders and other stakeholders, so that we can run the company according to the determined vision, mission and objectives and empower progress of the company as expected.

Sincerely ,



WEVY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 32 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 34 Riwayat Perusahaan
Company in Brief
- 35 Visi Dan Misi Serta Budaya
Perusahaan
Corporate Vision, Mission and
Culture
- 36 Bidang Usaha
Scope of Businesses
- 37 Produk dan Layanan
Products and Services
- 38 Wilayah Operasional
Operational Area
- 38 Keanggotaan Di Asosiasi
Membership in The Association
- 38 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 39 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 40 Profil Manajemen
Management Profile
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 43 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 46 Demografi Karyawan
Employee Demographics
- 48 Informasi Bagi Pemegang Saham
Information for Shareholders
- 51 Struktur Grup Perusahaan Per
Desember 2022
Struktur Grup Perusahaan Per
Desember 2022
- 52 Entitas Anak
Subsidiaries
- 53 Kantor Akuntan Publik dan
Akuntan Publik
Public Accounting Firm and
Public Accountant
- 53 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professions



IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Yeloo Integra Datanet Tbk

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

Tidak ada perubahan nama
The Company name never changed

TANGGAL AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN
Date of Establishment of the Company

18 Agustus 2016
August 18th, 2016

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Yeloo Integra Datanet No. 51 tanggal 18 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Drs. Suwongso Wijanto, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099020.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 016131

Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Yeloo Integra Datanet No. 51 dated August 18, 2016, drawn up before Drs. Suwongso Wijanto, SH., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") through Decree No. AHU-0037807. AH.01.01 Year 2016 dated August 25, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0099020. AH.01.11 of 2016 dated August 25, 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 016131

BIDANG USAHA
Business Fields

Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi

Services, Industry, Trade, Tourism and Transportation

MODAL DASAR
Stock Listing Date

Rp275.200.000.000
Rp275,200,000,000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Stock Code

Rp191.277.440.500
Rp191,277,440,500

KODE SAHAM
Stock Code

YELO
YELO

ENTITAS ANAK
Subsidiary

- PT Abdi Harapan Unggul (97,99%)
- PT Telemedia Komunikasi Pratama (99,67%)
- PT Abdi Harapan Unggul (97,99%)
- PT Telemedia Komunikasi Pratama (99,67%)

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees

26 orang
26 persons

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Composition

- PT. Artalindo Semesta Nusantara (37,247%)
- Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)(62,753%)
- PT. Artalindo Semesta Nusantara (37.247%)
- Public (with less than 5% ownership)(62,753%)

ALAMAT KANTOR
Office Address

Jalan Alaydrus No.66 BC
RT.010 RW.002 Petojo Utara Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp./Phone: (+62 21) 6327523
email: corsec@passpod.com

WEBSITE
Office Address

www.passpod.com

RIWAYAT PERUSAHAAN Company in Brief



Didirikan pada tahun 2016, PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perseroan") membangun reputasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa, pariwisata, serta transportasi. Dengan *tagline* bisnis "Digital Tourist Pass", Perseroan memiliki produk unggulan, Passpod, yang akan menjamin konektivitas yang stabil bagi penggunaannya untuk mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata di dalam maupun di luar negeri.

Didukung oleh tiga unit bisnisnya, yakni *Travel Services*, *AI & Big Data* serta *Global Connectivity*, Perseroan melalui aplikasi Passpod juga menyediakan berbagai fitur menarik untuk diakses pengguna yang membutuhkan layanan pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata serta penyusunan kegiatan perjalanan wisata. Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi 99,67% saham milik PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) dalam rangka mendukung layanan penjualan data dan solusi konektivitas berkecepatan tinggi yang disediakan Perseroan bagi masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sejak didirikan tahun 2016, Perseroan mengalami perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi PT. Yelooo Integra Datanet, Tbk Nomor 03 Tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0067624. AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 26 November 2021, telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0478358 tertanggal 26 November 2021, telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroannya oleh menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0478359 tanggal 26 November 2021, dan seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0208977.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 ("Akta No.03/2021")

Established in 2016, PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") has built a reputation as a company engaging in services, tourism, and transportation business. Carrying the *tagline* "Digital Tourist Pass", the Company offers Passpod, a product that ensures stable connectivity for its users in accessing information when traveling at home and abroad.

Supported by its three business units, namely *Travel Services*, *AI & Big Data* and *Global Connectivity*, the Company through the Passpod application also provides various interesting features that are accessible by users who need attraction ticket booking services, transportation directories to tourist sites and the preparation of travel itineraries. In 2022, the Company completed the acquisition of 99.67% shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) to support the data communication and high-speed connectivity solutions provided by the Company for everyone in Indonesia.

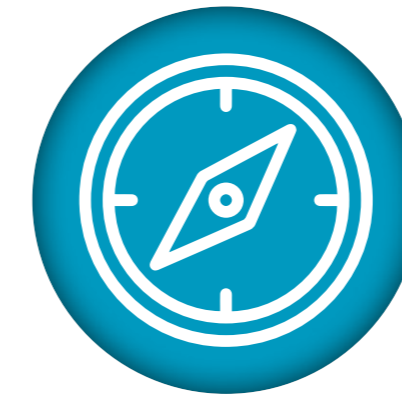
CHANGES TO THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

Since its establishment in 2016, the Company has amended its Articles of Association. The latest amendment to the Articles of Association was made based on the last amendment to the Company's Articles of Association that was outlined in the Deed of Circular Resolution of the Board of Directors of PT. Yelooo Integra Datanet, Tbk Number 03 dated November 25, 2021, signed before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in the South Jakarta Administration City, and approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0067624. AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021, whose receipt of notification of changes to its articles of association was confirmed by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0478358 dated November 26, 2021, while the notification of changes to company data was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0478359 dated November 26, 2021, and all of them have been registered in the Company Register with No. AHU-0208977. AH.01.11.Tahun 2021 dated November 26, 2021 ("Deed No.03/2021").

VISI DAN MISI SERTA BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Vision, Mission and Culture

Dalam rangka memberikan arah yang jelas terhadap pencapaian sasaran strategis perusahaan, maka Manajemen telah merumuskan visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

In order to establish a clear direction for realizing the company's strategic goals, the Management has formulated the corporate vision and mission as follows:



Visi/Vision

MENJADI "SUPERCHARGED VEHICLE" YANG MENGHUBUNGAN DENGAN MASA DEPAN

TO BECOME A SUPERCHARGED VEHICLE THAT CONNECTS THE FUTURE.



Misi/Mission

- Membangun infrastruktur konektivitas dan ekosistem digital melalui jaringan Fiber Optic.
- Menjembatani transaksi produk digital untuk *unbanked population* melalui O2O Digital Product Platform.
- Menghubungkan dan mempercepat digitalisasi desa dengan menghadirkan konektivitas yang cepat, handal dan terjangkau ke kota *tier 2* dan *tier 3* di Indonesia.
- Mengakomodasi konektivitas perjalanan internasional melalui Platform Digital Tourist Pass.
- Building the infrastructure of connectivity and digital ecosystem through fiber optic network.
- Facilitate digital product transactions for the unbanked population through the O2O Digital Product Platform
- Connecting and accelerating rural digitization by providing fast, reliable and affordable connectivity to tier 2 and tier 3 cities in Indonesia
- Accommodate international travel connectivity through the Digital Tourist Pass Platform

Pada tahun 2022, Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi atas visi dan misi perusahaan dan menyimpulkan bahwa visi dan misi perusahaan tersebut masih relevan dengan bidang bisnis Perseroan.

In 2022, the Company's Management has evaluated the company's vision and mission and concluded that the company's vision and mission were still relevant to the Company's business field.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan belum memiliki budaya perusahaan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi integritas dalam bekerja dan mengembangkan kerjasama tim untuk memberdayakan kemajuan perusahaan.

CORPORATE CULTURE

The Company does not yet have a corporate culture. However, the Company always encourages all employees to uphold integrity in work and develop teamwork to empower the progress of the company.

BIDANG USAHA Scope of Businesses

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sebagaimana dituangkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan, yang ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Kedua mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Yeloo Integra Datanet Tbk, No. 5 tanggal 20 Agustus 2021, maka Maksud dan Tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang diterangkan lebih lanjut berikut ini:

Lingkup Kegiatan Usaha Utama	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523); Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (<i>Fee</i>) Atau Kontrak (46100) Periklanan (73100); Jasa Reservasi Lainnya Yang Berhubungan Dengan Itu Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (79990); Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209); Aktivitas Perusahaan Holding (64200).
Scope of Main Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> Large Trade in Telecommunication Equipment (46523) Large trade based on fees or contracts (46100) Advertising (73100) Other reservation services related to it that are not included in others (79990) Other Management Consulting Activities (70209) Holding Company Activities (64200)
Lingkup Kegiatan Usaha Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100); Internet Service Provider (61921); Portal Website Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122); Konstruksi Sentral Telekomunikasi (42206); Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (<i>e-commerce</i>) (62012); Aktivitas Konsultasi Pariwisata (70201); Jasa Informasi Pariwisata (79911); Jasa Informasi Daya Tarik Wisata (79912); Jasa Interpreter Wisata (79922).
Scope of Supporting Business Activities:	<ul style="list-style-type: none"> Telecommunication Activities with Cable (61100) Internet Service Provider (61921) Website Portal and/or Digital Platform with Commercial Purpose (63122) Telecommunication Central Construction (42206) Internet Commerce Application Development Activities (<i>e-commerce</i>) (62012) Tourism Consultancy Activities (70201) Tourism Information Services (79911) Tourist Attraction Information Services (79912) Tour Interpreter Services (79922)

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyediakan platform digital yang memberikan jasa konektivitas untuk para warga Indonesia yang ingin melakukan perjalanan keluar negeri.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3 of the Company's latest Articles of Association, as stipulated through the Deed of Statement of Resolution of the Second Annual GMS concerning Amendments to the Articles of Association of PT Yeloo Integra Datanet Tbk, No. 5 dated August 20, 2021, then the purpose and objective of the Company's establishment is to run Services, Trade, Tourism and Transportation businesses.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE CURRENT YEAR

In 2022, the Company carried out the following business activities:

The Company's main business activity is to provide a digital platform that offers connectivity services for Indonesians who want to travel abroad.

Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemi covid-19. Sehingga, dengan menyewakan modem untuk keluar negeri Perseroan termasuk ke dalam bidang jasa (penyewaan), perdagangan (sewa-menyewa) dan pariwisata (platform untuk warga Indonesia keluar negeri). Selanjutnya, bidang usaha transportasi karena aplikasi Perseroan dapat menyediakan pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di luar negeri serta konsumen dapat menyusun travel plan dengan aplikasi Passpod. Sehingga kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyewaan modem dan konektivitas.

Perseroan menyediakan penjualan data untuk konektivitas dan penyewaan modem bernama Passpod yang terdiri dari modem dan/atau wifi serta aplikasi pariwisata:

- Modem dan/atau wifi tersebut merupakan modem yang dilengkapi dengan wifi yang dapat membantu para traveler untuk tetap terkoneksi dengan internet selama para traveler berada di dalam maupun di luar negeri;
- Aplikasi Pariwisata merupakan aplikasi yang dapat di install pada *handphone* serta dapat membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para traveler baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan wifi secara *online*, informasi mengenai beragam tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

PRODUK DAN LAYANAN Products And Services

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan usaha jasa (penyewaan), perdagangan (sewa menyewa) dan pariwisata (perjalanan ke luar negeri) melalui jasa berikut ini:

- Penyediaan platform digital dalam bentuk modem yang dilengkapi fasilitas WiFi yang diberi nama Passpod dalam rangka mendukung konektivitas masyarakat Indonesia yang ingin melakukan perjalanan di dalam maupun ke luar negeri;
- Penyediaan aplikasi wisata, Passpod, yang menyediakan informasi mengenai berbagai tempat wisata, termasuk pembelian tiket atraksi/tiket masuk ke tempat wisata, pemesanan modal dan wifi secara *online* serta menyediakan direktori untuk layanan transportasi untuk menuju tempat wisata. Dengan demikian, pengguna aplikasi Passpod dapat dengan mudah menyusun rencana perjalanan di dalam maupun di luar negeri;
- Penjualan lokal data untuk mendukung akses konektivitas bagi masyarakat di manapun mereka berada.

In addition, the Company also sells local internet data to facilitate connectivity among Indonesians in the midst of the COVID-19 pandemic. Thus, by leasing modems for overseas use, the Company also enters services (rentals), trade (leases) and tourism (platform for overseas use by Indonesians) businesses. Furthermore, the Company also enters the transportation business sector since the Company's application facilitates attraction ticket purchases and a directory for transportation service abroad whereas consumers can make a travel plan with the Passpod application. Therefore, the Company's main business activity is to engage in modem rental and connectivity services.

The Company provides internet data sales for connectivity and modem rental called Passpod consisting of modem and/or wifi as well as tourism application:

- The modem and/or wifi is a modem equipped with wifi that can help travelers stay connected to the internet as long as the traveler is at home or abroad;
- Tourism Application is an application that can be installed on mobile phones and can help navigate and promote convenience for travelers in making the itineraries for domestic or overseas travel, including ordering modems and wifi online, information about various tourist attractions, and booking entrance tickets to tourist attractions.

In 2022, the Company served service (rental), trade (lease) and tourism (overseas travel) through the following services:

- The provision of a digital platform in the form of a modem equipped with WiFi facilitation called Passpod in order to support the connectivity of Indonesian people who want to travel within and outside the country.
- Provision of a tourist application, Passpod, which provides information about various tourist attractions, including the purchase of attraction tickets/entrance tickets to tourist attractions, model reservations and wifi online and provides a directory for transportation services to get to tourist attractions. Thus, Passpod application users can easily arrange travel plans at home and abroad.
- Sell local data to support connectivity access for people wherever they are.

WILAYAH OPERASIONAL Operational Area

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan cakupan wilayah operasional hingga ke berbagai kota di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa, seperti Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar dan kota-kota lain yang masih memiliki potensi besar untuk menumbuhkan pangsa pasar Perseroan. Dengan kegiatan pemasaran yang intensif, Perseroan berharap produknya semakin dikenal luas oleh masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

The Company runs its business with coverage of operational areas to various cities in Java Island and outside Java Island, such as Medan, Palembang, Banjarmasin, Makassar and other cities that still have great potential to grow the Company's market share. With intensive marketing activities, the Company hopes that its products will be more widely known by the public in various regions in Indonesia.



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI Membership in The Association

Pada tahun 2022, Perseroan tidak tercatat sebagai anggota di asosiasi manapun di Indonesia.

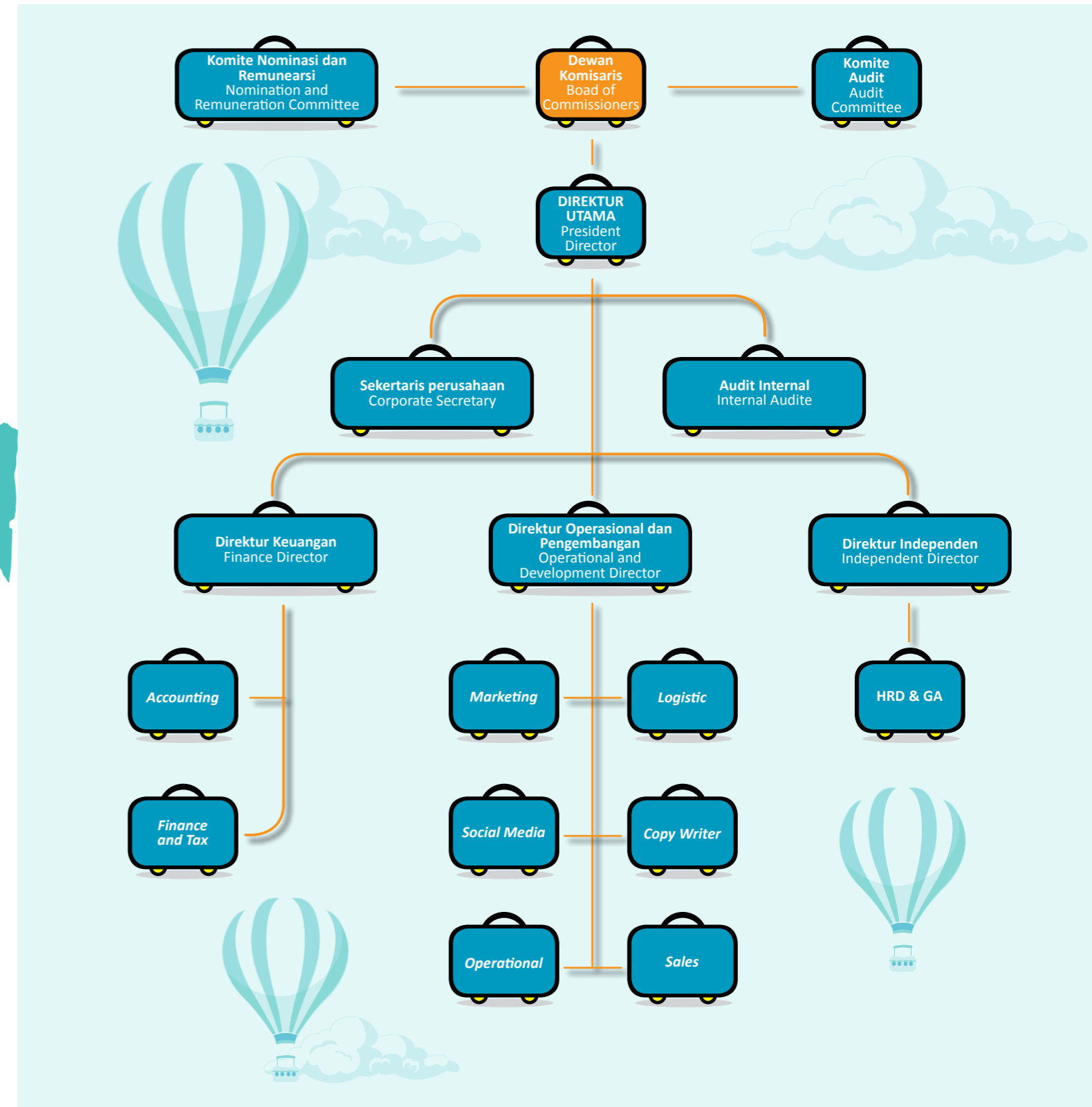
In 2022, the Company has not been listed as a member of any association both abroad and domestically.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN Significant Changes

Perseroan pada tahun ini mengalami perubahan struktur grup setelah mengakuisisi akuisisi atas PT Telemedia Komunikasi Pratama. Namun organisasi internal Perseroan tidak mengalami perubahan.

The Company this year experienced a change in group structure following the acquisition of PT Telemedia Komunikasi Pratama. Yet that did not change internal organization of the company.

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Januari 2022 memutuskan perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu mengangkat Fadzri Sentosa sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Richy Syahputra Fani sebagai Komisaris Independen. Pada saat yang sama RUPS tidak melakukan perubahan pada komposisi anggota Direksi.

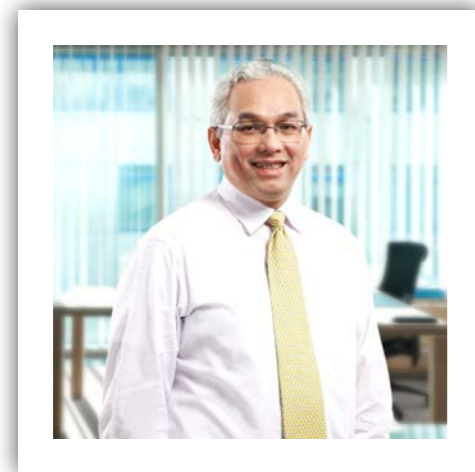
Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 beserta profil mereka adalah sebagai berikut:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 5, 2022 decided on changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, namely appointing Fadzri Sentosa as President Commissioner of the Company and Richy Syahputra Fani as Commissioner Independent. At the same time, the GMS did not make changes to the composition of members of the Board of Directors.

The proposals of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2022 along with their profiles are as follows:

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama/ President Commissioner

Masa Jabatan 2022 - 2027	Department Time 2022 - 2027
Dasar Penunjukan Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022	Basis of Appointment Deed No. 2 dated January 5, 2022
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesian
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Jakarta, 06 Mei 1963	Place and Date of Birth Jakarta, May 6, 1963
Usia 59 Tahun	Age 59 Years
Pendidikan • IMD Business School, Switzerland, Leadership Development Program (2013)	Education • IMD Business School, Switzerland, Leadership Development Program (2013)

- *Master of Business*, University of Technology Sydney, Australia (2001)
- *Bachelor Degree in Electrical Engineering* ITB Bandung (1986)

- *Master of Business*, University of Technology Sydney, Australia (2001)
- *Bachelor Degree in Electrical Engineering* ITB Bandung (1986)

Pengalaman Kerja

- *Director Commercial* PT IM3 (2001 – 2002)
- *Director Sales and Marketing* of PT Satelindo (2002- 2003)
- *Director Jabotabek and Corporate Sales* PT Indosat Tbk (2007-2009)
- Anggota Direksi di Conexus Alliance Hong Kong (2010-2015)
- Anggota Direksi di ASEAN Telecom Holding Malaysia (2017-2015)
- Komisaris Utama PT IM2 (2013 - 2015)
- Komisaris PT Lintasarta (2007- 2015)
- *Director of Enterprise & Wholesale* PT Indosat Tbk (2009 – 2015)
- *Director Development Business and Commercial* Perum Bulog (2015-2016)
- *Senior Advisor* Telkomtelstra (2016-2019)
- Komisaris Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-sekarang)

Pengalaman Kerja

- *Director of Commercial* at PT IM3 (2001 – 2002)
- *Director Sales and Marketing* of PT Satelindo (2002- 2003)
- *Director of Jabotabek and Corporate Sales* at PT Indosat Tbk (2007-2009)
- Member of the Board of Directors of Conexus Alliance Hong Kong (2010-2015)
- Member of the Board of Directors of ASEAN Telecom Holding Malaysia (2017-2015)
- *President Commissioner* of PT IM2 (2013 - 2015)
- *Commissioner* of PT Lintasarta (2007-2015)
- *Director of Enterprise & Wholesale* of PT Indosat Tbk (2009 – 2015)
- *Business Development and Commercial Director* Perum Bulog (2015-2016)
- *Senior Advisor* of Telkomtelstra (2016-2019)
- *President Commissioner* of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-present)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Efunding (Sharia Fintech Startup) (2019-sekarang)
- Komisaris Utama Hijrah Coach (2017-sekarang)
- Komisaris Utama Grosir One (*Start Up in Food Distribution*) (2017-sekarang)
- CEO Transhybrid Communication (2017-sekarang);

Concurrent Positions

- *Commissioner* of Efunding (Sharia Fintech Startup) (2019-present)
- *President Commissioner* of Hijrah Coach (2017-present)
- *President Commissioner* of Grosir One (*Start Up in Food Distribution*) (2017-present)
- *CEO* of Transhybrid Communication (2017-present);

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company

PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile



RICHY SYAHPUTRA FANI*

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

- * Perseroan menunjuk Richy Syahputra Fani sebagai Komisaris Independen dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi dan profesionalitas dalam mengemban tugasnya serta telah memenuhi kriteria minimal untuk ditunjuk sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
- * The Company appointed Richy Syahputra Fani as an Independent Commissioner based on the consideration that the person concerned is committed to upholding independence and professionalism in carrying out his duties and has met the minimum requirements to be appointed as an Independent Commissioner as required by laws and regulations.

Masa Jabatan 2022 - 2027	Department Time 2022 - 2027
Dasar Penunjukkan Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022	Basis of Appointment Deed No. 2 dated January 5, 2022
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesian
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Pariaman, 8 Juni 1987	Place and Date of Birth Pariaman, June 8, 1987
Usia 35 Tahun	Age 35 Years
Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> S1 Manajemen dari Universitas Andalas, Padang D3 Jurusan Keuangan, Universitas Andalas, Padang 	Education <ul style="list-style-type: none"> S1 Managemen from Andalas University, Padang D3 Department of Finance, Andalas University, Padang
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> General Affairs PT MNC Picture (2015-2017) Komisaris Independen PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-sekarang) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> General Affairs of PT MNC Picture (2015-2017) Independent Commissioner of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-present)
Rangkap Jabatan <ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Audit Perseroan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan General Affairs and Purchasing PT Aviana Sinar Abadi Tbk (2017-sekarang) 	Concurrent Positions <ul style="list-style-type: none"> Chairman of the Company's Audit Committee Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee General Affairs and Purchasing PT Aviana Sinar Abadi Tbk (2017-present)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Affiliate Relationship He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company



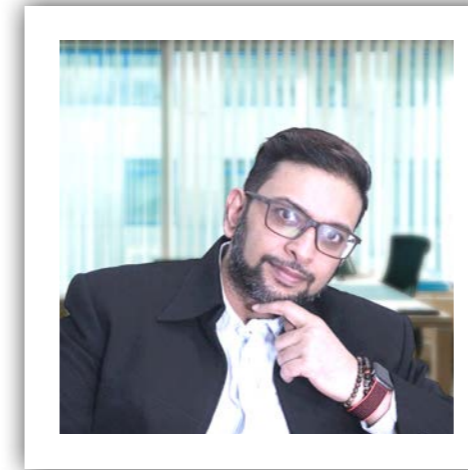
WEWY SUWANTO

Direktur Utama/ President Director

Masa Jabatan 2020 - 2025	Department Time 2022 - 2025
Dasar Penunjukkan Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020	Basis of Appointment Deed No. 11 dated July 30, 2020
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesian
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Pematang Siantar, 1 Februari 1971	Place and Date of Birth Pematang Siantar, February 1, 1971
Usia 51 Tahun	Age 51 Years
Pendidikan Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1994)	Education Bachelor of Computer, Bina Nusantara University, Jakarta (1994)
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> Senior ERP Consultant PT IFS Indonesia (1992) Senior Manager CV SCC Susan (2001) General Manager PT Tristar Global Indonesia (2014) Advisor PT Tristar Global Indonesia (2017) Direktur Operasional PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2018) Direktur Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020-sekarang) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> Senior ERP Consultant of PT IFS Indonesia (1992) Senior Manager of CV SCC Susan (2001) General Manager of PT Tristar Global Indonesia (2014) Advisor of PT Tristar Global Indonesia (2017) Director of Operations of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2018) President Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020-present)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Concurrent Positions None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Affiliate Relationship He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company


ANDI LASINRANG BHARATA
Direktur/ Director

Masa Jabatan 2020 – 2025	Department Time 2020 – 2025
Dasar Penunjukkan Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020	Basis of Appointment Deed No. 11 dated July 30, 2020
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesian
Domisili Kota Bogor, Jawa Barat	Domicile Bogor City, West Java
Tempat dan Tanggal Lahir Bandung, 31 Oktober 1972	Place and Date of Birth Bandung, October 31, 1972
Usia 50 Tahun	Age 50 Years
Pendidikan Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1995)	Education Bachelor degree in Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1995)
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> Assistant Tenant Relations di PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2000) Marketing Manager netZAP Broadband Wireless Internet (2005) Head of OEM PT Bakrie Connectivity (BCON) (2010) VP Sales Planning PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (2013) VP Sales Planning PT Jaringan Prima Global (2016) VP Sales Planning PT Yelooo Integra Datanet Tbk, (2018-2020) Direktur PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020 - sekarang) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> Assistant Tenant Relations at PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2000) Marketing Manager at netZAP Broadband Wireless Internet (2005) Head of OEM of PT Bakrie Connectivity (BCON) (2010) VP Sales Planning of PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (2013) VP Sales Planning of PT Jaringan Prima Global (2016) VP Sales Planning of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, (2018-2020) Directors of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020 - present)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Concurrent Positions None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Affiliate Relationship He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company


SUNIL RAMESH TOLANI
Direktur/ Director

Masa Jabatan 2021 – 2026	Department Time 2021 – 2026
Dasar Penunjukkan Akta No. 03 tanggal 2 Agustus 2021	Basis of Appointment Deed No. 03 dated August 2, 2021
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesian
Domisili DKI Jakarta	Domicile Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Madiun, 7 September 1976	Place and Date of Birth Madiun, September 7, 1976
Usia 46 Tahun	Age 46 Years
Pendidikan Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1995)	Education Bachelor of Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1995)
Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> Head of SME di Komunitas Banteng Muda (KBM) (2015-2016) Chief of Trade Mission Eastern Europe di Badan Otonom HIPMI BPP (2015-2017) Chief of Foreign Affairs di Department for Asia Region - HPMI Jaya (2013-2015) Head of Committee and Agency Distribution of Chamber of Commerce di KADIN Jakarta Pusat (bidang UKM dan Koperasi Agribisnis) (2016) Chief of SME Empowerment & Micro Financing di GMKosgoro (2016) Chief of Creative Industry di HIPMI BPC Jakarta Barat (2017); Chief of SME Empowerment di Garda Muda Nasdem (2017) Chief of Agrotech di ATSINDO (2017); Co-Founder & Secretary General Cooperative KOKOPI (2017) Diektur PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2021 - sekarang) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> Head of SME at Banteng Muda Community (KBM) (2015-2016) Chief of Trade Mission Eastern Europe at Autonomous Board of HIPMI BPP (2015-2017) Chief of Foreign Affairs at Department for Asia Region - HPMI Jaya (2013-2015) Head of Committee and Agency Distribution of Chamber of Commerce at KADIN of Central Jakarta Office (for MSMEs and Agribusiness Cooperatives) (2016) Chief of SME Empowerment & Micro Financing at GMKosgoro (2016) Chief of Creative Industry at HIPMI BPC of West Java Office (2017); Chief of SME Empowerment at Garda Muda Nasdem (2017) Chief of Agrotech at ATSINDO (2017); Co-Founder & Secretary General Cooperative of KOKOPI (2017) Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2021 - present)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Concurrent Positions None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan	Affiliate Relationship He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Perseroan pada tahun 2022 menjalankan bisnisnya dengan didukung oleh 26 karyawan. Jumlah tersebut mencerminkan peningkatan dibandingkan total 24 karyawan yang dipekerjakan pada tahun 2021.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

The Employee Composition by Job Position



	2022	%	2021	%
Direksi/Manager/Director/Manager	5	19,24	6	25
Staf/ Staff	21	80,76	18	75
Total/ Total	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Pendidikan

The Employee Composition by Education



	2022	%	2021	%
S1/Undergraduate	17	65,38	14	58,34
Diploma/Diploma	1	3,85	3	12,5
SLTA/Middle – High School	8	30,77	7	29,16
Total/ Total	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



	2022	%	2021	%
Laki-laki Male	19	73,08	17	70,83
Perempuan Female	7	26,92	7	29,17
Total/ Total	26	100	24	100

The Company in 2022 runs its business supported by 26 employees. This number reflects an increase compared to the 24 employees employed in 2021.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age



	2022	%	2021	%
21-30 tahun/ years old	12	46,16	12	50
31-40 tahun/ years old	8	30,77	6	25
41-50 tahun/ years old	6	23,07	6	25
Jumlah/ Total	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan Kerja

Employee Composition Based on Job Placement Location



	2022	%	2021	%
Kantor Pusat/Head Office	21	80,76	18	75
Kantor Cabang (Yogyakarta) Branch Office (Yogyakarta)	5	19,24	6	25
Jumlah/ Total	26	100	24	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status



	2022	%	2021	%
Tetap Permanent	6	23,07	7	29,17
Kontrak Contract	20	76,93	17	70,83
Jumlah/ Total	26	100	24	100

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut adalah perputaran Pemegang Saham dengan kepemilikan >5% pada Perseroan per 1 Januari 2022 dan per 31 Desember 2022:

NAMA ENTITAS Entity Name	1 Januari 2022/ January 1, 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	JUMLAH SAHAM (lembar) Jumlah Saham (lembar)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Persentase Kepemilikan (%)	JUMLAH SAHAM (lembar) Jumlah Saham (lembar)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Persentase Kepemilikan (%)
PT Artalindo Semesta Nusantara	916.995.647	47,939	712.455.898	37,247
	159.850.000	8,356	-	-
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5%) Society (Ownership less than 5%)	835.968.938	43,705	1.200.318.507	62,753
Jumlah Total	1.912.774.405	100,00	1.912.774.403	100,00

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

The following is the turnover of Shareholders with >5% ownership of the Company as of January 1, 2022 and as of December 31, 2022:

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG ATAUPUN TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung digambarkan sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI LANGSUNG Total Shares Directly Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI TIDAK LANGSUNG Total Shares Indirectly Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)
Fadzri Sentosa	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Richy Syahputra Fani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wewy Suwanto	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director	-	-	-	-
Sunil Ramesh Tolani	Direktur Director	-	-	-	-

DIRECT OR INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

As of December 31, 2022, the ownership of the Company's shares, both by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, the Company's shares are directly or indirectly described as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <5% PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2022 BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2022

JENIS PEMEGANG SAHAM Type of Shareholder	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Total Ownership	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Broker Brokerage	-	-	-
Kelompok Pemegang Saham - Individual Domestik Group of Shareholders - Domestic Individuals	12.904	1.089.107.461	56,938
Kelompok Pemegang Saham - Individual Asing Group of Shareholders - Foreign Individuals	6	233.200	0,012
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	16	819.084.296	42,822
Yayasan Foundation	1	100.000	0,005
Sub Total	12.921	1.908.291.757	99,766

Pemodal Asing Foreign Investors

Kelompok Pemegang Saham Asing - Individu Group of Shareholders - Foreign Individuals	6	233.200	0,012
Kelompok Pemegang Saham Asing - Insitusi Group of Shareholders - Foreign Institutions	6	4.249.448	0,222
Sub Total	12	4.482.648	0,234
Jumlah/ Total	12.933	1.912.774.405	100

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

TANGGAL Date	URAIAN Description
29 Oktober 2018/ October 29, 2018	<p>Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham yang ditawarkan mencapai 130.000.000 lembar saham dari total seluruh saham sebanyak 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp375 per lembar saham. Pada saat yang sama Perseroan juga melakukan penawaran umum atas Waran sebanyak 78.000.000 lembar. Per 31 Desember 2022, nilai saham YELO diperdagangkan di level Rp57 per lembar saham.</p> <p>The company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the number of shares offered reaching 130,000,000 shares out of a total of 380,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp375 per share. At the same time, the Company also conducted a public offering of 78,000,000 Warrants. As of December 31, 2022, YELO's stock value was traded at Rp57 per share.</p>
29 Oktober 2021/ October 29, 2021	<p>Pelaksanaan penawaran Umum Terbatas/(Limited Public Offering/(Rights Issue)) atas 1.530.219.524 lembar saham baru dari jumlah saham seluruhnya sebanyak 1.912.774.405 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar.</p> <p>Limited Public Offering I (Rights Issue) of 1,530,219,524 new shares out of a total of 1,912,774,405 shares with a nominal value of IDR 100 per share.</p>
Desember 2021 - 22 Januari 2022 December 2021 - Januari 22, 2022	<p>Perseroan melakukan penawaran tender wajib (<i>mandatory tender offer</i>) atas sebanyak-banyaknya 770.118.938 (tujuh ratus tujuh puluh juta seratus delapan belas ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham biasa atas nama PT Yelooo Integra Datanet Tbk. ("YELO") yang dimiliki oleh Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Artalindo Semesta Nusantara dengan harga penawaran Rp121 per lembar saham atau setara 40,26% dari modal ditempatkan dan disetor penuh</p> <p>The Company conducted a mandatory tender offer for a maximum of 770,118,938 (seven hundred seventy million one hundred eighteen thousand nine hundred thirty-eight) ordinary shares on behalf of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. ("YELO") owned by the Company's Shareholders, namely PT Artalindo Semesta Nusantara with an offering price of Rp121 per share or equivalent to 40.26% of the issued and fully paid-up capital</p>

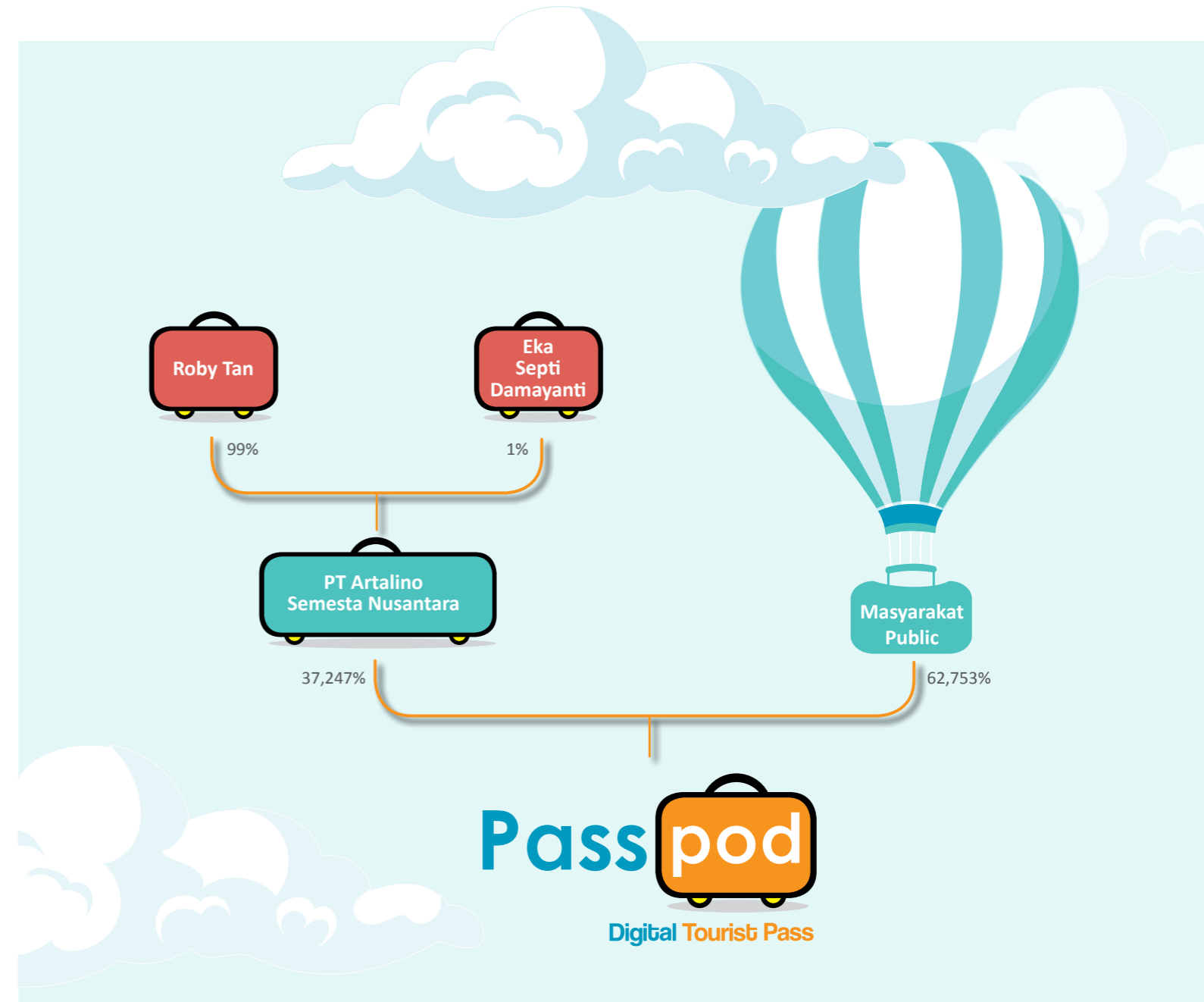
KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum melakukan pencatatan obligasi atau efek lainnya.

CHRONOLOGY OF BOND AND OTHER SECURITIES LISTING

Until the end of 2022, the Company has not refused to list bonds or other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN PER DESEMBER 2022
Struktur Grup Perusahaan Per Desember 2022



TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMILIK MANFAAT AKHIR

Pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara yang menguasai 37,247% saham Perseroan. Sesuai struktur grup Perseroan, maka pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Roby Tan.

ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDERS AND FINAL BENEFICIAL OWNERS

The main and controlling shareholder of the Company is PT Artalindo Semesta Nusantara which controls 37.247% of the Company's shares. In accordance with the Company's group structure, the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Roby Tan.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries



PT ABDI HARAPAN UNGGUL

Tahun Berdiri 2019	Establishment Year 2019
Bidang Usaha Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan paket data internet	Business Field Sale of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages
Kepemilikan saham 97,99%	Share Ownership 97,99%
Status Beroperasi Beroperasi	Status of Operation Operating
Jumlah Aset (Rp Juta) per 31 Desember 2022 124.198.415.572	Number of Assets (Rp Million) as of December 31, 2022 124,198,415,572
Alamat Jalan KH Hasyim Ashari No. 3C Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat	Address Jalan KH Hasyim Ashari No. 3C Petojo Utara, Gambir, Central Jakarta



PT TELEMEDIA KOMUNIKASI PRATAMA

Tahun Berdiri 2021	Establishment Year 2021
Bidang Usaha Perdagangan, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	Business Field Trade, information, communication, processing industry, professional activities, science and technique
Kepemilikan saham 99,67%	Share Ownership 97,99%
Status Beroperasi Beroperasi	Status of Operation Operating
Jumlah Aset (Rp Juta) per 31 Desember 2022 748.304.057.338	Number of Assets (Rp Million) as of December 31, 2022 748,304,057,338
Alamat Ruko CBP Galuh D No. 6C Sukaharja, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa barat	Address Ruko CBP Galuh D No. 6C Sukaharja, Telukjambe Timur, Karawang Regency, West Java

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik/Public Accountant Office KAP Morhan & Rekan (a Member of Allinial Global)	Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Pada tahun buku, Akuntan Publik maupun KAP tidak memberikan jasa audit lainnya. KAP memberikan opini 'Wajar dalam Semua Hal yang Material' atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir per tanggal 31 Desember 2022. Conduct a general audit of the financial statements for the financial year ended December 31, 2022. In the financial year, neither the Public Accountant nor KAP provides other audit services. KAP provides a 'Fair in All Material Respects' opinion on the Company's financial statements ended December 31, 2022.
Akuntan Publik/Public Accountant Morhan Tirtanadi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0628)	
Masa Penugasan/Assignment Period: Tahun 2022/ Year 2022	
Komisi/Commission: 90,000,000 (with subsidiaries)	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Capital Market Supporting Institutions and Professions

LEMBAGA & PROFESI Institutions & Professions	NAMA DAN ALAMAT Name and Address	LINGKUP TUGAS Scope of Tasks
Biro Administrasi Efek Biro Administrasi Efek	PT. FICOMINDO BUANA REGISTRAR Jl. Kiyai Caringin No. 2-A RT 11/04 Kel Cideng, Kec Gambir Jakarta Pusat, 10150 Telp. : +62 21 22638327, 22639048 Email : ficomindo_br@yahoo.co.id helpdesk@ficomindo.com Website : www.ficomindo.com	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities Masa Penugasan/ Assignment Period: 2022 Komis/ Commission: 32.400.000
Notaris Notary	Rahayu Ningsih, S.H SOHO PANCORAN SOUTH JAKARTA Unit Noble Lantai 10 No. 1015 Jalan Letjen. M. M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta Selatan 12810 Telp. : (021) 50101750 Email : notarisrahayu@gmail.com	Menyiapkan dan membuat akta-akta berita acara RUPS/LB Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Menyiapkan dan membuat akta-akta berita acara RUPS Tahunan Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Masa Penugasan/ Assignment Period: 2022 Komis/ Commission: 85.000.000
Konsultan Hukum Konsultan Hukum	Law Firm LOU & Mitra Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 J. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210 Telp : (62-21) 5794 0929 Fax : (62-21) 5794 0930 email : info@loumitralawfirm.com website : www.loumitralawfirm.com	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan Conduct examinations and research to the best of its ability on the facts in terms of existing law regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company Masa Penugasan/ Assignment Period: 2022 Komis/ Commission: 240.000.000
KJPP KJPP	KJPP Sapto, Kasmodiand dan Rekan GP Plaza Office - Lantai 2 Unit 2 Jl. Gelora II No. 1 Palmerah, Tanah Abang Jakarta Pusat 10270 Telp : (021) 2253 0992-2253 0993 - 5366 1208 Website : www.kjpp-skr.com email : kjppskr.jkt@gmail.com	Penilaian dan penyajian laporan penilaian Kajian Harga Sewa Fiber Optik sepanjang 2.800 Km. Assessment and presentation of the assessment report of the 2,800 Km Fiber Optic Rental Price Study. Masa Penugasan/ Assignment Period: 2022 Komis/ Commission: 150.000.000
	KJPP Kusnanto dan Rekan Citywalk Sudirman 6th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220, Indonesia Telp : (62-21) 2555 8778 Fax : (62-21) 2565 6665	Penilaian bisnis untuk memberikan pendapat kewajaran atas kewajaran transaksi. Business appraisal to give opinion of fairness upon fairness of transaction. Masa Penugasan/ Masa Penugasan: 2022 Komis/ Komisi: 150.000.000

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 57 Tinjauan Makroekonomi Global
Overview Of Global Macroeconomy
- 58 Tinjauan Industri Pariwisata Nasional
Overview Of The National Tourism Industry
- 59 Tinjauan Kinerja Perseroan Per Segmen Usaha
Review Of The Company's Performance Per Business Segment
- 59 Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan
Standards Of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards
- 60 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 62 Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statement of Income (Loss)
- 64 Rasio Kinerja, Operasional, Pertumbuhan, Likuiditas dan Solvabilitas
Performance, Operational, Liquidity and Solvency Ratios
- 65 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Perseroan
Mangement Policy on Capital Strucure of The Company
- 65 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 65 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 66 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 Serta Target Anggaran 2023
Comparison Between 2022 Targets and Realizations and Budget For 2023
- 66 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After The Date of The Accountant's Report
- 66 Prospek Bisnis dan Risiko Usaha
Business Prospect and Business Risks
- 68 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Proceeds From The Public Offering
- 69 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring
- 69 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliates/Related Parties
- 70 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Effect on The Company
- 71 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company



TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL Overview Of Global Macroeconomy

Pada tahun 2022, laju ekonomi global masih harus menghadapi berbagai tantangan, salah satunya risiko kesehatan akibat berlanjutnya pandemi COVID-19 yang mendorong pemerintah di berbagai negara untuk mempertahankan pembatasan mobilitas orang maupun barang. Selain risiko kesehatan, tahun 2022 juga menghadapi tantangan dari memanasnya geopolitik global akibat perang Rusia dan Ukraina di tengah upaya pemerintah dunia untuk memulai kegiatan ekonominya setelah terpuruk selama pandemi.

Ketidakpastian ekonomi ini menekan laju ekonomi global yang mencapai 3,4% pada tahun 2022, menurut data Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*), dari sebelumnya 6,0% di tahun 2021.

Pada saat yang sama, sektor pariwisata global berada dalam fase pemulihan setelah menghadapi tantangan dari dampak pandemi yang panjang sejak tahun 2020. Sebagaimana disampaikan oleh UNWTO dalam the 2nd *Tourism Working Group* pada 23 September 2022, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan sektor yang paling terpuak oleh situasi pandemi dikarenakan adanya pembatasan mobilitas orang dan barang dalam rangka menekan kasus penyebaran COVID-19.

Oleh karenanya, seluruh *stakeholder* pariwisata telah berupaya membangkitkan kembali kepercayaan turis untuk kembali melakukan kegiatan wisata, antara lain dengan mengedepankan pemulihan yang berpusat pada masyarakat dan UMKM. Wilayah Eropa termasuk yang mengalami pemulihan signifikan di sektor pariwisatanya dengan tingkat kunjungan mulai mendekati angka sebelum pandemi.

Sementara itu, di Asia Pasifik, angka kunjungan wisata belum menunjukkan pemulihan secara signifikan meskipun beberapa negara anggota G20 mulai mengalami peningkatan kontribusi pariwisata terhadap ekonomi mereka.

In 2022, the global economy was exposed to various challenges, one of which was health risks due to the prolonged COVID-19 pandemic which encouraged governments in various countries to maintain restrictions on the mobility of people and goods. In addition to health risks, 2022 also dealt with challenges from the global geopolitical heat due to the Russia and Ukraine war amid efforts of governments worldwide to revive their economic activities after suffering an economic slump during the pandemic.

This economic uncertainty has hampered the global economy which grew at 3.4% in 2022, according to International Monetary Fund (IMF) data, from 6.0% in 2021.

At the same time, the global tourism sector was still in a recovery phase after being hit by the impact of a prolonged pandemic since 2020. As confirmed by UNWTO at the 2nd *Tourism Working Group* on September 23, 2022, the tourism and creative economy was the sector hardest hit by the pandemic situation due to restrictions on the mobility of people and goods in order to control the spread of COVID-19 virus.

Therefore, all tourism stakeholders have tried to revive tourist confidence to do the tourism activities, among others by prioritizing the community and MSME based recovery. The European region was among those experiencing a significant recovery in its tourism sector with the number of tourist arrivals approaching the pre-pandemic level.

Meanwhile, in Asia Pacific, tourist arrivals have not shown significant recovery even though some G20 member countries have begun to experience an increase in tourism's contributions to their economies.



TINJAUAN INDUSTRI PARIWISATA NASIONAL Overview Of The National Tourism Industry



Komitmen pemerintah di Kawasan regional, termasuk di Indonesia, untuk mendorong percepatan pemulihan sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi diwujudkan dengan melonggarkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Menurut catatan dalam survei Google, Temasek dan Bain & Company, pelonggaran kebijakan pembatasan sosial serta karantina akibat Covid-19 berpengaruh besar pada peningkatan permintaan perjalanan wisata. Perjalanan wisata di dalam negeri menunjukkan pemulihan yang lebih cepat daripada perjalanan wisata ke luar negeri, yaitu mencapai 60% dan 70% dari jumlah permintaan di tahun 2019 (sebelum Covid-19) di Malaysia dan Indonesia.

Pada tahun 2022, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mencapai 5,5 juta orang, meningkat lebih dari tiga kali lipat dibandingkan 2021 sebanyak 1,6 juta orang. Sementara jumlah wisatawan Indonesia yang berkunjung ke luar negeri naik dari 1,7 juta orang menjadi 4,6 juta orang.

Secara umum, perbaikan kinerja sektor pariwisata turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia pada Kuartal I/ 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% dan terus meningkat ke 5,44% pada kuartal II/2022 dan 5,72% pada kuartal III/2022. Indonesia menutup tahun 2022 dengan mencatatkan pertumbuhan 5,31%.

The commitments of governments in the region, including in Indonesia, to accelerate the recovery of the tourism sector as one of the drivers of economic growth is realized by relaxing policies that put limitation in the community's activities. According to a survey by Google, Temasek and Bain & Company, the easing of social distancing and quarantine policies due to Covid-19 has had a major effect on increasing demand for travel. Domestic travel showed a faster recovery than overseas travel, reaching 60% and 70% of demand in 2019 (pre-Covid-19 level) in Malaysia and Indonesia.

In 2022, the number of foreign arrivals visiting Indonesia reached 5.5 million people, an increase of more than three times compared to 1.6 million arrivals in 2021. Meanwhile, the number of Indonesian tourists traveling abroad rose from 1.7 million people to 4.6 million people.

In general, the improvement in the performance of the tourism sector also has an impact on Indonesia's economic growth. The Central Bureau of Statistics said that the Indonesian economy in the first quarter of 2022 experienced growth of 5.01% and continued to increase to 5.44% in the second quarter of 2022 and 5.72% in the third quarter of 2022. Indonesia closed 2022 by growing at 5.31%.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT USAHA Review of The Company's Performance Per Business Segment

Penanganan situasi pandemi yang terkendali di Indonesia serta akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional tentunya berdampak positif juga pada kinerja Perseroan dan entitas anaknya.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan di mana kami mengoperasikan bidang usaha perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata, maka di tahun 2022 ini seluruh segmen usaha Perseroan menunjukkan perbaikan kinerja yang cukup signifikan.

The pandemic situation which was managed under control in Indonesia and the acceleration of national economic growth certainly have a positive impact on the performance of the Company and its subsidiaries.

As mentioned in Article 3 of the Company's Articles of Association where we operate the business of trading of communication equipment, communication technology equipment rental services and travel services, in 2022 all of the Company's business segments show significant performance improvements.

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	2022	2021
Voucher isi ulang pulsa telepon	Mobile phone prepaid voucher	1.549.711.331.676	499.263.729.249
Kuota internet dan sewa modem	Internet quota and modem rental	12.898.606.479	88.121.881
Jaringan internet	Internet network	3.771.715.056	-
Produk PPOB	PPOP products	944.567.731	727.147.718
Lain-lain	Others	3.151.884	-
Jumlah	Total	1.567.329.372.826	500.078.998.848

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standards Of Information Presentation and Conformity To Financial Accounting Standards

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dengan merujuk pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut disusun berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), serta mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this 2022 Annual Report is presented with reference to the audited Financial Statements by Public Accounting Firm of Morhan and Associates for the years ending on December 31, 2022 and 2021.

The Company's consolidated financial statements are prepared based on the provisions of the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), and include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

ASET

ASSETS

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	2022	2021
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	21.834.859.848	31.891.027.849
Piutang usaha - pihak ketiga bersih	Trade receivables - third parties-net	71.230.342	11.940.920
Piutang lain-lain - pihak ketiga-bersih	Other receivables – third parties - net	11.451.956.161	4.301.662.065
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	Current portion of long-term other receivables - third party	23.825.300.000	30.185.000.000
Persediaan	Inventories	83.210.616.160	58.566.775.161
Biaya dibayar di muka	Prepaid expenses	65.478.848	15.587.671
Uang muka	Advances	939.027.849	-
Uang jaminan pemasok	Supplier deposits	208.318.466	1.106.554.698
Biaya ditangguhkan	Deferred charges	3.030.000.000	-
Pajak dibayar di muka	Prepaid taxes	5.123.698.754	5.229.636.156
Aset Lancar	Current Assets	149.850.486.428	131.308.184.520
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Long-term other receivables - third party, net of current portion	16.668.635.457	33.381.341.782
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	681.483.028	XXXX
Aset tetap - bersih	Fixed Assets - net	29.396.519.127	25.026.245.522
Aset hak guna - bersi	Right-of-use asset —net	-	46.913.581
Aset tak berwujud - bersi	Intangible assets - net	1.280.000.000	1.829.240.778
Goodwill	Goodwill	101.293.370.677	100.775.418.440
Uang muka jaminan	Advance deposits	737.116.800.000	-
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	886.436.808.289	161.979.950.007
Jumlah Aset	Total Assets	1.036.287.294.717	293.288.134.527

Perseroan mencatat kenaikan nilai aset pada tahun 2022 menjadi Rp1.036,29 miliar, dibandingkan nilai aset di tahun 2021 sebesar Rp141,74 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan signifikan pada jumlah aset tidak lancar yang didukung kenaikan sebesar 100% pada uang muka jaminan.

The Company recorded an increase in asset value in 2022 to Rp 1,036.29 billion, compared to the asset value in 2021 of Rp 141.74 billion. This was influenced by a significant increase in the number of non-current assets supported by a 100% increase in security deposits.

LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	2022	2021
Utang usaha – pihak ketiga	Trade payables – third parties	1.556.092.133	-
Beban masih harus dibayar	Accrued expenses	3.812.904.677	708.860.561
Uang jaminan pelanggan	Customer security deposits	312.879.984	102.675.000
Utang pajak	Taxes payables	653.147.212	229.841.798
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	6.335.024.006	1.041.377.359
Utang lain-lain – pihak berelasi	Other Payables -related parties	423.300.559.524	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Estimated liabilities for employee benefits	1.064.988.937	918.703.743
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	424.365.548.461	918.703.743
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	430.700.572.467	1.960.081.102

Peningkatan aktivitas perusahaan dan entitas anak di tahun ini berdampak pada kinerja liabilitas Perseroan. Pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp430,70 miliar, yang merupakan peningkatan yang signifikan dari Rp1,96 miliar yang tercatat per tanggal 31 Desember 2021. Kinerja liabilitas di tahun 2022 dipengaruhi oleh kenaikan 100% pada utang lain-lain - pihak berelasi yang tercatat Rp423,30 miliar.

The increase in the activities of the company and subsidiaries this year has an impact on the performance of the Company's liabilities. In 2022, the Company's total liabilities were recorded at Rp430.70 billion, which is a significant increase from Rp1.96 billion recorded as of December 31, 2021. Liabilities in 2022 were attributed by a 100% increase in other payables - related parties which were recorded at Rp423.30 billion.

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	2022	2021
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	85.549.930.605	85.549.930.605
Ekuitas lainnya	Other equity	313.816.240.476	-
Saldo laba	Retained earnings	12.713.128.463	12.358.102.046
Jumlah	Total	603.356.740.044	289.185.473.151
Kepentingan non pengendali	Non-controlling interests	2.229.982.206	2.142.580.274
Jumlah Ekuitas	Total Equity	605.586.722.250	291.328.053.425
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	1.036.287.294.717	293.288.134.527

EKUITAS

EQUITY

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, nilai ekuitas Perseroan mencapai sebesar Rp605,59 miliar dibandingkan Rp291,33 miliar yang tercatat per 31 Desember 2021. Kenaikan sebesar 107,87% pada ekuitas Perseroan dikarenakan adanya tambahan ekuitas lainnya sebesar Rp313,82 miliar di tahun ini.

As of December 31, 2022, the company's equity value was at Rp 605.59 billion compared to Rp291.33 billion recorded as of December 31, 2021. The increase of 107.87% in the Company's equity was due to additional equity of IDR 313.82 billion this year.



LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement Of Income (Loss)

PENDAPATAN

PENDAPATAN

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	2022	2021
Pendapatan bersih	Net revenues	1.567.329.372.826	500.078.998.848
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	(1.562.874.535.421)	(484.580.936.431)
Laba Kotor	Gross Profit	4.454.837.405	15.498.062.417
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Income before the Income tax	1.707.176.886	19.738.292.556
Beban Pajak Penghasilan	Income tax expenses	(1.361.772.067)	(5.072.219.465)
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net income for the year	345.404.819	14.663.073.091
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	443.160.631	14.240.683.192
Laba Bersih Tahun Berjalan Teratribusikan Pada:	Net Income for the year attributable to:		
• Pemilik entitas induk	• Owner of the parent entity	258.233.583	14.484.475.672
• Kepentingan non-pengendali	• Non-controlling interests	87.171.236	178.597.419
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Teratribusikan Pada:	Total comprehensive income for the year attributable to:		
• Pemilik entitas induk	• Owner of the parent entity	355.026.417	14.063.128.026
• Kepentingan non pengendali	• Non-controlling interests	88.134.214	177.555.166

Pada akhir tahun 2022, Perseroan membukukan total pendapatan Rp1.567,33 miliar yang merupakan kenaikan sebesar 213,42% dibandingkan Rp500,08 miliar di tahun 2021. Kontribusi terbesar masih berasal dari segmen voucher isi ulang pulsa telepon yang mencapai 98,87% terhadap total pendapatan tahun 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Namun demikian, kenaikan pendapatan juga diikuti dengan kenaikan beban pokok pendapatan yang signifikan hingga 222,49% seiring dengan meningkatnya penjualan voucher isi ulang pulsa dari Rp469,06 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,545.81 miliar di tahun 2022. Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar 291,56% dari Rp3,08 miliar di tahun 2021 menjadi Rp12,06 miliar dikarenakan adanya kenaikan gaji dan tunjangan karyawan.

At the end of 2022, the Company posted total revenue of Rp 1,567.33 billion, which is an increase compared to Rp500.08 billion in 2021. The largest contributor was the phone credit top-up voucher segment, which shared 98.87% of total revenue in 2022.

Cost of Revenue

However, the increase in revenue was also followed by a significant increase in cost of revenue up to 222.49% in line with the increase in sales of credit top-up vouchers from Rp469.06 billion in 2021 to Rp1,545.81 billion in 2022. General and administrative expenses also increased by 291.56% from Rp3.08 billion in 2021 to Rp12.06 billion due to an increase in employee salaries and benefits.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berhasil mempertahankan profitabilitas positif pada sisi laba tahun berjalan. Meskipun demikian, nilai laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan signifikan dari Rp14,66 miliar di tahun 2021, menjadi Rp0,35 miliar di tahun ini.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Demikian halnya dengan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, terdapat penurunan signifikan dari Rp14,24 miliar di tahun 2021 menjadi Rp0,44 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

Net Income for the Year

As of December 31, 2022, the Company managed to maintain positive income for the year. However, the net profit for the year decreased significantly from IDR 14.66 billion in 2021 to IDR 0.35 billion this year.

Other Comprehensive Income for the Year

Similarly, other comprehensive income for the year had a significant decrease from Rp 14.24 billion in 2021 to Rp 0.44 billion as of December 31, 2022.

LAPORAN ARUS KAS

Statement Of Cash Flow

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	2022	2021
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operas	Net cash flow used for operating activities	(24.586.693.968)	(26.938.286.557)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash flow used in investment activities	(9.931.197.266)	(2.025.161.431)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	Net cash flow provided by (used in) funding activities	23.859.700.000	60.836.733.600
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	Increase (Decrease) of net cash and cash equivalents	(10.658.191.234)	31.873.285.612
Saldo kas dan setara kas awal periode	Cash and cash equivalents at the beginning of the year	31.891.027.489	17.742.237
Kas dan setara kas awal entitas anak	cash and cash equivalents of the subsidiary at the beginning of the year	602.023.233	-
Saldo kas dan setara kas akhir periode	Cash and cash equivalents at end of the year	21.834.859.848	31.891.027.849

Pada akhir tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan masih tercatat negatif sebesar Rp24,59 miliar dibandingkan Rp26,94 miliar yang tercatat di tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan signifikan pada sisi pembayaran kas untuk pemasok dari Rp522,81 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.579,49 miliar di tahun 2022.

Sementara itu, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, yaitu menjadi Rp9,93 miliar dari Rp2,03 miliar di tahun 2021 yang dipengaruhi

At the end of 2022, net cash flow used for the Company's operating activities was still negative at Rp 24.59 billion compared to Rp26.94 billion in 2021. This was attributed by a significant increase in cash payments for suppliers from Rp 522.81 billion in 2021 to Rp1,579.49 billion in 2022.

Meanwhile, the Company recorded a net cash flow used for investment activities amounting to Rp9.93 billion from Rp2.03 billion in 2021 which was attributed by investment

oleh investasi pada aset tetap yang meningkat 100% dibandingkan tahun 2021. Lalu, pada total arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, terdapat penurunan menjadi Rp23,86 miliar jika dibandingkan posisi di tahun 2021 yang mencapai Rp60,84 miliar.

Hal tersebut disebabkan oleh tidak ada lagi penerimaan hasil penawaran umum di tahun 2022 meskipun terdapat kenaikan signifikan pada jumlah penerimaan piutang lain-lain dari pihak ketiga, yaitu dari Rp4,82 miliar di tahun 2021 menjadi Rp23,86 miliar di tahun 2022.

in fixed assets which increased 100% compared to that of 2021. Then, in the total net cash flow used for funding activities, there was a decrease to Rp23.86 billion compared to the position in 2021 amounting to Rp60.84 billion.

This occurred since the Company did not receive proceeds from rights issue in 2022 despite a significant increase in the proceeds from other receivables- third parties, from Rp4.82 billion in 2021 to Rp23.86 billion in 2022.

RASIO KINERJA, OPERASIONAL, PERTUMBUHAN, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Performance, Operational, Liquidity and Solvency Ratios

Rasio Kinerja	Performance Ratio	2022	2021
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	0,28%	3,09%
Margin Laba Usaha	Operating Profit Margin	0,02%	2,93%

Rasio Kinerja Perseroan pada tahun 2022 dicerminkan pada margin laba kotor serta margin laba usaha. Pada periode 2021-2022, terdapat penurunan kinerja pada kedua indikator tersebut meskipun pencapaiannya masih positif.

The Company's Performance Ratio in 2022 is reflected on gross profit margin and operating profit margin. In the 2021-2022 period, there was a decline in performance in both indicators although the figures were still positive.

Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio	2022	2021
Rasio Lancar	Current Ratio	2,63x	126,26x
Rasio Cepat	Quick Ratio	10,51x	69,94x
Periode Penagihan Rata-rata	Average Collection Period	7 hari/days	7 hari/days

Lalu, Perseroan juga mampu menjaga tingkat likuiditas keuangannya pada level yang sehat dalam rangka mendukung kemampuan pembayaran utang jangka pendek Perseroan, sebagaimana tercermin pada rasio lancar dan rasio cepat Perseroan. Namun demikian di tahun ini terdapat penurunan performa rasio cepat maupun rasio lancar sebagaimana terlihat pada tabel di atas yang dikarenakan peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

Then, the Company is also able to maintain its financial liquidity at a healthy level in order to support the Company's short-term debt repayment ability, as reflected on the Company's current and quick ratios. However, this year there was a decrease in the performances of the quick ratio and current ratio as explained in the table above due to an increase in short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas	Solvency Ratio	2022	2021
Rasio Utang terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	71,12%	71,12%
Rasio Utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	41,56%	41,56%

Sebagaimana indikator keuangan lainnya, Rasio Solvabilitas Perseroan menunjukkan adanya peningkatan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dikarenakan adanya peningkatan liabilitas jangka Panjang Perseroan, yaitu pada sisi utang lain-lain - pihak berelasi. Namun Rasio Solvabilitas yang positif tersebut mencerminkan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhi pembayaran utang jangka panjang. Sementara itu kolektabilitas piutang lancar Perseroan tercatat sebesar 8,14 hari pada tahun 2022.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Management Policy On Capital Structure Of The Company

Mengingat karakteristik bisnis yang dijalankan, Perseroan memberikan perhatian besar pada pengelolaan struktur permodalan. Pengelolaan struktur permodalan merupakan hal yang penting sebagai fundamental Perseroan dalam melakukan aksi korporasi untuk menjaga keberlanjutan usaha, dan menghasilkan manfaat yang terus-menerus bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As other financial indicators, the Company's Solvency Ratio showed an increase in 2022 compared to 2021 due to an increase in the Company's long-term liabilities, namely in other payables - related parties. However, the positive Solvency Ratio reflects the Company's financial ability to meet long-term debt payments. Meanwhile the Company's collectability of current receivables in 2022 was 8.14 days

Given the characteristics of the business carried out, the Company pays great attention to the management of the capital structure. Capital structure management is important as the Company's fundamental in carrying out corporate actions to maintain business sustainability, and generate continuous benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio	2022	2021
Jumlah utang	Total payables	428.669.556.334	708.860.561
Dikurangi kas dan setara kas	Less cash and cash equivalents	21.834.859.848	31.891.027.849
Utang bersih	Net debt	406.834.696.486	(31.182.167.288)
Jumlah ekuitas	Total equity	605.586.722.250	291.328.053.425
Rasio pengungkit	Gearing ratio	0,67	(0,11)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan hingga per tanggal 31 Desember 2022 tidak memiliki komitmen yang bersifat material terkait investasi barang modal.

As of December 31, 2022, the Company did not have material commitments relating to capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perseroan menegaskan bahwa kegiatan investasi barang modal dilakukan secara bertahap. Selama tahun 2022, Perseroan meningkatkan investasi pada piranti lunak sebesar Rp15,00 juta untuk mendukung penyediaan layanan Perseroan.

The Company confirms that capital goods investment activities are carried out in stages. Throughout 2022, the Company increased investment in software by Rp 15.00 million to support the provision of the Company's services.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022 SERTA TARGET ANGGARAN 2023

Comparison Between 2022 Targets and Realizations and Budget For 2023

Dalam Rupiah/ In Rupiah

URAIAN Remarks	ANGGARAN 2022 Budget for 2022	REALISASI Realization	PERSENTASE PENCAPAIAN Percentage of Achievement (%)
Voucher isi ulang pulsa telepon Mobile phone prepaid voucher	549.989.964.000	1.549.711.331.676	182%
Kuota internet dan sewa modem Internet quota and modem rental	10.275.000.000	12.898.606.479	26%
Jaringan internet Internet network	3.977.958.000	3.771.715.056	-5%
Produk PPOB PPOP products	500.033.000	944.567.731	58%

PROYEKSI ANGGARAN 2023

BUDGET FOR 2023

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Uraian	Remarks	TARGET ANGGARAN 2023 Budget for 2023
Voucher isi ulang pulsa telepon	Mobile phone prepaid voucher	1.704.988.961.000
Kuota internet dan sewa modem	Internet quota and modem rental	14.125.000.000
Jaringan internet	Internet network	10.621.715.900
Produk PPOB	PPOP products	1.051.884.000

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After The Date of The Accountant's Report

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31, 2022, the Company recorded no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK BISNIS DAN RISIKO USAHA

Business Prospect and Business Risks

Risiko ketidakpastian global masih terus membayangi hingga akhir tahun 2022. Namun demikian, dengan meredanya tekanan inflasi, Dana Moneter Internasional dalam proyeksi ekonomi yang dirilis Februari 2023 menunjukkan adanya optimism pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 ke arah 2,9% atau lebih tinggi dari proyeksi pada Oktober di level 2,7% di tahun 2023.

The risk of global uncertainty continues to loom until the end of 2022. However, with inflationary pressures easing, the International Monetary Fund in its economic projections released in February 2023 shows optimism for global economic growth in 2023 to move towards 2.9%, higher than its October projection at 2.7% in 2023.

Kemudian dari sisi pariwisata, pelonggaran pembatasan kegiatan sosial diyakini akan mendorong semakin banyak orang untuk berwisata. Menurut Google, Temasek dan Bain & Company, Malaysia dan Vietnam termasuk negara-negara di Asia Tenggara yang akan mengalami kenaikan

Then in terms of tourism, the easing of restrictions on social activities is believed to encourage more people to travel. According to Google, Temasek and Bain & Company, Malaysia and Vietnam are among the countries in Southeast Asia that will see a doubling in the number of tourists

hingga dua kali lipat dalam jumlah wisatawan yang bepergian ke luar negeri pada tahun 2023. Sebaliknya, perjalanan wisata domestik diperkirakan akan menurun di tahun 2023 kecuali bagi penduduk di luar wilayah perkotaan yang diyakini masih akan melakukan perjalanan wisata dalam negeri.

Sementara di Indonesia sendiri, Pemerintah telah resmi mencabut kebijakan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam rangka meningkatkan laju perekonomian nasional. Presiden Joko Widodo merasa optimistis perekonomian Indonesia mampu melaju di atas 5% di tahun 2023. Bank Indonesia memperkirakan Indonesia masih akan melanjutkan penguatan pertumbuhan ekonominya di kisaran 4,5%-5,3%.

Pemerintah berkomitmen untuk mendukung percepatan pemulihan sektor pariwisata yang akan menjadi salah satu penggerak ekonomi nasional. Sektor pariwisata diyakini akan terus memberikan kontribusi besar bagi pemulihan ekonomi yang solid, salah satunya melalui penyerapan tenaga kerja yang besar.

Menyambut peluang di tahun 2023, Perseroan, dengan dukungan entitas anak, PT Telemedia Komunikasi Pratama, merasa yakin akan terdapat pertumbuhan kinerja perusahaan di tahun mendatang. Perseroan akan mendorong ekspansi untuk memperluas bisnis penjualan data dengan memanfaatkan jaringan kabel serat optik sehingga hal itu akan mendukung kestabilan konektivitas bagi pengguna modem yang kami sewakan.

ASPEK PEMASARAN

Dalam penyediaan produk dan layanannya, Perseroan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan dari tiga segmen utama bisnisnya, yaitu layanan *Travel Services*, layanan *AI & Big Data*, dan layanan *Global Connectivity*. Untuk menjangkau basis pelanggan yang luas, Perseroan memberikan akses informasi terkait promosi produk dan layanannya melalui website perusahaan, www.passpod.com. Selain itu, kami juga memperluas kerja sama dengan berbagai layanan dompet digital maupun penyedia layanan *financial technology* (fintech), seperti DANA, OVO, Shopee Pay, Kredivo dan GOPAY guna menarik lebih banyak pelanggan yang menggunakan produk dan jasa kami.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam melakukan pembayaran dividen, Perseroan mempertimbangkan faktor nilai Laba Bersih pada tahun buku berjalan serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengambil kebijakan lain sehubungan dengan hal tersebut. Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, maka pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan pembayaran dividen tidak dilakukan untuk tahun buku 2022 dan 2021.

traveling abroad by 2023. Conversely, domestic travel is expected to decline in 2023 except for residents outside urban areas who are believed to travel domestically.

While in Indonesia itself, the Government has officially revoked the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) policy in order to increase the pace of the national economy. President Joko Widodo is optimistic that Indonesia's economy can accelerate above 5% in 2023. Bank Indonesia estimates that Indonesia will see stronger economic growth within the range of 4.5%-5.3%.

The government is committed to supporting the acceleration of tourism sector recovery which will be one of the drivers of the national economy. The tourism sector is believed to continue to make a major contribution to a solid economic recovery, one of which is through large employment.

Welcoming the opportunity in 2023, the Company, with the support of its subsidiary, PT Telemedia Komunikasi Pratama, is confident that there will be growth in the company's performance in the coming year. The Company will encourage expansion to expand the data sales business by utilizing fiber optic cable networks so that it will support stable connectivity for users of the modems we rent.

MARKETING ASPECT

In providing its products and services, the Company strives to meet the needs of customers from three main segments of its business, namely Travel Services, AI & Big Data services, and Global Connectivity services. To be able to serve a wide customer base, the Company provides access to information related to the promotion of its products and services through the company's website, www.passpod.com. In addition, we also continue expanding cooperation with various digital wallet services and financial technology (fintech) service providers, such as DANA, OVO, Shopee Pay, Kredivo and GOPAY to attract more customers to use our products and services.

DIVIDEND POLICY

In realizing dividend payment, the Company needs to consider the Net Profit for the current financial year and the level of the Company's financial health without due respect to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to take other related policies. By taking account those factors, the shareholders through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decided not to pay dividend for the financial years of 2022 and 2021.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Proceeds From The Public Offering

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas I Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

As of December 31, 2022, the use of funds from the Company's limited public offering I is explained in the following table:

No.	KETERANGAN Deskripsi	RENCANA Plan	REALISASI Realization	SISA PER 31 DESEMBER 2021 Balance Per December 31, 2021	SISA PER 31 DESEMBER 2022 Balance Per December 31, 2022
-----	----------------------	--------------	-----------------------	---	---

Biaya Penawaran Umum: Public Offering Costs:

1.	Biaya Profesi Penunjang Supporting Professional Fee	-	-	-	-
	• Biaya Jasa Penjamin Efek Underwriting Service Cost	-	-	-	-
	• Biaya Jasa Akuntan Publik Public Accountant Service Cost	169.000.000	169.000.000	-	-
	• Biaya Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Service Cost	88.020.000	88.020.000	-	-
	• Biaya Penilai Publik Public Appraiser Fee	176.000.000	176.000.000	-	-
	• Biaya Jasa Notaris Notary Services Cost	72.000.000	72.000.000	-	-
2.	Biaya Jasa Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Fees for Capital Market Supporting Professions/ Institutions:				
	• Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	31.800.000	31.800.000	-	-
3.	Biaya pendaftaran OJK, Bursa Efek Indonesia, Prospektus, Percetakan, RUPS dan lain-lain. OJK registration fee, Indonesia Stock Exchange, Prospectus, Printing, GMS and others.	193.900.000	193.900.000	-	-
	Jumlah/Total	730.720.000	730.720.000	-	-
4.	Akuisisi 69,85% saham PT Abdi Harapan Unggul atau 695.000 saham milik PT Artalindo Semesta Nusantara dengan setoran dalam bentuk inbreng saham Perseroan sebanyak 695.000.000 saham. Acquiring 69.85% shares of PT Abdi Harapan Unggul or 695,000 shares owned by PT Artalindo Semesta Nusantara with a deposit in the form of an inbreng of 695,000,000 shares of the Company.	69.500.000.000	69.500.000.000	-	-
5.	Akuisisi 28,14% atau 280.000 saham PT Abdi Harapan Unggul milik Roby Tan. Acquiring 28.14% or 280,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul owned by Roby Tan.	28.000.000.000	28.000.000.000	-	-
6.	Pembelian data pulsa Purchasing mobile data	55.521.952.400	55.521.952.400	30.719.402.000	-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada bulan Januari 2022 Perseroan merealisasikan aksi akuisisi atas 147 saham atau setara 49% dari total saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) dengan nilai nominal sebesar Rp 1 juta per saham dalam sebuah transaksi senilai Rp 147.000.000 (seratus empat puluh tujuh juta Rupiah). Setelah itu, masih di bulan yang sama, Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya hingga 99,67% di Digital ISP.

In January 2022, the Company announced the acquisition of 147 shares or equivalent to 49% of the total shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (Digital ISP) with a nominal value of Rp 1 million per share in a transaction worth IDR 147,000,000 (one hundred forty seven million Rupiah). Then still in the same month, the Company increased its share ownership to 99.67% in Digital ISP.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi yang sifat hubungannya digambarkan sebagai berikut:

In 2022, the Company entered into transactions with related parties whose nature of the relationship is described as follows:

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT SALDO AKUN DAN TRANSAKSI Nature of Account Balance and Transactions	RINCIAN TRANSAKSI Details of Transaction
PT Artalindo Semesta Nusantara	Pemegang saham shareholder	Utang lain-lain Other payables	Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029. Based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relationship	SIFAT SALDO AKUN DAN TRANSAKSI Nature of Account Balance and Transactions	RINCIAN TRANSAKSI Details of Transaction
			<p>The agreement was extended several times with latest agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29, 2022.</p> <p>The loan is non-interest bearing, no collateral and will be due on June 30, 2029.</p>
Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personal manajemen kunci Key management personnel	Gaji dan tunjangan Salaries and allowances	Pembayaran remunerasi Payment of remuneration

PERNYATAAN KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI BERELASI

Manajemen Perseroan memastikan transaksi pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dan pengungkapan ini dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

STATEMENT OF THE FAIRNESS RELATING TO RELATED TRANSACTIONS

The Company's management ensures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Effect on The Company

PENERBITAN PERPU CIPTA KERJA

Pemerintah menjelang akhir tahun 2022 menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Penerbitan Perpu Cipta Kerja tersebut disampaikan Pemerintah sebagai langkah untuk mempercepat antisipasi terhadap kondisi global, baik yang terkait dengan ekonomi, peningkatan inflasi, maupun ancaman stagflasi. Terhadap penerbitan Perpu Cipta Kerja tersebut, pihak manajemen Perseroan masih mengkaji lebih lanjut dampaknya terhadap perusahaan sehingga hasil kajian tersebut belum dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2022 ini.

ISSUANCE OF JOB CREATION LAW

The government towards the end of 2022 issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) Number 2 of 2022 concerning Job Creation. The issuance of the Job Creation Law was conveyed by the Government as an instrument to anticipate global condition, both related to the economy, the hike in inflation, and the threat of stagflation. Regarding the issuance of the Job Creation Law, the Company's management is still reviewing the further impact of the law implementation on the company so that the results of the study cannot be disclosed in this 2022 Annual Report.

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

- **Amendemen PSAK 1,** "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- **Amendemen PSAK 1,** "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- **Amendemen PSAK 16,** "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- **Amendemen PSAK 25,** "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Defisini Estimasi Akuntansi";
- **Amendemen PSAK 46,** "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

- **Amendments to PSAK 1,** "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- **Amendments to PSAK 1,** "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies"
- **Amendments to PSAK 16,** "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"
- **Amendments to PSAK 25,** "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"
- **Amendments to PSAK 46,** "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

74	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	111	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
76	Struktur GCG GCG Structure	111	Manajemen Risiko Risk Management
77	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	115	Perkara Penting Litigations
85	Dewan Komisaris Board of Commissioners	115	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
90	Direksi Board of Directors	115	Program Pemberian Manfaat Jangka Panjang Bagi Manajemen Long-Term Benefits Program for Management
95	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of The Board of Directors and Board of Commissioners	116	Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Share Ownership Policy for Members of The Board of Commissioners and Board of Directors
96	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	116	Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
97	Komite Audit Audit Committee	116	Akses Informasi Information Access
101	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	117	Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) Whistleblowing
104	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121	Pemenuhan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfillment of Governance Guidelines of Public Company
107	Unit Audit Internal Audit Internal Unit		



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Sebagai entitas bisnis dengan lokasi usaha di wilayah hukum Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk di antaranya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Perseroan memandang penting penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam setiap pengelolaan dan proses usaha yang dijalankan sebagai salah satu upaya untuk membangun sistem korporasi yang kuat dan sehat yang akan memfasilitasi Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh.

Dengan melaksanakan penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab, maka Perseroan meyakini seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan akan berlangsung sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat. Selain itu, dengan menerapkan pelaksanaan GCG secara baik dan efektif, Perseroan juga berkeyakinan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan serta emberikan nilai tambah bagi investasi yang diberikan para investor dan pemegang saham. Di sisi lain, pengelolaan perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan dan *best practices* diharapkan akan memastikan bahwa keberadaan bisnisnya memberikan dampak maksimal terhadap kelangsungan hidup dari masyarakat sekitar dan lingkungannya.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

1. Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan melakukan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar, penyampaian informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada *shareholders* maupun *stakeholder*.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan melakukan keterbukaan informasi dalam bidang finansial, di mana Perseroan menjamin tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang

As a business entity having its business location within the jurisdiction of Indonesia, the Company is committed to complying with all provisions in laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Company.

Therefore, the Company considers it important to apply the principles of good corporate governance (GCG) in every management and business process as one of the efforts to build a strong and healthy corporate system that will facilitate the Company to continue to develop and grow.

By implementing GCG in accordance with universal governance principles, namely transparency, fairness, professionalism, accountability, and responsibility, the Company believes that all business processes and decision-making will take place in accordance with legal principles and sound business practices. Also, by implementing GCG properly and effectively, the Company also believes that it will be able to increase the corporate values on an ongoing basis as well as add value to the investments of our investors and shareholders. On the other hand, the management of the company with respect to corporate governance and best practices is expected to ensure that its business presence has a maximum impact on the sustainability of the surrounding community and environment.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES

1. Transparency

The principle of transparency is carried out by conducting information disclosure as required by laws, such as announcing the establishment of the Company in the State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers, delivering accurate, clear and timely information regarding the Company's ownership to both shareholders and stakeholders.

2. Accountability

Accountability principle is realized by conducting information disclosure in the financial sector, where the Company guarantees the availability of mechanisms, roles and responsibilities of professional management for all decisions and policies taken in connection with

diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, manajemen juga menjamin kecukupan pengendalian internal di lingkungan perusahaan yang didukung oleh perangkat-perangkat yang memadai, mulai dari penunjukan Komisaris Independen, Komite Audit hingga Unit Audit Internal.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban dijalankan di Perseroan dalam rangka melindungi hak dan kepentingan dari para *shareholders* maupun *stakeholders* sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik itu pemangku kepentingan internal (karyawan dan pemegang saham) serta pemangku kepentingan eksternal (masyarakat secara luas dan investor).

4. Independensi

Prinsip Independensi atau kemandirian dijalankan dengan memastikan pengambilan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Penerapan GCG meminta penegakan prinsip independensi melalui realisasi komitmen dan pernyataan dari Manajemen Perseroan bahwa pejabat yang bersangkutan telah menjalankan tugasnya sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5. Keadilan

Prinsip keadilan diterapkan di Perseroan dengan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan berbagai faktor sehingga diharapkan setiap keputusan tersebut telah mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan yang setara terhadap hak-hak semua pihak, baik itu pelanggan, *shareholders* ataupun masyarakat luas, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak yang dimaksud antara lain termasuk hak untuk mendapat kesempatan bekerja, hak untuk memperoleh remunerasi yang memadai, hingga tidak adanya unsur diskriminatif antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk mengusulkan RUPS, mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tata kelola untuk kemudian hasilnya dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas penerapannya di masa datang. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang sungguh-sungguh dan secara berkelanjutan tidak hanya memperkuat organisasi perusahaan namun juga akan membangun suatu budaya kerja yang baik untuk mencapai seluruh visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan.

the Company's operational activities. In addition, management also ensures the adequacy of internal control within the company supported by adequate tools, ranging from the appointment of Independent Commissioners, Audit Committee to Internal Audit Unit.

3. Responsibility

The principle of accountability is implemented in the Company in order to protect the rights and interests of shareholders and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations, both internal stakeholders (employees and shareholders) and external stakeholders (the public at large and investors).

4. Independence

The principle of independence is carried out by ensuring an objective decision making which is free from any interference from other parties who have affiliation, family, management, share ownership, or relationship with government officials. The implementation of GCG requires the enforcement of the principle of independence through the realization of commitments and statements from the Company's Management that the officials concerned have carried out their duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

5. Fairness

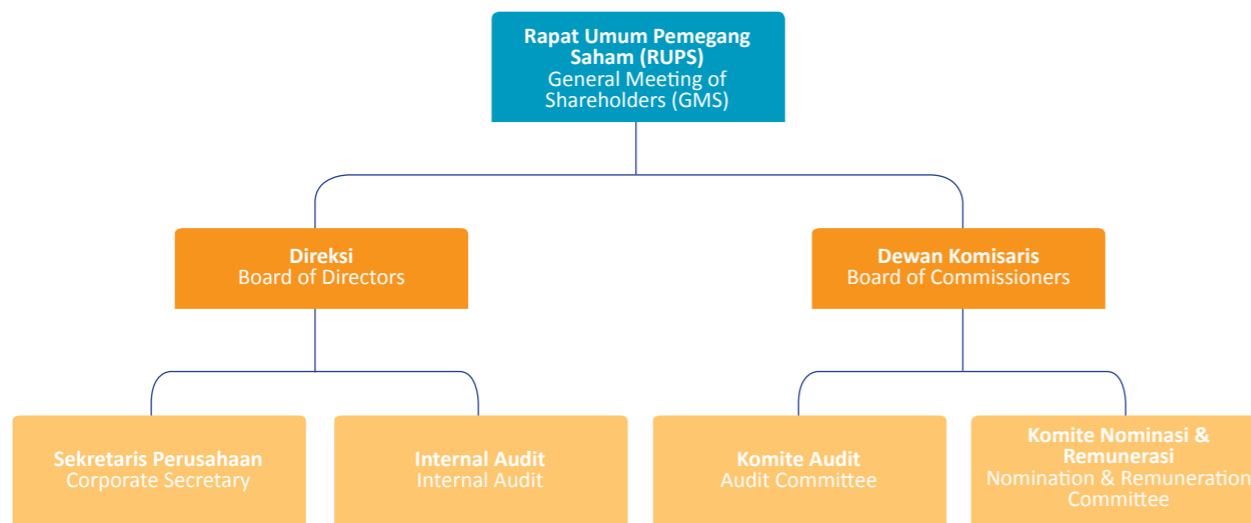
The principle of justice is applied in the Company by ensuring that every decision and policy taken has accommodated various factors so that it is expected that each decision has reflected the Company's commitment to provide equal protection for the rights of all parties, be it customers, shareholders or the community at large, as stipulated in the prevailing laws and regulations. These rights include the right to job opportunities, the right to obtain adequate remuneration, to the absence of discriminatory elements between shareholders in the same classification up to the right to propose GMS, propose certain agenda at the GMS, and others.

The Company has a commitment to always monitor and evaluate the effectiveness of governance implementation so that the results are used as a reference to improve the quality of its implementation in the future. The Company believes that the implementation of persistent and sustainable governance will not only strengthen the company's organization but will also develop a good work ethics for the accomplishment of the Company's entire vision, mission and business goals.

STRUKTUR GCG GCG Structure

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan telah membangun organ-organ pendukung struktur tata kelola perusahaan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Berikut struktur GCG Perseroan:

As stipulated in Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company has established organs supporting the governance structure, which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The following is the Company's GCG structure:



RUPS memegang kewenangan tertinggi dalam proses pengambilan keputusan di organisasi Perseroan, di mana kewenangan tersebut tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Sementara itu Direksi mengemban fungsi kepengurusan perusahaan sedangkan Dewan Komisaris mengemban fungsi pengawasan terhadap kepengurusan dan penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi demi kepentingan perusahaan dan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

GMS holds the highest authority in the decision-making process in the Company's organization, where such authority is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Meanwhile, the Board of Directors carries out the management function of the company while the Board of Commissioners carries out the supervisory function against the management and implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan dua jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib dilaksanakan selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan. Sementara itu, RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu dan sesuai kebutuhan.

In 2022, the Company held two types of GMS, namely Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held no later than 6 months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, EGMS can be held at any time and as needed.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2022

RUPS Tahunan 2022

ANNUAL GMS 2022

Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2022
Tanggal Pelaksanaan	July 18, 2022
Waktu/Tempat	14.42 WIB – 15.25 WIB di AXA Tower Lantai 28 jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan 12940
Waktu/Tempat	14.42 WIB – 15.25 WIB di AXA Tower Lantai 28 jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan 12940
Peserta yang Hadir	<ul style="list-style-type: none"> Fadzri Sentosa Komisaris Utama (Pimpinan Rapat)/ President Commissioner (Chairman of Meeting) Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director Andi Lansirang Bharata Direktur/ Director
Pemegang Saham yang Hadir	Pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berjumlah 958.148.854 (sembilan ratus lima puluh delapan juta seratus empat puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh empat) saham atau mewakili 50,092% (lima puluh koma nol sembilan dua persen) dari 1.912.774.405 (satu miliar sembilan ratus dua belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus lima) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan. dengan demikian, rapat ini tidak dapat dilangsungkan sehingga Rapat ini tidak dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat.
Pemegang Saham yang Hadir	The shareholders present at the Annual General Meeting of Shareholders amounted to 958,148,854 (nine hundred fifty-eight million one hundred forty-eight thousand eight hundred and fifty-four) shares or represented 50.092% (fifty point zero nine two percent) of 1,912,774,405 (one billion nine hundred twelve million seven hundred seventy-four thousand four hundred five) shares which constitute all shares issued by the Company. Therefore, this Meeting could not be held so that this Meeting could not take binding decisions.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

GMS MECHANISM

Rapat dipimpin oleh Fadzri Sentosa selaku Pimpinan Rapat yang ditunjuk berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat 1 angka (1) dan Surat Penunjukkan dalam Rapat Dewan Komisaris Perseroan, tertanggal 13 Juli 2022. Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara rapat, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang

The meeting was chaired by Fadzri Sentosa as the Chairman of the Meeting appointed based on the provisions of Article 21 paragraph 1 point (1) and the Letter of Appointment of the Board of Commissioners of the Company, dated July 13, 2022. At the end of each discussion of each meeting, the meeting

saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan, mata acara rapat yang sedang dibicarakan. Sesuai dengan peraturan Tata Tertib Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, di mana keputusan rapat adalah sah jika disetujui dengan ketentuan kuorum sebagaimana tersebut telah ditetapkan.

chairman provided opportunities for shareholders or their proxies who were present at the meeting to ask questions and / or provide opinions or suggestions related to, the agenda of the meeting being discussed. In accordance with the Meeting Rules, decisions were made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus was not reached, the decision should be taken by voting, where the decisions might be valid if it was agreed with the provisions of the quorum as stipulated.

Agenda dan Keputusan

Agenda and Decisions

No.	MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	KETERANGAN Description
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Direksi serta Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2021;</p> <p>Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Financial Statements and Reports of the Board of Directors as well as the Reports of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021;</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Morhan Tirtonadi, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00025/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2022 yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2022. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021. <ul style="list-style-type: none"> Approve the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021 including the Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Task Report for Fiscal Year 2021. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 audited by Public Accountant Morhan Tirtonadi, CPA of Public Accounting Firm of Morhan and Associates, with a Fair opinion in all material respects as stated in report No 00025/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2022 published on March 29, 2022. Discharge and give release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2021 to the extent that such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2021. 	<p>Setuju: 958.148.798 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi</p> <p>Agree: 958.148.798 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized</p>

No.	MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	KETERANGAN Description
2.	<p>Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021;</p> <p>Approval of the use of the Company's net profit for the 2021 financial year;</p>	<p>Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021</p> <p>Approve the determination of the use of the Company's net profit for the 2021 financial year</p>	<p>Setuju: 958.148.798 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi</p> <p>Agree: 958.148.798 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized</p>
3.	<p>Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;</p> <p>3. Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year;</p>	<p>Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik MORHAN DAN REKAN untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut atau menunjuk kantor Akuntan Publik lainnya serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Approve the appointment of MORHAN AND REKAN Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant or appoint other Public Accountant firms and other requirements for their appointment</p>	<p>Setuju: 958.148.798 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi</p> <p>Agree: 958.148.798 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized</p>
4.	<p>Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk bertindak atas nama Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to act on behalf of the General Meeting of Shareholders in terms of determining the distribution of duties and authorities of the Board of Directors and determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Honorarium dan Tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, serta memberi wewenang kepada Komisaris yang mengemban tugas selaku Komite nominasi dan remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran nominasi di antara anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Approve and stipulate to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine Honorarium and other Allowances to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022, as well as authorize the Commissioners who carry out duties as the Company's nomination and remuneration Committee to determine the amount of nomination among members of the Board of Commissioners</p>	<p>Setuju: 958.148.798 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi</p> <p>Agree: 958.148.798 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized</p>

No.	MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	KETERANGAN Description
5.	Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Tebatas I yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	<p>Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dapat dirinci sebagai berikut:</p> <p>a. Total Hasil Penawaran Umum Tebatas I sebesar Rp153.021.952.400,- (seratus lima puluh tiga miliar dua puluh satu juta sembilan ratus lima puluh dua ribu empat ratus Rupiah);</p> <p>b. Total realisasi biaya PUT I yang dibayarkan dari dana kas internal Perseroan sebesar Rp.730.720.000,- (tujuh ratus tiga puluh juta dua puluh ribu Rupiah);</p> <p>c. Rencana dan Realisasi Akuisisi 69,85% (enam puluh sembilan koma delapan lima persen) saham PT Abdi Harapan Unggul atau sebanyak 695.000 (enam ratus sembilan puluh lima ribu) saham milik PT Artalindo Semesta Nusantara dengan setoran dalam bentuk inbreng saham Perseroan sebanyak 695.000.000 (enam ratus sembilan puluh juta) saham, senilai Rp.69.500.000.000,- telah habis/ sepenuhnya dilakukan;</p> <p>d. Rencana dan Realisasi akuisisi 28,14% (dua puluh delapan koma satu empat persen) atau sebanyak 280.000 (dua ratus delapan puluh) saham PT Abdi Harapan Unggul Milik Roby Tan senilai Rp.28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar) seluruhnya telah habis di realisasikan;</p> <p>e. Rencana dan Realisasi Modal Kerja yakni pembelian data dan/ atau pulsa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Total rencana modal kerja sebesar Rp55.521.952.400,- (lima puluh lima miliar lima ratus dua puluh satu juta sembilan ratus lima puluh dua ribu empat ratus Rupiah). Total realisasi modal kerja sebesar Rp24.523.350.000,- (dua puluh empat miliar lima ratus dua puluh tiga juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah). Sisa dana untuk modal kerja adalah sebesar Rp30.998.602.400,- (tiga puluh miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus dua ribu empat ratus Rupiah) yang ditempatkan di BCA (pihak tidak terafiliasi) dengan tidak ada bunga. <p>Dalam laporan realisasi penggunaan dana PUT I per 30 Juni 2022 yang telah kami laporkan kepada OJK pada tanggal 14 Juli 2022, sisa dana modal kerja sebesar Rp.30.998.602.400,- telah habis seluruhnya digunakan untuk modal kerja Perseroan. Kami laporkan juga bahwa periode akhir pelaksanaan Waran Seri I yang diterbitkan pada Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebanyak 78.000.000 (tujuh puluh delapan juta) Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021 dan yang dikonversi seluruhnya sebanyak 2.554.881 (dua juta lima ratus lima puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh satu) saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp.500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan total Rp.1.277.440.500,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ratus Rupiah). Dana ini telah habis seluruhnya untuk modal kerja Perseroan sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam prospektus IPO Perseroan.</p>	Setuju: 958.148.798 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi

No.	MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	KETERANGAN Description
	Report on the use of funds from the First Limited Public Offering ended December 31, 2021	<p>The realization of the use of funds from the Limited Public Offering I until December 31, 2021 can be detailed as follows:</p> <p>a. The total proceeds of the First Limited Public Offering amounted to Rp.153,021,952,400,- (one hundred fifty-three billion twenty-one million nine hundred fifty-two thousand four hundred Rupiah)</p> <p>b. The total realization of PUT I costs paid from the Company's internal cash amounted to Rp.730,720,000,- (seven hundred thirty million twenty thousand Rupiah)</p> <p>c. Plan and Realization of Acquisition of 69.85% (sixty-nine point eight five percent) shares of PT Abdi Harapan Unggul or as many as 695,000 (six hundred ninety-five thousand) shares owned by PT Artalindo Semesta Nusantara with deposits in the form of 695,000,000 (six hundred ninety million) shares of the Company, worth Rp.69,500,000,000,- have been exercised/fully carried out.</p> <p>d. Plan and Realization of the acquisition of 28.14% (twenty-eight point one four percent) or as many as 280,000 (two hundred and eighty) shares of PT Abdi Harapan Unggul owned by Roby Tan worth Rp.28,000,000,000,- (twenty-eight billion) have all been fully realized.</p> <p>e. Plan and Realization of Working Capital, namely the purchase of data and/or credit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Total working capital plan amounted to Rp.55,521,952,400,- (fifty-five billion five hundred twenty-one million nine hundred fifty-two thousand four hundred Rupiah). Total working capital realization amounted to Rp.24,523,350,000,- (twenty-four billion five hundred twenty-three million three hundred fifty thousand Rupiah). The remaining funds for working capital amounted to Rp.30,998,602,400,- (thirty billion nine hundred ninety-eight million six hundred two thousand four hundred Rupiah) saved in BCA (unaffiliated parties) with no interest. <p>In the report on the realization of the use of PUT I funds as of June 30, 2022 which have been reported to OJK on July 14, 2022, the remaining working capital funds amounting to IDR 30,998,602,400 have been fully used for the Company's working capital. We also reported that the final exercise period of Series I Warrants issued in the Company's Initial Public Offering amounting to 78,000,000 (seventy-eight million) Series I Warrants has ended on October 29, 2021 and a total of 2,554,881 (two million five hundred fifty-four thousand eight hundred and eighty-one) shares with an Exercise Price of Rp.500,- (five hundred Rupiah) per share and a total of Rp.1,277,440,500,- (one billion two hundred seventy seven million four hundred forty thousand five hundred Rupiah). The proceeds were entirely spent on the Company's working capital in accordance with the plan of the use of funds as stated in the Company's IPO prospectus.</p>	Agree: 958.148.798 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized

Pada saat penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak ketiga independent untuk membantu memvalidasi perhitungan suara.

At the time of the Annual GMS, the Company did not use an independent third party to help validate the vote count.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2022

EXTRAORDINARY GMS 2022

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	25 Juli 2022 July 25, 2022
Waktu/Tempat Time/Venue	11.13 WIB – 11.36 WIB di AXA Tower Lantai 28 jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan 12940 11.13 WIB – 11.36 WIB di AXA Tower Lantai 28 jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan 12940
Peserta yang Hadir Attendees	<ul style="list-style-type: none"> Wewy Suwanto Direktur Utama (Pimpinan Rapat)/ President Director (Chairman of Meeting) Andi Lansirang Bharata Direktur/ Director
Pemegang Saham yang Hadir Shareholders:	<p>Pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua berjumlah 942.123.254 (sembilan ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh empat) saham atau mewakili 49,254% (empat puluh sembilan koma dua ratus lima puluh empat persen) dari 1.912.774.405 (satu miliar sembilan ratus dua belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus lima) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen Kedua berjumlah 104.667.356 (seratus empat juta enam ratus enam puluh tujuh tiga ratus lima puluh enam) atau mewakili 9,733% (sembilan koma tujuh ratus tiga puluh tiga persen) saham dari 1.075.318.507 (satu miliar tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan belas ribu lima ratus tujuh) saham yang merupakan seluruh saham Independen Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran Mata Acara Ke-2 dan Ke-3 untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua telah terpenuhi. Oleh karenanya, Mata Acara Ke-2 dan Ke-3 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua ini dapat dilangsungkan untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. Sedangkan untuk Mata Acara Ke-1 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Independen Kedua belum dapat dilangsungkan untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.</p> <p>The shareholders present at the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders amounted to 942,123,254 (nine hundred forty-two thousand one hundred twenty-three million two hundred fifty-four) shares or represented 49.254% (forty-nine point two hundred fifty-four percent) of 1,912,774,405 (one billion nine hundred twelve million seven hundred seventy-four thousand four hundred five) shares which constitute all shares of the Company that have been issued by the Company, and the Second Independent General Meeting of Shareholders amounted to 104,667,356 (one hundred four million six hundred sixty-seven three hundred fifty-six) or representing 9.733% (nine point seven hundred thirty-three percent) of the 1,075,318,507 (one billion seventy-five million three hundred delaan twelve thousand five hundred seven) shares which constitute all of the Company's independent shares issued by the Company. Thus, the provisions regarding quorum of attendance of the 2nd and 3rd Agenda for the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fulfilled. Therefore, the 2nd and 3rd Agenda of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders could be held to be able to take valid and binding resolutions. Meanwhile, the 1st Agenda of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Agenda of the Second Independent General Meeting of Shareholders could not be held to be able to take valid and binding resolutions</p>

Agenda dan Keputusan

Agenda and Decisions

MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	KETERANGAN Description
<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II") berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 15.302.195.240 (lima belas miliar tiga ratus dua juta seratus sembilan puluh lima ribu dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham.</p> <p>Approval of the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II in the context of the Preemptive Rights ("PUT II") issue based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by granting Preemptive Rights jo. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights of a maximum of 15,302,195,240 (fifteen billion three hundred two million one hundred ninety five thousand two hundred forty) shares with a nominal value of Rp.100,- (one hundred Rupiah) per share.</p>	<p>Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II") berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 15.302.195.240 (lima belas miliar tiga ratus dua juta seratus sembilan puluh lima ribu dua ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham.</p> <p>Approve the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II in the context of Preemptive Rights ("PUT II") issue based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by granting Preemptive Rights jo. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights of a maximum of 15,302,195,240 (fifteen billion three hundred two million one hundred ninety five thousand two hundred forty) shares with a nominal value of Rp.100,- (one hundred Rupiah) per share.</p>	<p>Setuju: 942.079.998 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi</p> <p>Agree: 942.079.998 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized</p>
<p>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD; Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD; Mengubah indikasi jadwal lengkap PMHMETD; Menetapkan penggunaan dana PMHMETD; Mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas HMETD sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. 	<p>Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD; Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD; Mengubah indikasi jadwal lengkap PMHMETD; Menetapkan penggunaan dana PMHMETD; Mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas HMETD sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. 	<p>Setuju: 942.079.998 Tidak Setuju: 0 Abstain: 56 Realisasi: Telah terealisasi</p>

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	KETERANGAN Description
Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to:	Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to:	Agree: 942.079.998 Disagree: 0 Abstain: 56 Realization: Realized
a. Determine the number of shares offered in PMHMETD;	a. Determine the number of shares offered in PMHMETD;	
b. Set the exercise price of PMHMETD;	b. Set the exercise price of PMHMETD;	
c. Change the indication of the full schedule of PMHMETD;	c. Change the indication of the full schedule of PMHMETD;	
d. Determine the use of proceeds from PMHMETD	d. Determine the use of proceeds from PMHMETD	
e. Change the terms and conditions for shareholders entitled to Preemptive Rights in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations; and	e. Change the terms and conditions for shareholders entitled to Preemptive Rights in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations; and	
f. Take all actions for the implementation of PMHMETD with respect to the applicable laws and regulations.	f. Take all actions for the implementation of PMHMETD with respect the applicable laws and regulations.	

Pada saat penyelenggaraan RUPS LB, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak ketiga independent untuk membantu memvalidasi perhitungan suara.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juli 2021. Perseroan di tahun buku tersebut juga menyelenggarakan RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 2 Agustus 2021 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Agustus 2021. Seluruh keputusan yang dihasilkan pada rapat-rapat tersebut telah dilaksanakan pada tahun buku yang bersangkutan.

Pada saat penyelenggaraan RUPS, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak ketiga independent untuk membantu memvalidasi perhitungan suara.

At the time of the AGMS, the Company did not assign an independent third party to help validate the vote count.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2021

In 2021, the Company held its Annual GMS on July 19, 2021. The Company in the financial year also held the Second Annual GMS on August 2, 2021 and the Extraordinary GMS on August 16, 2021. All resolutions made at these meetings have all been exercised in the financial year.

At the time of the GMS, the Company did not assign an independent third party to help validate the vote count.



Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014 menegaskan bahwa sebagai salah satu organ pendukung tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab menegakkan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, berupa arahan dan bimbingan kepada Direksi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan pendirian Perseroan serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan hingga kini belum menyusun Piagam Dewan Komisaris. Namun demikian Dewan Komisaris berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah memastikan pengelolaan perusahaan telah berjalan sesuai visi, misi dan sasaran bisnis yang ditetapkan serta

The Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No. 33/POJK.04/2014 affirm that as one of the supporting organs of corporate governance, the Board of Commissioners is responsible for enforcing the general and/or special supervisory function against the implementation of the Company's management which is the duty and responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners accordingly is also responsible for providing advice to the Board of Directors, in the form of direction and guidance to the Board of Directors in order to realize effective corporate management in accordance with the aims and objectives of the Company's establishment and in accordance with the principles of good corporate governance.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has not yet formulated the Board of Commissioners Charter. Yet our Board of Commissioners is guided with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in fulfilling their duties.

SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of general responsibilities of the Board of Commissioners is to ensure that the company is managed according to the vision, mission and business objectives set

memastikan kepatuhan Perseroan sehingga Perseroan dapat menghindari kerugian yang mungkin timbul dan mengandung risiko negatif bagi reputasi perusahaan. Sebagai bagian dari manajemen Perseroan, tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi, terutama tanggung jawab atas kerugian yang timbul pada Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris dapat dikecualikan apabila Dewan Komisaris dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris atau anggota Dewan komisaris dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;

and ensure the Company's compliance so that the Company can avoid losses potentially arise and risks of the company's reputation. As part of the Company's management, the responsibility of the Board of Commissioners is individually attached, especially the responsibility for losses incurred by the Company, if the member of the Board of Commissioners concerned is proved guilty or negligent in carrying out his duties. However, joint liability by members of the Board of Commissioners may be excluded if the Board of Commissioners can prove:

1. The occurrence of the company's losses was not due to its fault or negligence;
2. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have managed in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners can prove that they do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and
4. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

SCOPE OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Review books, letters, and other documents, check the cash for verification purposes and other securities, and check the Company's wealth;
2. Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues related to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;

10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan

12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar

MASA JABATAN, STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang mengangkat dan memberhentikannya, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment
Fadzri Sentosa	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022 Deed No. 2 dated January 5, 2022
Richy Syahputra Fani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022 Deed No. 2 dated January 5, 2022

KOMISARIS INDEPENDEN DAN PERNYATAAN MENGENAI INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum keberadaan Komisaris Independen, yaitu 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan Komisaris Independen ini juga telah sesuai dengan kriteria yang disyaratkan sebagai Komisaris Independen sehingga diharapkan keberadaannya tidak hanya akan menjunjung independensi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang obyektif namun juga meningkatkan kualitas pengawasan yang independen di lingkungan perusahaan.

PELATIHAN & PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan di lingkungan perusahaan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar/konferensi yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasannya. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan, pelatihan, ataupun seminar/konferensi.

10. Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;

11. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed; and

12. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association

TERM OF OFFICE, STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Directly report to the GMS that appoints and dismisses it, the structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 consisted of two members of the Board of Commissioners, one of whom acted as President Commissioner and another as an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners serves for a period of 5 (five) years. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022:

INDEPENDENT COMMISSIONER AND STATEMENT ON THE INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of the Company's Independent Commissioner has met the minimum requirement for the presence of an Independent Commissioner, which is 30% of the total members of the Board of Commissioners. The appointment of this Independent Commissioner is also in accordance with the criteria required as an Independent Commissioner so that it is expected that its presence will not only uphold the independence of the Board of Commissioners in making an objective decision but also improve the quality of independent supervision within the company.

TRAINING & ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the quality of supervision within the company, the Company gives opportunities for each member of the Board of Commissioners to participate in seminars/conferences that can improve their competence and insights. In 2022, the Company's Board of Commissioners did not participate in education, training, or seminars/conferences.

Selain itu, Perseroan juga berupaya memberikan pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu setiap anggota Komisaris baru untuk memahami lebih dalam mengenai organisasi perusahaan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Komisaris.

KETENTUAN DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sebanyak minimal 1 kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris ini dapat terlaksana apabila dihadiri mayoritas anggota Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan Rapat Koordinasi bersama Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran di masing-masing rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Attendance Rate of the Board of Commissioners at Internal Meetings

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS Internal Meeting of the Board of Commissioners		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Fadzri Sentosa Komisaris Utama/ President Commissioner	6	6	100%
Richy Syahputra Fani Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%

Kehadiran dalam Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance at the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT GABUNGAN Joint Meetings		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Fadzri Sentosa Komisaris Utama/ President Commissioner	4	4	100%
Richy Syahputra Fanin Komisaris Utama/ President Commissioner	4	4	100%
Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director	4	4	100%
Andi Lasinrang Bharata Direktur/ Director	4	4	100%
Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director	4	4	100%

In addition, the Company also holds an orientation program for members of the Board of Commissioners with aim to help each new member of the Board of Commissioners to have better understanding of the company's organization and the scope of its duties and responsibilities. However, in 2022, the Company did not hold an orientation program for Commissioners.

PROVISIONS AND ATTENDANCE AT BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with applicable regulations, the Company's Board of Commissioners must hold internal meetings at least once in 2 (two) months. This meeting of the Board of Commissioners can be held if attended by the majority of members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is also required to conduct a Coordination Meeting with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory function of the management of the company by the Board of Directors once in 4 (four) months. The implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners and the attendance rate at each meeting are reported in the following table:

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PENYELENGGARAAN RUPS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS di tahun 2022, yaitu pada tanggal 18 Juli 2022 dan 25 Juli 2022. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

NAMA & JABATAN Name & Position	RUPS GMS		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Fadzri Sentosa Komisaris Utama/ President Commissioner	2	1	50
Richy Syahputra Fanin Komisaris Utama/ President Commissioner	2	0	0

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022 dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite telah dievaluasi melalui proses penilaian secara mandiri (*self-assessment*) yang hasilnya disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi atas kinerja masing-masing komite dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan mengacu pada sejumlah indikator, antara lain capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi dan tingkat kehadiran. Pada tahun 2022, masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2022

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan rekomendasi yang diperlukan terkait pelaksanaan strategi perusahaan.

ATTENDANCE RATE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

As previously explained, the Company held 2 (two) GMS in 2022, namely on July 18, 2022 and on July 25, 2022. The attendance rate of members of the Board of Commissioners at the GMS is explained in the following table:

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the Company's Board of Commissioners was assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to strengthen the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. In 2022, the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2022 in relation to the implementation of the duties and responsibilities of each committee has been evaluated through a self-assessment process whose results are submitted directly to the Board of Commissioners.

Evaluation of the performance of each committee is carried out once a year by referring to a number of indicators, including performance achievements in the financial year, competence and attendance rate. In 2022, each committee has carried out its duties properly to support the implementation of good corporate governance in accordance with applicable laws and regulations.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function effectively assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has provided the necessary inputs and recommendations related to the implementation of the company's strategy.

DIREKSI

Board of Directors



Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014, maka Direksi mengemban mandat dari para pemegang saham untuk menjalankan kegiatan kepengurusan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta visi, misi, dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan hingga kini belum menyusun Piagam Direksi. Namun demikian Direksi berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

As stipulated in the Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors fulfils a mandate from shareholders to carry out management activities in accordance with the goals and objectives of the Company's establishment as well as its vision, mission, and business objectives. In addition, the Board of Directors is authorized to represent the Company, both inside and outside the court.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has yet to compile a Board of Directors Charter. However, the Board of Directors is guided by the Company's articles of association and applicable laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas berikut ini:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/ atau pihak-pihak terkait lainnya;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan;
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya;
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WEWENANG DIREKSI

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company is responsible for the following duties:

1. Carry out the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;
2. Determine the short-term and long-term strategic direction and priorities of the Company;
3. Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
4. Ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations, as well as ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties;
5. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
6. Carry out the Company's social responsibility programs to communities in need;
7. Follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;
8. Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors;
9. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;
10. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS);
11. Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS; and
12. Pay attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.

SCOPE OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Directors is delegated with the following authorities:

- Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, maka Direksi dalam mengelola perusahaan sedapat mungkin menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada reputasi Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh anggota Direksi dapat dikecualikan apabila Direksi dapat membuktikan:

- Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Selain menjalankan tugas secara kolegal, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas secara individu sesuai departemen yang dipimpinnya.

MASA JABATAN, STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang mengangkat dan memberhentikannya, komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari tiga orang anggota, di mana salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama dan dua orang lainnya sebagai Direktur. Direktur Perseroan menjabat untuk periode 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sesuai bidang yang menjadi tanggung jawabnya:

- Have full authority over the management and issues related to the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
- Represent the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company Law and articles of association.

As the organ responsible for the management of the Company, the Board of Directors manages the company and avoid losses that may arise and have an impact on the Company's reputation. The responsibility of the Board of Directors is individually attached for the Company's losses, if the members of the Board of Directors concerned are proved guilty or negligent in carrying out their duties. The responsibilities of the Board of Directors apply jointly to each member of the Board of Directors.

However, joint liability by members of the Board of Directors may be excluded if the Board of Directors can prove:

- The occurrence of the Company's losses is not due to its fault or negligence;
- The Board of Directors or members of the Board of Directors have managed in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
- The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they do not have a conflict of interest either directly or indirectly for management actions that result in losses; and
- The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

In addition to its collegial duties, the Board of Directors is also responsible for the implementation of individual duties according to each department they lead.

TERM OF OFFICE, STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Directly report to the GMS that appoints and dismisses him, the Company's structure of Board of Directors as of December 31, 2022 consisted of three members, one of whom acted as President Director and two other persons as Directors. The Company's Directors serve for a period of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 according to the areas of responsibilities:

NAMA & JABATAN Name & Position	DASAR PENGANGKATANNYA Appointment Deed	TUGAS Duties	TANGGUNG JAWAB Responsibility
Wewy Suwanto Direktur Utama President Director	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020 Deed No. 11 dated July 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan kebijakan dan strategis bisnis Perseroan Keuangan dan Akutansi Determine the Company's business policies and strategies Finance and Accounting 	<p>Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya.</p> <p>Coordinate all operational activities of the Company and its business segments.</p>
Andi Lasinrang Bharata Direktur Director	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020 Deed No. 11 dated July 30, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Operasional/ Operational Pemasaran/ Marketing Sumber Daya Manusia/ HRD Urusan Umum Operasional / Operational Pemasaran / Marketing Human Resources / HRD General Affairs 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum. Coordinate all sales, operational, and marketing activities. Coordinate all Human Resources activities and general affairs.
Sunil Ramesh Tolani Direktur Director	Akta No. 03 tanggal 2 Agustus 2021 Deed No. 03 dated August 2, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Operasional/ Operational Pemasaran/ Marketing Sumber Daya Manusia/ HRD Urusan Umum Operasional / Operational Pemasaran / Marketing Human Resources / HRD General Affairs 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum. Coordinate all sales, operational, and marketing activities. Coordinate all Human Resources activities and general affairs.

PELATIHAN & PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan di lingkungan perusahaan, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar/konferensi yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasannya. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan, pelatihan, ataupun seminar/konferensi.

TRAINING & ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In order to enhance its managerial capacity and insights, the Company provides opportunities for each member of the Board of Directors to participate in seminars/conferences. In 2022, the Board of Directors of the Company however did not participate in education, training, or seminars/conferences.

Selain itu, Perseroan juga berupaya memberikan pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu setiap anggota Komisaris baru untuk memahami lebih dalam mengenai organisasi perusahaan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Komisaris.

KETENTUAN DAN KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI

Menurut ketentuan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat terselenggara apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau setidaknya-tidaknya memenuhi kuorum. Selain rapat internal, Direksi juga berwajib menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 rapat internal.

Laporan mengenai kehadiran rapat internal Direksi dan RUPS dihadirkan di bawah ini sedangkan untuk kehadiran pada rapat gabungan telah disampaikan di bagian Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Attendance at Internal Meeting of the Board of Directors

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT INTERNAL DIREKSI Internal Meeting of the Board of Directors		
	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PRESENTASE Percentage
Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director	12	12	100%
Andi Lasinrang Bharata Direktur/ Director	12	12	100%
Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director	12	12	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS di tahun 2022, yaitu pada tanggal 18 Juli 2022 dan 25 Juli 2022. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

In addition, the Company also holds an orientation program for members of the Board of Directors, especially new members of the Board of Directors, to help them better understand about the company's organization and the scope of its duties and responsibilities. In 2022, the Company did not hold an orientation program for members of the Board of Directors.

PROVISIONS AND ATTENDANCE AT BOARD OF DIRECTORS MEETING

According to applicable regulations, the Board of Directors must hold an internal meeting at least once every month. A meeting of the Board of Directors can only be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors or at least meet the quorum. In addition to internal meetings, the Board of Directors is also required to attend joint meetings with the Board of Commissioners which are held at least once every four months. Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 internal meetings.

The reports on Board of Directors' attendance rate at internal meetings and GMS are disclosed in the following table while attendance rate at the coordination meetings has been presented in the section of Board of Commissioners of the Annual Report:

THE ATTENDANCE OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AT THE GMS

The Company held 2 (two) GMS in 2022, namely on July 18, 2022 and July 25, 2022. The attendance rate of members of Board of Directors at the GMS is explained in the following table:

NAMA & JABATAN Name & Position	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders		
	JUMLAH RAPAT Total meetings	KEHADIRAN Attendance	PRESENTASE Percentage
Wewy Suwanto Direktur Utama/ President Director	2	2	100
Andi Lasinrang Bharata Direktur/ Director	2	2	100
Sunil Ramesh Tolani Direktur/ Director	2	1	50

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Direksi belum membentuk komite-komite pendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, pelaksanaan tugas Direksi pada tahun ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, terutama dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the Board of Directors has not yet established any committees to support the implementation of its duties and responsibilities. However, the implementation of the Board of Directors' duties this year was assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, especially in terms of implementing good corporate governance and ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other laws and regulations related to the company's business.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of The Board of Directors and Board of Commissioners

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegial dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pada RUPS dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out in relation to the implementation of its collegial duties and is carried out independently every year. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners applies a number of criteria, including the Company's achievement rates against the targets (*Key Performance Indicator*) agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through an accountability report submitted at the GMS and by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu target yang ditetapkan sebagai Key Performance Indicators yang terdiri dari capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi maupun tingkat kehadiran dalam rapat-rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat umum pemegang saham. Hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi akan menjadi dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang sangat baik di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2022.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN NOMINASI

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum merancang secara khusus kebijakan nominasi ataupun suksesi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Mekanisme pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS dengan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta memperhatikan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Assessment Results

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance rate, the shareholders stated that the members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's growing performances compared to that of the previous year.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the same time, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors. Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by referring to the targets set as Key Performance Indicators consisting of performance achievements in the financial year, competence and attendance levels in internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and general meetings of shareholders. The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors will be the basis for consideration to reappoint members of the Board of Directors and to formulate a remuneration structure for the Board of Directors.

Assessment Results

In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation suggested that the Board of Directors has achieved excellent results across all key assessment indicators as shown by the company's positive achievements in 2022.

NOMINATION POLICY

Until the end of 2022, the Company has not specifically designed a nomination or succession policy for members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company. The mechanism for appointing or dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through the GMS based on input and recommendations from the Board of Commissioners as well as the inputs of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Kebijakan Perseroan terkait pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai wujud apresiasi Perseroan terhadap kerja keras dan dedikasi yang diberikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap kemajuan perusahaan. Dalam menentukan remunerasi, Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang oleh RUPS untuk menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan sejumlah faktor di antaranya performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan, serta berbagai ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi. Hasil keputusan rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut akan disampaikan pada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.

STRUKTUR REMUNERASI

Pada tahun 2022, Perseroan memberikan paket remunerasi dalam bentuk gaji, tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel, insentif dan manfaat lain, antara lain dalam bentuk program kesehatan. Pada tahun ini Perseroan membayarkan secara agregat remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sejumlah Rp1.107.042.480 dibandingkan dengan jumlah yang diterima di tahun 2021 sebesar Rp613.500.000.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama terkait pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 123/YLO-EX/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 25 September 2020. Pembentukannya sesuai dengan ketentuan POJK

REMUNERATION DETERMINATION POLICY AND PROCEDURE

The Company's policy regarding the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors represents our appreciation for the hard work and dedication given by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to empower progress of the company. In determining remuneration, the Board of Commissioners of the Company is authorized by the GMS to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a number of factors including the performance of each individual and the company's financial capabilities, as well as various applicable provisions and the general standards applied in the industry where the Company operates. The results of the decision of the Board of Commissioners meeting on the remuneration will be submitted to the GMS for approval.

REMUNERATION STRUCTURE

In 2022, the Company provides remuneration packages in the form of salaries, fixed and variable allowances, incentives and other benefits, including health insurance programs. This year, the Company paid an aggregate amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of Rp1,107,042,480 compared to the amount received in 2021 amounting to Rp613,500,000.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is authorized to establish an Audit Committee to support the implementation of its duties and responsibilities, especially related to supervision of the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee and Audit Committee Charter have been established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 123/YLO-EX/IX/2020 concerning the Appointment of the Audit Committee dated September 25, 2020. Its establishment is in accordance with the provisions of POJK

No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan memuat lingkup tugas dan tanggung jawab, pelaporan dan penyelenggaraan rapat Komite Audit.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan

Menjabat untuk periode 5 (lima) tahun, seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

PROFIL SINGKAT Brief profile	JABATAN DAN PERIODE Position and Period	RIWAYAT JABATAN DAN PEKERJAAN Employment History
<p>RICHY SYAHPUTRA FANI</p> <ul style="list-style-type: none"> Usia/ Age 36 Tahun/ 36 Years Old Domisili/ Domicile DKI Jakarta Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia Riwayat Pendidikan/ Education S1 Manajemen dari Universitas Andalas, Padang S1 Management from Andalas University, Padang 	<p>Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Chairman of the Committee (Concurrently serving as Independent Commissioner)</p> <p>Periode : 1 Kali Periode (2020-2023) Period : 1 Period (2020-2023)</p>	<p>Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini.</p> <p>His profile can be seen in the section of the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this 2022 Annual Report.</p>
<p>NICKY WIJAYA</p> <ul style="list-style-type: none"> Usia/Age 33 Tahun/ 33 Years Old Domisili/Domicile DKI Jakarta Kewarganegaraan/Citizenship Indonesia/ Indonesian Riwayat Pendidikan/ Education S1 	<p>Anggota Member</p> <p>Periode : 1 Kali Periode (2019-2023) Period : 1 Period (2019-2023)</p>	<p>Memulai karirnya sebagai Akuntan di beberapa Perusahaan, diantaranya adalah Konsultan Keuangan Akuntan Ricardo Indonesia (2007), Akuntan di PT Rimba Makmur Lestari (2011), Akuntan di CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), dan Akuntan di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015)</p> <p>Started his career as an Accountant in several companies, including Financial Consultant Accountant at Ricardo Indonesia (2007), Accountant at PT Rimba Makmur Lestari (2011), Accountant at CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), and Accountant at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015)</p>
<p>ANDRIANA DESY WIDIYANTI</p> <ul style="list-style-type: none"> Usia/Age 43 Tahun/ 43 Years Domisili/Domisili DKI Jakarta Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia/ Indonesian Riwayat Pendidikan/ Education S1 	<p>Anggota Member</p> <p>Periode : 1 Kali Periode (2019-2023) Period : 1 Period (2019-2023)</p>	<p>Memulai karir sebagai Telkomsel Call Center Officer di PT Supraco Indonesia (2006-2007), Menjadi Finance AP & AR Officer di PT Astra Credit Company (2007-2013) dan menjadi Corporate Admin & Technical Staff di PT Eksakta Konsultindo (2015)</p> <p>Started her career as Telkomsel Call Center Officer at PT Supraco Indonesia (2006-2007), serving as Finance AP & AR Officer at PT Astra Credit Company (2007-2013) and as Corporate Admin & Technical Staff at PT Eksakta Konsultindo (2015)</p>

No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter contains the scope of duties and responsibilities, reporting and holding Audit Committee meetings.

Term of Office, Structure and Membership

Serving for a period of 5 (five) years, all members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 as follows:

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan berkewajiban untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Perseroan juga memastikan independensi anggota Komite Audit dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/2015) dan Piagam Komite Audit Perseroan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Independence of Audit Committee

Each member of the Company's Audit Committee is obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The Company also ensures the independence of the members of the Audit Committee as they do not have financial or kinship relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders and do not own the Company's shares directly or indirectly. Thus, the Audit Committee can submit reports in an objective, accountable manner.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No.55/2015) and the Company's Audit Committee Charter have regulated the duties and responsibilities of the Audit Committee.

The following duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Review the financial information to be released by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- Review compliance with laws and regulations related to the activities of the Company or Public Company;
- Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants for the services they provide;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignment, and fees;
- Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company or Public Company;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company or Public Company; and
- Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company or Public Company

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Ketentuan dan Kehadiran pada Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

To support the effectiveness of the implementation of its duties, the Audit Committee is authorized to:

- Access documents, data, and information of the Company or Public Company about employees, funds, assets, and required company data sources;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in the implementation of their duties (if needed); and
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Training or Education for Audit Committee Members

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to improve their competence to support the implementation of their duties. In 2022, members of the Company's Audit Committee did not attend training.

Provisions and Attendance at Audit Committee Meeting

As stipulated in the provisions of POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

The Audit Committee meeting is to discuss and compile a complete work program for the implementation of supervision of the performance of the Board of Directors.

Ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang membentuk komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi semata-mata untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait penetapan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi dalam hal ini terkait pencalonan seseorang untuk diangkat sebagai kandidat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, remunerasi berupa imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kedudukan dan perannya dalam kaitannya dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 125/YLO-INT/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dan telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2022:

The provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulate that the Board of Commissioners is authorized to form committees under it, including the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is solely to assist the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to the determination of Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nomination in this case is related to the nomination of a person to be appointed as a candidate for a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration in the form of rewards determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with their positions and roles in relation to the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes to the Nomination and Remuneration Committee No. 125/YLO-INT/IX/2020 dated September 25, 2020, and has been adjusted to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022:

NAMA & JABATAN Name & Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Richy Syahputra Fani Ketua Komite/ Chairman of the Committee	4	4	100%
Nicky Wijaya Anggota/ Member	4	4	100%
Adriana Desy Widiyanti Anggota/ Member	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit Perseroan telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan memberi masukan profesional yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Audit Committee's Activities in 2022

The Company's Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory function, by providing professional inputs necessarily to improve the Company's compliance with applicable laws.

PROFIL SINGKAT Brief Profile	JABATAN DAN PERIODE Position and Period	RIWAYAT JABATAN DAN PEKERJAAN Employment History
RICHY SYAHPUTRA FANI <ul style="list-style-type: none"> • Usia/ Age 36 Tahun/ 36 Years Old • Domisili/ Domicile DKI Jakarta • Kewarganegaraan/Citizenship Indonesia/ Indonesian • Riwayat Pendidikan/ Education S1 	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Chairman of the Committee (Concurrently serving as Independent Commissioner) Periode : 1 Kali Periode (2020-2023) Period : 1 Period (2020-2023)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini. His profile can be seen in the section of the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this 2022 Annual Report.
SIGIT WIDIYATMOKO <ul style="list-style-type: none"> • Usia/ Age 40 Tahun/ 40 Years Old • Domisili/Domisili Jawa Tengah/Central Java • Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia/ Indonesian • Riwayat Pendidikan/ Education S1 	Anggota Member Periode : 1 Kali Periode (2018-2023) Period : 1 Period (2018-2023)	Memulai karir di Skyshi Digital Indonesia (2013-2019) Started his career at PT Skyshi Digital Indonesia (2013-2019)

PROFIL SINGKAT Brief Profile	JABATAN DAN PERIODE Position and Period	RIWAYAT JABATAN DAN PEKERJAAN Employment History
<p>AGUS AL ANSHORY</p> <ul style="list-style-type: none"> Usia/Age 33 Tahun/33 Years Old Domisili/Domisili Jakarta/Jakarta Kewarganegaraan/Citizenship Indonesia/Indonesian Riwayat Pendidikan/Education S1 	<p>Anggota Member</p> <p>Periode : 1 Kali Periode (2019-2023) Period : 1 Period (2019-2023)</p>	<p>Memulai karirnya sebagai Translator di Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), sebagai <i>Ast. Marketing Manager</i> di Eve Hospital (2010), sebagai <i>Brand Manager</i> di Sriwijaya Air (2012), dan terakhir sebagai <i>Commercial Manager</i> di Perseroan (2017).</p> <p>Began his career as a Translator at the Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), as <i>Ast. Marketing Manager</i> at Eve Hospital (2010), as <i>Brand Manager</i> at Sriwijaya Air (2012), and lastly as <i>Commercial Manager</i> at the Company (2017).</p>

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:**
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Struktur remunerasi dapat berupa:
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif; dan/ atau
 - Tunjangan bersifat tetap dan/ atau variabel.
- Penyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - Remunerasi berlaku pada industry sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The independence of members of the Nomination and Remuneration Committee is ensured by not having financial or kinship attachments with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholders and not owning the Company's shares directly or indirectly. Thus, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports in an objective, accountable, and accountable manner.

Tugas dan Tanggung Jawab

The Company's Nomination and Remuneration Committee generally carries out the following duties and responsibilities:

- Related to Remuneration Policy:**
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration; and
 - The amount of remuneration.
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- The structure of remuneration can be:
 - Salary;
 - Fee;
 - Incentive; and/or
 - Benefits are fixed and/or variable.
- Compilers of the structure, policy and amount of remuneration should pay attention to:
 - Remuneration applies to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Target Kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
- Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

- The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
 - Performance Target or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - The balance of allowances between fixed and variable.
- The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least 1 time in 1 year.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to improve their competence to support the implementation of their duties. In 2022, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not attend the training.

Ketentuan dan Kehadiran pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membahas dan menyusun kebijakan terkait nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Provisions and Attendance at the Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stipulated in the provisions of the law, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is to discuss and formulate policies related to nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

NAMA & JABATAN Name & Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Richy Syahputra Fani Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100%
Sigit Widyatmoko Anggota/ Member	3	3	100%
Agus Al Anshory Anggota/ Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara efektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan remunerasi yang tepat bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu komite juga membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi sepanjang tahun buku.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee works effectively to assist the Board of Commissioners in determining the appropriate remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the committee also assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors throughout the financial year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan melindungi kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK Nomor 35/2014"), Perseroan telah mengangkat Rosi Diani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045/YLO-CS/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada Perusahaan Publik lain.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

ROSI DIANI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir

Jakarta, 18 Februari 1999

Place / Date of Birth

Jakarta, February 18, 1999

Usia

23 Tahun

Age

23 Tahun

Domisili

Bekasi

Domicile

Bekasi

Riwayat Pendidikan

Ahli Madya Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta pada tahun 2019

History of Education

Associate Expert in Accounting Information Systems from Bina Sarana Informatika University Jakarta in 2019

Riwayat Pekerjaan

Staff Input Data di PT Raharjo Strategi Partner (2020) Staff Finance Accounting di PT Dinamika Utama Jaya (2020), Marketing di PT Potala Wisesa Brilian (2020-2021).

Employment History

Data Input Staff at PT Raharjo Strategi Partner (2020), Finance Accounting Staff at PT Dinamika Utama Jaya (2020), Marketing at PT Potala Wisesa Brilian (2020-2021).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali Perseroan

Affiliate Relationship

She has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and controlling shareholders of the Company

The Company has established the Corporate Secretary function as one of the efforts to improve the quality of corporate governance implementation and protect interests and improve compliance with applicable laws and regulations. In order to comply with the provisions of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK Number 35/2014"), the Company has appointed Rosi Diani as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.045/YLO-CS/III/2021 dated March 15, 2021 concerning Changes in Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and can be concurrently appointed by a member of the Company's Board of Directors. However, Corporate Secretary is not allowed to hold concurrent positions in other Public Companies.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me-*record Agenda, Minute*, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
The Corporate Secretary is the person in charge of a Corporate Secretary work unit which carries out the following duties and responsibilities:

- Follow the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of applicable laws and regulations in the Capital Market.
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program about the company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- As the Company's liaison with shareholders of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority, and other public stakeholders.
- The Corporate Secretary and employees in the work unit that carry out the function of corporate secretary are required to maintain the confidentiality of confidential documents, data and information except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations.
- Corporate Secretary and employees in work units that carry out the function of corporate secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which harm the Issuer or Public Company.
- In order to increase knowledge and understanding to assist in the implementation of their duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.
- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
- Any information submitted by the corporate secretary to the public is official information of the Company.
- Manage the Joint Meeting of Commissioners and Directors and record the Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meeting of Commissioners and Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal

- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas lainnya, yaitu memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah menjabarkan informasi mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan, melakukan koordinasi mengenai penyelenggaraan RUPS serta mengelola daftar pemegang saham untuk memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dalam membangun komunikasi dua arah.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensinya. Namun demikian Sekretaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun sepanjang tahun 2022.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juli 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2022;
2. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2021;
3. Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu terkait rencana aksi korporasi perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

- Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
- Supervise the implementation of applicable regulations while still adhering to GCG principles.
- Administering and storing Company documents.
- Provide services to the community or shareholders for information needed by investors related to company conditions:
 - a. Annual Financial Report (Audited);
 - b. Annual Company Performance Report (*Annual Report*);
 - c. Material Fact Information;
 - d. Meaningful products or inventions (awards, featured projects, inventions of special methods, etc.);
 - e. Changes in the control system or important changes in management.

In addition, the Corporate Secretary carries out other duties, namely ensuring that the Company's annual report has described information regarding the implementation of GCG within the Company, coordinating the implementation of the GMS and managing the list of shareholders to facilitate the Corporate Secretary in building two-way communication.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Corporate Secretary is given the opportunity to attend programs and training in order to improve her insight and competence. However, the Corporate Secretary did not attend any training throughout 2022.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2022

1. Holding Annual GMS on July 18, 2022 and Extraordinary GMS on July 25, 2022;
2. Preparing the Annual Report for Financial Year 2021;
3. Submitting Information Disclosure to the capital market authority in a timely manner regarding the company's corporate action plan to increase capital with preemptive rights ("PMHMETD").



Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan dengan POJK No.56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertindak sebagai mitra strategis bagi mitra manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan diharapkan akan memastikan seluruh kegiatan operasional serta penyajian laporan keuangan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaan risiko telah berjalan efektif sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang ditetapkan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan sebelumnya telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 18 Juli 2018. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit.

The Company established an Internal Audit Unit based on POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit acts as a strategic partner for management partners in the management and supervision of the management of the Company by the Board of Directors. The establishment of the Company's Internal Audit Unit is expected to ensure that all operational activities and the presentation of financial statements have complied with applicable laws and regulations and risk management has run effectively so that the Company can achieve the established business goals and objectives.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has had an Internal Audit Unit Charter which was signed in Jakarta on July 18, 2018. The Charter regulates duties and responsibilities of Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara structural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama Perseroan. Perseroan menunjuk Sanni sebagai Kepala Unit Audit Internal yang secara sah diangkat melalui Surat Keputusan Unit Audit Internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO-EX/IX/2019 tentang Pengangkatan Unit Internal Audit tertanggal 16 Oktober 2019.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

SANNI

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan

Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir

Medan, 2 April 1974

Usia

48 tahun

Domisili

DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1997

Riwayat Pekerjaan

- *Shipping Trainee* di PT Trinunggal Komara (1998-1999)
- *Shipping Supervisor* di Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004)
- *Marketing & Sales Supervisor* di PT Bumi Laut Shipping (2004-2006)
- *Shipping Manager* di PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010)
- *Marketing & Purchasing Manager* di PT Globe Trades (2010-2013)
- *Export & National Marketing Manager* di PT Gatra Indonusa (2013-2014)
- *Finance & Logistic Manager* di PT Dolphine Technology (2014-2018).

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the Directorate of Internal Audit and is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed directly by the President Director of the Company. The Company appointed Sanni as Head of Internal Audit Unit whose appointment was ratified through the Decree of Internal Audit Unit of PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO-EX/IX/2019 concerning the Appointment of Internal Audit Unit dated October 16, 2019.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Citizenship

Indonesian

Place/ Date of Birth

Medan, April 2, 1974

Age

48 years old

Domicile

DKI Jakarta

Education

He holds a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University in 1997

Riwayat Pekerjaan

- *Shipping Trainee* at PT Trinunggal Komara (1998-1999)
- *Shipping Supervisor* at Trinunggal Komara Garment Industry Co., Ltd (1999-2004)
- *Marketing &; Sales Supervisor* at PT Bumi Laut Shipping (2004-2006)
- *Shipping Manager* at PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010)
- *Marketing & Purchasing Manager* di PT Globe Trades (2010-2013)
- *Export &; National Marketing Manager* at PT Gatra Indonusa (2013-2014)
- *Finance & Logistic Manager* di PT Dolphine Technology (2014-2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali Perseroan

Kualifikasi

Kepala Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi yang dibutuhkan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and controlling shareholders of the Company

Qualification

The Head of Internal Audit Unit has an educational background in economics which is needed to support her duties and responsibilities as Head of Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

- Assist the Board of Directors, Commissioners and/or Audit Committee in the implementation of Good Corporate Governance which includes auditing, assessment, presentation, evaluation, recommendations for improvements as well as conducting assurance and consultation activities to work units to be able to carry out duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with policies determined by the company and the general meeting of shareholders.
- Prepare and implement an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy and business strategy.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- Inspect and assess the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities.
- Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management;
- Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Monitor, analyze and report on the implementation of corrective actions that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Perform coordination functions with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit;
- Carry out special examinations within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Selain menjalankan tugas di atas, Unit Audit Internal juga berwenang untuk:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun *real time*;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PELATIHAN BAGI UNIT AUDIT INTERNAL

Guna meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Kepala Unit Audit Internal Perseroan diberi kesempatan untuk mengikuti program pelatihan yang diadakan secara eksternal maupun internal.

Di tahun 2022, Kepala Unit Audit Internal mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau seminar sebagai berikut:

RAPAT AUDIT INTERNAL

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pada tahun 2022, Unit Audit Internal mengadakan beberapa pertemuan informal bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil audit yang dilakukan dan menyampaikan rekomendasinya.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah membantu Direksi dalam meneleahh kesesuaian seluruh proses bisnis serta pelaksanaan transaksi keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to carrying out the above duties, the Internal Audit Unit is also authorized to:

- Formulate, amend and implement internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and schedule of audit work and apply techniques deemed necessary to achieve audit objectives;
- Obtain all relevant documents and records about the company, and request information and related information on the object of the audit it carries out, either orally, in writing, or in real time;
- Verify and test the reliability of the information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the system it audits;
- Ensure that management has carried out follow-up on the recommendations of the report results;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- Coordinating its activities with the activities of external auditors.

TRAINING FOR INTERNAL AUDIT UNIT

In order to improve his competence and insight, the Head of the Company's Internal Audit Unit was given the opportunity to attend training programs held externally and internally.

In 2022, the Head of Internal Audit Unit will participate in training and/or seminars as follows:

INTERNAL AUDIT MEETING

Internal Audit Meetings are held on periodical basis and attended by the unit head and/or members together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2022, the Internal Audit Unit held several informal meetings together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to discuss the audit results and give its recommendations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

The Internal Audit Unit has assisted the Board of Directors in reviewing the conformity of all business processes and the implementation of financial transactions in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan menerapkan pengendalian internal dalam rangka memberikan kepastian kepada manajemen terkait pelaksanaan aktivitas keuangan dan operasional serta kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perseroan bersama dengan Unit Audit Internal secara aktif melakukan pengawasan terhadap segenap aspek operasi bisnis Perseroan. Di saat yang sama, Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan dan menerbitkan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan ke depannya.

Manajemen juga melibatkan pihak-pihak yang memiliki integritas tinggi dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan sebagaimana yang diharapkan. Penerapan pengendalian internal yang efektif diharapkan akan mengamankan aset-aset milik Perseroan dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup baik sebagaimana tercermin dari penyajian laporan-laporan, termasuk laporan keuangan yang telah sesuai dengan ketentuan standar keuangan yang berlaku dan tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan adanya dukungan yang memadai dari karyawan Perseroan dalam penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dapat berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan telah melaksanakan manajemen risiko secara menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dengan oleh divisi/departemen yang ada di Perseroan. Perseroan senantiasa mendorong agar setiap karyawan memiliki kesadaran untuk mampu mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang ada di sekitar lokasi kerja mereka.

The Company applies internal control in order to provide certainty to management regarding the implementation of financial and operational activities as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors of the Company together with the Internal Audit Unit actively supervised all aspects of the Company's business operations. At the same time, the Board of Commissioners of the Company also holds discussions on periodical basis with Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes and issue recommendations for future improvement.

The management also engages parties who have high integrity and are capable in their work to ensure that the internal control system has run well within the Company as expected. The implementation of effective internal control is expected to secure the Company's assets and maintain the company's compliance with legal and statutory provisions.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

In 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners agreed that the Company has implemented a fairly good internal control system as reflected in the presentation of reports, including financial statements that have complied with the provisions of applicable financial standards and were submitted on time. This indicated adequate support from the Company's employees to the implementation of internal control within the Company.

In carrying out its business, the Company is exposed to various risks that can potentially hamper the Company's business growth. The Company has accordingly carried out comprehensive, integrated, and effective risk management across the divisions/departments of the Company. The Company also encourages every employee to build awareness so as to be able to identify potential risks around their workspace.

KODE ETIK Code of Ethics

Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard *Operating Procedure* (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

JENIS RISIKO DAN MITIGASINYA

Berikut risiko-risiko usaha yang teridentifikasi di tahun 2022 dan mitigasinya:

JENIS RISIKO Type of Risk	LANGKAH MITIGASI Mitigation Step
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.</p> <p>Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.</p> <p>Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.</p> <p>The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.</p> <p>Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.</p>

Implementation of Risk Management System within the Company:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors over all performance and activities of the Company.
2. Evaluate, update and procure policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOPs).
3. Identify, measure and monitor potential risks faced by the Company.
4. Implementation of management information systems in terms of comprehensive internal control. The Company in implementing its risk control is aimed at obtaining effectiveness from performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is tasked with determining the principles the basis of overall risk management policies as well as policies in specific areas such as credit risk and liquidity risk.

TYPES OF RISKS AND THEIR MITIGATION

The followings are the business risks identified in 2022 and their mitigation measures:

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, maka Perseroan telah menyusun dan menerapkan Kode Etik yang merupakan salah satu instrumen penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, baik untuk Pemegang saham (*shareholders*) maupun bagi segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*).

Penerapan Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta para vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen dalam rangka membentuk suatu lingkungan usaha yang akuntabel.

Berikut pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan:

PERIHAL Subject	Keterangan Description
Etika Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan diatur dalam etika yang ditetapkan tersendiri dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peraturan perusahaan ini. 2. Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh Human Resources Departement
Work Ethics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Everything related to business ethics and employee work ethics is regulated in a separately established ethic and is an inseparable part of this company regulation. 2. Enforcement of Work Ethics is handled by the Human Resources Department
Pembinaan Disiplin	Pembinaan disiplin bertujuan untuk mendidik dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk memperbaiki sikapnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di perusahaan
Discipline Development	Discipline development aims to educate and provide opportunities for employees to correct their attitudes that are not in accordance with applicable provisions in the company
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kode etika dan peraturan tentang kerja dibuat sebagai pedoman untuk menegakkan tata tertib dan dipatuhi serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dalam hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan. 2. Tidakan disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atasan terhadap bawahannya yang melanggar etika kerja dan aturan disiplin dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki serta menertibkan tingkah laku dan kinerja bawahan. 3. Tindakan disiplin diberikan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Teguran lisan, berupa teguran yang sifatnya masih berupa nasehat dari atasan dengan diberikan target waktu b. surat peringatan, apabila teguran lisan tidak diindahkan dalam target waktu yang ditetapkan, maka karyawan tersebut dapat diberikan surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, atasan yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan <i>Human Resources Departement</i> sebelum memberikan peringatan tertulis tersebut. c. Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban umum sebagaimana tercantum dalam pasal 48, dapat dikenakan sanksi berupa surat peringatan tertulis sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan.

In order to improve the quality of *Good Corporate Governance* (GCG) implementation within the Company, the Company has compiled and implemented a Code of Ethics which is one of the important instruments for the Company to increase value and pursue a long-term business growth on an ongoing basis, both for shareholders and for all stakeholders.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to all employees, including key management consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and vendors who cooperate with the Company. The implementation of the Company's Code of Ethics is expected to encourage the realization of professional behavior, uphold integrity, be responsible and committed in order to form an accountable business environment.

The following points are regulated in the Company's Code of Ethics:

PERIHAL Subject	Keterangan Description
Disciplinary Action	<ol style="list-style-type: none"> The code of ethics and regulations regarding work are made as guidelines to enforce the rules of conduct and are obeyed and implemented properly by employees in the employment relationship between the company and employees Disciplinary action is an action taken by a superior against his subordinates who violates work ethics and disciplinary rules with the aim of fostering and improving and regulating the behavior and performance of subordinates Disciplinary action is given in the form of: <ol style="list-style-type: none"> Verbal warning, in the form of a reprimand that is still in the form of advice from superiors with a target time given Warning Letter, if the verbal reprimand is not heeded within the set time target, then the employee can be given a warning letter in accordance with the violation that has been committed. In this case, the supervisor concerned may consult the Human Resources Department before issuing a written warning. Violation of general obligations as stated in article 48, may be subject to sanctions in the form of a written warning letter up to termination of employment depending on the type of violation committed.
Teguran Lisan	<ol style="list-style-type: none"> Teguran lisan diberikan oleh atasan langsung karyawan. Pemberian teguran wajib dicatat/ dibuat dokumentasinya dalam data personal dan karyawan yang bersangkutan. Teguran berlaku selama 3 bulan. Pelanggaran yang dikenakan sanksi teguran lisan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kelalaian dalam melaksanakan tugas atau perintah kerja yang diberikan. terlambat tiba ditempat kerja tanpa pemberitahuan dan atau alasan yang jelas lebih dari 1 (satu) kali tetapi kurang dari 3 (tiga) kali dalam sebulan. meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan langsung. tidak memelihara barang atau property perusahaan yang menjadi tanggung jawab karyawan. Menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa izin. Tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh perusahaan atau berpakaian yang tidak sesuai dengan etika kantor.
Verbal Warning	<ol style="list-style-type: none"> Verbal warning is given by the direct supervisor. The warning must be recorded/documented in the personal data and employee concerned. The warning is valid for 3 months. Violations that are subject to verbal warnings include: <ul style="list-style-type: none"> Negligence in carrying out tasks or work orders given. Arriving late at work without notice and/or clear excuses more than 1 (one) time but less than 3 (three) times a month. Leaving the workplace without permission from the immediate supervisor. Fail to maintain the Company's goods or properties for which the employee is responsible. Use Company facilities for personal interest without permission. Not wearing uniforms that have been determined by the Company or dressing against office ethics.
Tindakan Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> Surat Peringatan dan masa berlakunya: <ol style="list-style-type: none"> Surat Peringatan Pertama (SPI), 6 (enam) bulan Surat Peringatan Kedua (SP II), 6 (enam) bulan Surat Peringatan Ketiga/Terakhir (SP III), 6 (enam) bulan Penundaan kenaikan upah Demosi (penurunan golongan/jabatan) Pemutusan Hubungan Kerja Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: <ol style="list-style-type: none"> Berat atau ringan jenis pelanggaran lain Frekuensi (sering/pengulangan) pelanggaran Kode etik Ada atau tidaknya unsur kesengajaan

PERIHAL Perihal	Keterangan Description
Disciplinary Action	<ol style="list-style-type: none"> Bila dalam masa berlaku surat peringatan, karyawan kembali melakukan pelanggaran yang sama atau berbeda, maka akan diberikan suatu peringatan dengan tingkat yang lebih tinggi; Seorang karyawan yang sedang menjalani pembinaan karena melakukan pelanggaran disiplin (mendapatkan surat peringatan), dalam periode berikutnya Surat Peringatan tersebut (pertama, kedua, atau ketiga) kenaikan upah berkalkanya ditunda hingga berakhirnya masa berlaku suatu surat peringatan. <ol style="list-style-type: none"> Warning Letter and its validity period: <ol style="list-style-type: none"> First Warning Letter (SPI), 6 (six) months Second Warning Letter (SP II), 6 (six) months Third/Last Warning Letter (SP III), 6 (six) months Postponement of wage increase Demotion (downgrading) Termination of Employment The application of disciplinary measures shall be carried out not only in the order in paragraph 1 above, but based on: <ol style="list-style-type: none"> Severe or mild other types of violations Frequency (frequent/recurrence) of violations Code The presence or absence of an element of intentionality If within the validity period of the warning letter, the employee again commits the same or a different violation, a higher level of warning will be given; An employee who is undergoing coaching for a disciplinary violation (getting a warning letter), in the next period of the Warning Letter (first, second, or third) the periodic wage increase is postponed until the expiration of the validity period of a warning letter.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tidak ada pelanggaran Kode Etik terjadi di lingkungan Perseroan.

In 2022, the Company recorded no violations of the Code of Ethics occurring within the Company.

PERKARA PENTING Litigations

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, baik Perseroan, Direksi ataupun Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum.

As of December 31, 2022, either the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners were not involved in legal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun.

Throughout 2022, the Company did not receive administrative sanction in any forms.

PROGRAM PEMBERIAN MANFAAT JANGKA PANJANG BAGI MANAJEMEN Long-Term Benefits Program For Management

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki program pemberian manfaat jangka panjang bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun jajaran manajemen.

Until the end of 2022, the Company did not design a long-term benefit program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners or management.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership Policy for Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian Perseroan mewajibkan agar setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk segera melaporkan perubahan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan segera setelah transaksi dilakukan.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* diatur sebagai bagian dari pelaksanaan Kode Etik perusahaan, di mana setiap dugaan praktik korupsi dan penyimpangan dapat diproses melalui mekanisme pelaporan pelanggaran. Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk secara sukarela melaporkan dugaan praktik korupsi, gratifikasi maupun tindakan penyimpangan yang berpotensi membawa risiko kerugian maupun risiko reputasi bagi Perseroan. Selain berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen kunci Perseroan, kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* ini juga diberlakukan kepada pelanggan, mitra maupun vendor.

AKSES INFORMASI

Information Access

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk melaksanakan tanggung jawab keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pasar modal. Pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan termasuk memberikan akses yang luas untuk memperoleh berbagai informasi penting terkait profil perusahaan serta kinerja usaha, termasuk penyajian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta hasil keputusan rapat pemegang saham.

Berikut kanal komunikasi resmi Perseroan yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan Perseroan:



021-220 66 286



corsec@passpod.com



www.passpod.com

The Company does not yet have a specific policy governing share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, the Company requires every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to immediately report any changes related to their share ownership in the Company after the transaction is completed.

Anti-corruption and anti-fraud policies are regulated as part of the implementation of the company's Code of Ethics, where any allegations of corrupt practices and irregularities can be processed through a whistleblowing mechanism. The Company always encourages every employee to voluntarily report any indications of corrupt practices, gratuities and irregularities that potentially bring risk of loss and reputational risk to the Company. Not only applying to all employees, including the Company's key management, this anti-corruption and anti-fraud policy also applies to customers, partners and vendors.

As a manifestation of the implementation of the transparency principle, the Company appoints a Corporate Secretary to carry out the disclosure of corporate information to shareholders and all stakeholders, including the Financial Services Authority and capital market authority. The implementation of the Company's information disclosure includes providing broad access to obtain various important information about the company profile and business performance, including the presentation of Financial Statements and Annual Reports as well as the resolutions of the shareholders' meetings.

The followings are the Company's official communication channels that can be accessed by the Company's stakeholders:

PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING)

Whistleblowing

Perseroan belum secara khusus merancang sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Namun Perseroan telah membuat mekanisme khusus untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran Kode Etik yang diterima. Perseroan merancang prosedur pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi karyawan yang ingin melaporkan indikasi pelanggaran kepada atasannya secara sukarela. Alur pelaporan adalah bahwa setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dapat disampaikan kepada atasannya. Kemudian, atasan dari karyawan yang bersangkutan akan menyelesaikan di tingkat unit. Jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan di tingkat unit, maka atasan dari karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan kepada HRD untuk ditindaklanjuti dan dicarikan solusinya.

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh pihak ketiga dan karyawan yang ditangani oleh Dewan Komisaris adalah:

- Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;
- Audit, terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
- Pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
- Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan;
- Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji, yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, atau memberikan informasi menyesatkan kepada publik. Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

JENIS PELANGGARAN

Berikut tindakan pelanggaran Kode Etik yang dapat ditindaklanjuti melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*):

Jenis-Jenis Pelanggaran

1. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP I antara lain, namun tidak terbatas pada:
 - a. melakukan kembali pelanggaran yang telah diberikan teguran yang sejenis dan/atau bobot pelanggaran sama atau lebih rendah;
 - b. terlambat hadir tanpa pemberitahuan untuk maksimal 4 (empat) kali dalam satu bulan atau pulang lebih awal dalam 1 (satu) minggu;

The Company has not specifically designed a whistleblowing system. However, the Company has established a special mechanism to follow up on every incoming report of violations of Code of Ethics. The Company introduces a violation reporting mechanism to facilitate employees who want to make report on the indications of violations to their direct supervisors voluntarily. The flow of reporting is that any indication of violation of Code of Ethics can be conveyed to their direct supervisors. Then, the supervisor of the employee concerned will seek solutions at the unit level. If the problem cannot be resolved at the unit level, then the supervisor of the employee concerned can convey it to HRD for follow-up and seek a better solution.

The scope of violations reported by third parties and employees, which are handled by the Board of Commissioners is:

- Accounting and internal control over financial reporting that has the potential to cause material misstatements in financial statements;
- Audits, especially those concerning the independence of Public Accounting Firms;
- Violation of laws and regulations relating to the Company's operations;
- Violation of internal regulations that has the potential to cause losses to the Company;
- Fraud and/or suspected corruption committed by officials and/or employees of the Company;
- Dishonorable behavior of the Board of Directors and Management, which has the potential to tarnish the Company's reputation or result in losses to the Company. Dishonorable behavior of the Board of Directors and Management includes: dishonesty, conflict of interest with the Company, or providing misleading information to the public. Complaints submitted by the whistleblower must be made with a sense of responsibility and not defamatory in nature that can defame someone's good name or reputation.

TYPES OF VIOLATIONS

The following actions of violations of the Code of Ethics can be followed up through the Whistleblowing System:

Types of violations

1. Violations that may be subject to SP I include, but are not limited to:
 - a. re-commit a violation that has been given a similar reprimand and/or the severity of the violation is equal or lower;
 - b. late attendance without notice for a maximum of 4 (four) times in one month or leave early in 1 (one) week;

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <p>c. meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa izin atasannya, meskipun telah diberikan teguran atau nasihat oleh atasan langsung;</p> <p>d. tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan dan/atau alasan yang jelas (mangkir) lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu)</p> <p>e. melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang upah yang diterima secara disengaja ataupun tidak disengaja;</p> <p>f. memasuki ruangan/tempat yang terlarang tanpa izin dari atasan langsung;</p> <p>g. lalai melaporkan hal-hal yang diketahuinya dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan;</p> <p>h. menjual sesuatu pada jam kerja;</p> <p>i. menyebarkan leaflet, brosur dan mengumpulkan sumbangan di lingkungan Perusahaan tanpa izin;</p> <p>j. tidak menghargai dan mampu bekerja sama dengan karyawan lain;</p> <p>k. tidak melakukan dengan benar pencatatan kehadiran diri sendiri;</p> <p>l. menerima tamu pribadi di tempat kerja dalam jam kerja tanpa izin atasannya;</p> <p>m. tidak memenuhi aturan keselamatan kerja;</p> <p>n. tidak memelihara perlengkapan kerja yang diserahkan kepadanya sehingga menyebabkan kerusakan/kehilangan;</p> <p>o. dengan sengaja/lalai mengakibatkan dirinya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya;</p> <p>p. tidak kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;</p> <p>q. melayani pelanggan dengan tidak layak;</p> <p>r. sengaja tidur pada jam kerja;</p> <p>s. membocorkan rahasia Perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan penyidikan;</p> <p>t. menyalahgunakan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perusahaan sehingga menghambat proses pekerjaan;</p> <p>u. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan;</p> <p>v. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan.</p> | <p>c. leaving work during working hours without the permission of his supervisor, despite being given a reprimand or advice by the immediate supervisor;</p> <p>d. Failure to come to work without clear notice and/or reason (absentee) more than 1 (one) time in 1 (one) time</p> <p>e. violate the obligation to maintain the confidentiality of information about wages received intentionally or unintentionally;</p> <p>f. enter a prohibited room/place without permission from the immediate supervisor;</p> <p>g. neglect to report matters that it knows may cause harm to the Company;</p> <p>h. selling something during business hours;</p> <p>i. distributing leaflets, brochures and collecting donations within the Company without permission;</p> <p>j. not respecting and being able to cooperate with;</p> <p>k. not properly recording one's own attendance;</p> <p>l. receive personal guests at work during business hours without the permission of their employer;</p> <p>m. does not comply with occupational safety rules;</p> <p>n. not maintain the work equipment handed over to him so as to cause damage/loss;</p> <p>o. intentionally/negligently renders himself unable to carry out the work assigned to him;</p> <p>p. incompetent in carrying out his duties and responsibilities;</p> <p>q. improperly serving customers;</p> <p>r. deliberately sleeping during working hours;</p> <p>s. divulge Company secrets to other parties except for investigative purposes;</p> <p>t. use the work facilities provided by the Company so as to hinder the work process;</p> <p>u. sales personnel (sales) do not reach the sales target set by the Company's management;</p> <p>v. take other actions equivalent to the actions mentioned above based on the decision of the Chairman of the Company.</p> | <p>d. tidak menaati perintah atau penugasan yang layak dari Perusahaan;</p> <p>e. melanggar SOP yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban karyawan dan/atau tidak melaksanakan tata tertib kerja dengan benar;</p> <p>f. melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan Perusahaan kecuali atas izin Perusahaan;</p> <p>g. lalai dan/atau ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan yang menyebabkan kerugian Perusahaan;</p> <p>h. menunda menyerahkan laporan atau tidak mengerjakan perintah atasan lebih dari 5 (lima) hari kerja tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;</p> <p>i. menghilangkan barang/properti Perusahaan yang menjadi tanggung jawab;</p> <p>j. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP I karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan;</p> <p>k. melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan.</p> | <p>d. disobey proper orders or assignments of the Company;</p> <p>e. violate SOPs related to employee duties and obligations and/or do not carry out work rules properly;</p> <p>f. perform work unrelated to the Company except with the permission of the Company;</p> <p>g. negligent and/or careless in carrying out work that causes losses to the Company;</p> <p>h. delaying submitting reports or not working on superiors' orders for more than 5 (five) working days without justifiable reasons;</p> <p>i. eliminate the goods/property of the Company for which it is responsible;</p> <p>j. sales personnel did not reach the sales target set by the Company's management after receiving SP I due to the same error within 3 (three) months;</p> <p>k. take other actions equivalent to the actions mentioned above based on the decision of the Chairman of the Company.</p> |
| <p>2. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP II antara lain, namun tidak terbatas pada:</p> <p>a. mengulangi kesalahan/pelanggaran yang disebutkan dalam pasal sebelumnya selama masa berlakunya SP I;</p> <p>b. melakukan absensi untuk karyawan lain dan/atau menitipkan absensi kepada karyawan lain;</p> <p>c. merokok di dalam area kerja manapun termasuk di <i>pantry</i>, tangga darurat, koridor dan toilet, baik dalam jam kerja maupun jam istirahat;</p> | <p>2. Violations that may be subject to SP II include, but are not limited to:</p> <p>a. repeat the errors/violations mentioned in the previous article during the validity period of SP I;</p> <p>b. conduct attendance for other employees and/or entrust attendance to other employees;</p> <p>c. smoking inside any work area including in pantries, emergency stairs, corridors and toilets, both during working hours and breaks;</p> | <p>3. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP III, antara lain:</p> <p>a. pelanggaran ulang dan/atau pelanggaran lainnya selama masa berlakunya SP II;</p> <p>b. menyebabkan gossip/isu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan bekerja</p> <p>c. melakukan segala bentuk praktek politik di lingkungan Perusahaan;</p> <p>d. menjual barang dagangan milik Perusahaan (baik elektronik <i>voucher</i>, <i>voucher</i> fisik, kartu perdana maupun barang dagangan lainnya) tidak sesuai dengan kebijakan harga dan/atau <i>term of payment</i> (TOP) yang telah ditetapkan, baik lebih rendah dan/atau lebih tinggi maupun tidak sesuai dengan TOP yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;</p> <p>e. tidak menyetorkan hasil penjualan barang dagangan milik Perusahaan dengan sengaja dan/atau memutar hasil penjualan (<i>lapping</i>) dan menguntungkan diri sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;</p> <p>f. menolak pelaksanaan suatu pemeriksaan oleh petugas yang berwenang;</p> <p>g. mempunyai bisnis atau kerja pribadi dalam segala bentuk atau membantu perusahaan lain yang mempunyai area bisnis yang sama dengan Perusahaan tanpa izin atasan;</p> <p>h. memanipulasi data Perusahaan untuk kepentingan Pribadi, perkumpulan serikat dan/atau organisasi;</p> | <p>3. Violations that can be subject to SP III include:</p> <p>a. re-violations and/or other violations during the validity period of SP II;</p> <p>b. cause gossip / issues that can disturb the peace and comfort of work</p> <p>c. conduct all forms of political practice within the Company;</p> <p>d. sell merchandise owned by the Company (whether electronic vouchers, physical vouchers, starter packs or other merchandise) not in accordance with the price policy and/or term of payment (TOP) that has been set, either lower and/or higher or not in accordance with the TOP set by the Company's management, causing direct or indirect losses to the Company;</p> <p>e. not depositing the proceeds of the sale of merchandise owned by the Company intentionally and/or rotating the sales proceeds (<i>lapping</i>) and using the Company's money so as to benefit themselves or others so as to cause direct or indirect losses to the Company;</p> <p>f. refuse the conduct of an inspection by an authorized officer;</p> <p>g. have a personal business or work in any form or assist other companies that have the same business area as the Company without the permission of the superior;</p> <p>h. manipulate the Company's data for personal gain, union associations and/or organizations;</p> |

PEMENUHAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Fulfillment of Governance Guidelines of Public Company

- | | |
|---|---|
| <p>i. terbukti baik dengan sengaja maupun tidak sengaja memindahtangankan pakaian seragam atau kartu tanda pengenal kepada pihak lain sehingga ada potensi untuk dapat atau telah disalahgunakan oleh pihak lain;</p> <p>j. tidak mematuhi ketentuan atau menyalahgunakan fasilitas computer serta akses jaringannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;</p> <p>k. memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen atau surat-surat berharga milik Perusahaan secara tidak sah;</p> <p>l. melawan dan/atau mengabaikan perintah kerja atasan/manajemen Perusahaan yang menyangkut kebijakan Perusahaan;</p> <p>m. tidak melaporkan dan/atau membiarkan adanya penyimpangan atau pelanggaran prosedur yang diketahuinya dan mengakibatkan kerugian Perusahaan;</p> <p>n. melaksanakan tindakan atas nama Perusahaan di luar kewenangan;</p> <p>o. dengan sengaja melakukan aktivitas pada jam kerja yang membahayakan dirinya sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya;</p> <p>p. tidak memenuhi penugasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal sebelumnya dalam Peraturan Perusahaan ini</p> <p>q. tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP II karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.</p> | <p>i. proven either intentionally or unintentionally to transfer uniform clothing or identification cards to other parties so that there is the potential to be or has been misused by other parties;</p> <p>j. does not comply with the provisions or misuse computer facilities and network access as stipulated in the Decree of the Board of Directors;</p> <p>k. unlawfully owning, selling, buying, mortgaging, leasing or lending goods, documents or securities belonging to the Company;</p> <p>l. resist and/or ignore the work orders of the Company's superiors/management concerning the Company's policies;</p> <p>m. not reporting and/or allowing any irregularities or violations of procedures known to it and resulting in losses to the Company;</p> <p>n. carryout actions on behalf of the Company beyond its authority;</p> <p>o. knowingly carrying out activities during working hours that endanger him so that he cannot perform the work assigned to him;</p> <p>p. does not fulfill the assignment as referred to in the previous article in this Company Regulation</p> <p>q. The sales force did not reach the sales target set by the Company's management after receiving SP II due to the same error within 3 (three) months.</p> |
|---|---|
4. Pelanggaran yang dikenakan Surat Peringatan dapat disertai dengan sanksi demosi, skorsing maupun penundaan kenaikan upah dan bonus.

Syarat – Syarat Pelaporan

Agar pelaporan pelanggaran dapat diterima, maka harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- Memuat identitas pelapor. Komisaris akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
- Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti diuraikan pada jenis-jenis pengaduan di atas;
- Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih.

Reporting Requirements

For a report to be accepted, it must meet the following requirements:

- Submit the identity of the whistleblower. The Commissioner will maintain the confidentiality of the identity of the whistleblower;
- Contain information that provides guidance on the problem as described in the abovementioned types of complaints;
- Information must be supported by sufficient and reliable evidence as preliminary data to conduct further investigation.

Ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi GCG Perseroan di sepanjang tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The provisions in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines of Public Company contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation of the Company's GCG aspects, principles, and recommendations throughout 2022 can be explained as follows:

ASPEK 1

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1st ASPECT

The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).</p>	<p>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham..</p> <p>technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritize independence, and the interests of shareholders.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</p> <p>The voting procedure in the GMS is carried out in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation on the Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan sudah menerapkan prosedur pengumpulan suara pada saat mengadakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa</p> <p>The Company has implemented voting procedures when holding the annual GMS and Extraordinary GMS</p>
	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan.</p> <p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2022.</p> <p>3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2022.</p>

ASPEK 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
2nd ASPECT
Functions and Roles of the Board of Commissioners

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1(satu) tahun</p> <p>Summary of GMS minutes available on the website for at least 1 (one) year</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam website perseroan.</p> <p>The summary minutes of GMS have been published on the company's website.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan sudah menerapkan prosedur pengumpulan suara pada saat mengadakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa</p> <p>The Company has conducted an Annual and Extraordinary GMS and has published a Summary of the Minutes of GMS on the Company's Website.</p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>2nd Principle Improve the quality of communication between Public Companies and Holders Stocks or Investors.</p>	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Have a Public Company communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait.</p> <p>The communication policy with Shareholders is contained in the Company's Articles of Association, the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied</p> <p>Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan di situs web Perseroan.</p> <p>The Company always provides description about the company on the Company's website.</p>
	<p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.</p> <p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK.</p> <p>Disclosure of the Company's communication policy is carried out in full through the annual report submitted at the Annual GMS, the Company's website, and the Exchange and OJK websites.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan selalu mengungkapkan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK.</p> <p>The Company always discloses its annual report at the Annual GMS, the Company's website, and the Exchange and OJK websites.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
<p>Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>3rd Strengthen membership and Board composition Commissioner</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the company.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition and complexity of the Company's business and has complied the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company currently has 2 (two) members of the Board of Commissioners.</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah berpengalaman di berbagai perusahaan.</p> <p>The Company currently has members of the Board of Commissioners who have experience in various companies.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
<p>Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>4th Principle Improve quality Implementation of duties and responsibility Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.</p> <p>The Company will reformulate its own performance appraisal policy by the Board of Commissioners. Currently, the performance assessment of the Board of Commissioners is still limited on assessment by GMS by taking into account the Company's performance.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS.</p> <p>Performance Appraisal of the Company's Board of Commissioners is currently assessed by the GMS.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The implementation of the Board of Commissioners' performance appraisal policy has been contained in the Report Annual.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Work Guidelines contain policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they conflict with the Articles of Association and applicable laws and regulations.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Dewan Komisaris Perseroan sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kejahatan keuangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the Nomination Process for members of the Board of Directors.</p>	<p>The Company's Board of Commissioners has never been involved in financial crimes or contrary to the Articles of Association.</p> <p>Penerapan/ Implementation: Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners and the Company will reformulate policies related to member succession Management.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied</p>

ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi
3rd ASPECT
Functions and Roles of the Board of Directors

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
<p>Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>5th Principle Strengthen membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and the effectiveness in decision making.</p>	<p>Penerapan/ Penerapan: Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has met the requirements for the number of members of the Board of Directors as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi dan dianggap telah memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.</p> <p>The Company currently has 3 (three) members of the Board of Directors and is considered to have complied the Company's business needs.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience to accommodate decision making effectively, quickly and exactly.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini memiliki anggota direksi yang berpengalaman di bidangnya.</p> <p>The Company currently has members of the board of directors who are experienced in their fields.</p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Bapak Hiro Whardana selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Mr. Hiro Whardana as President Director has expertise and knowledge in accounting field.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi</p>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>6th Principle Increase Implementation of duties and responsibility Management</p>	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.</p> <p>The Company will reformulate the performance appraisal policy alone by the Board of Directors. Currently, the performance appraisal of the Board of Directors is still limited to the assessment by GMS by taking into account the Company's performance.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Penilaian kinerja Direksi Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS.</p> <p>The performance appraisal of the Company's Board of Directors is currently assessed by the GMS.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been contained in the Annual Report.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Kebijakan tersebut telah dimuat dalam laporan tahunan.</p> <p>The policy has been contained in the annual report.</p>
	<p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Work Guidelines have contained policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they conflict with the Articles of Association and applicable laws and regulations.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Direksi sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kasus kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors to date has never been involved in a financial misconduct case .</p>

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan
4th ASPECT
Stakeholder Participation

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
<p>Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>7th Principle Increase Governance Aspects Company through stakeholder participation Interests</p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.</p> <p>Have a policy to prevent Insider Trading.</p>	<p>Penerapan/ Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan Insider Trading.</p> <p>The Company is currently developing a special policy to prevent Insider Trading.</p> <p>Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan saat ini sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut.</p> <p>The Company is currently fully implementing OJK Regulations in this regard.</p>

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti Fraud</i> . Have Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.	Penerapan/ Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut. The Company is currently developing a special Anti-corruption and anti-fraud policy. However, currently the Company has a code of ethics that regulates policies on these 2 matters. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a policy on Selection and Improvement of Supplier and Vendor Capabilities.	Penerapan/ Implementation: Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor The Company has a vendor selection and capability improvement policy Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut The Company already has this policy
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Have a policy of fulfilling creditor rights.	Penerapan/ Implementation: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. The Company is currently developing a special policy on the fulfillment of creditors' rights. But at present, the Company is always responsible for implementing and fulfilling Provisions stipulated in every credit grant by creditors. Penerapan/ Implementation: Belum Terpenuhi/ Uncomplied Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut. The Company is currently drafting the policy.
	Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> Has a Whistleblowing System policy	Penerapan/ Implementation: Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan <i>whistleblowing System</i> . The Company has and implements a whistleblowing system policy. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan	Penerapan/ Implementation: Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
	Have a policy of providing long-term incentives for Directors and Employees	The Company conducts a post-employment benefit policy as stipulated in the Manpower Law by including employees in the pension plan Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut The Company has implemented the policy

ASPEK 5
Meningkatkan Keterbukaan Informasi
5th ASPECT
Increase Information Disclosure

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Companies Corporate Governance Guidelines	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN Implementation
Prinsip 8 Meningkatkan keterbukaan informasi 8th Principle Increase Information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilizing the use of description technology more widely than the Website as a medium of description disclosure.	Penerapan/ Implementation: Perseroan memanfaatkan Situs Web perusahaan, <i>call center</i> maupun <i>email</i> untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. The Company utilizes the company's Website, call center and email to Implement description disclosure to stakeholders, especially customer. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut The Company has implemented the policy
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report reveals the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% in addition to the Major and Controlling Shareholders.	Penerapan/ Implementation: Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership in the company profile in this annual report. Keterangan/ Description: Terpenuhi/ Complied Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan The Company has disclosed this in its annual report

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 132 **Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Commitment
- 133 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement
- 134 **Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**
Activities to Build A Culture of Sustainability
- 134 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 135 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 138 **Kinerja Sosial Masyarakat**
Social Performance



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Sebagai *Corporate Citizen*, Perseroan berharap keberadaan bisnisnya dapat memberikan dampak positif yang luas bagi seluruh *stakeholder*. Untuk itu, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan prospek bisnisnya untuk jangka panjang melalui penciptaan hubungan yang harmonis dengan sesama pemangku kepentingan.

Perseroan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi perusahaan, di mana Perseroan akan senantiasa meningkatkan kontribusinya terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, melalui pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam lingkup aspek ekonomi, aspek lingkungan maupun aspek sosial kemasyarakatan. Ketiga aspek ini menjadi pilar-pilar utama keberlanjutan Perseroan untuk mencapai keseimbangan dalam Triple Bottom Line yang mendasari pelaksanaan konsep bisnis keberlanjutan, yaitu People (sosial), Profit (ekonomi) dan Planet (lingkungan).

As a *Corporate Citizen*, the Company expects its presence to be able to generate positive impacts to all stakeholders. The Company accordingly strives to secure its long-term business prospect through the development of harmonious relationships with the stakeholders.

The Company formulates sustainability policy as a further elaboration of the company's vision and mission, where the Company will always increase its contribution to society, the surrounding environment, shareholders as well as other stakeholders, through the implementation of corporate responsibility relating to economic, environmental and social aspects of sustainability. These three aspects are the main pillars of the Company's sustainability to achieve balance in the Triple Bottom Line that underlies the implementation of the sustainability business concept, namely People (social), Profit (economy) and Planet (environment).

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Guna memastikan pelaksanaan komitmen keberlanjutan dapat sesuai sasaran, Perseroan telah memetakan para pemangku kepentingan, yang terlibat ataupun terdampak secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan. Penentuan para pemangku kepentingan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan dan frekuensi keterlibatan masing-masing. Pemangku kepentingan Perseroan dijabarkan berikut ini:

1. Pemangku kepentingan internal (karyawan/pemegang saham), di mana karyawan terlibat secara langsung dalam menghasilkan jasa dan solusi bagi pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan perlu meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan bisnis perusahaan, baik dengan memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam diskusi internal, keanggotaan di serikat buruh, dan sebagainya di mana mereka dapat menyampaikan ide dan aspirasinya. Sementara itu, pemegang saham merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai wewenang besar dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Partisipasi pemegang saham ditingkatkan melalui pelaksanaan RUPS di mana mereka berhak menyampaikan pendapat, bertanya dan memperoleh informasi mengenai perusahaan.
2. Pemangku kepentingan eksternal (masyarakat/pemerintah/pelanggan/media massa), di mana masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang memperoleh manfaat dari keberadaan bisnis perusahaan dalam hal pemberian donasi kemanusiaan, pembukaan lapangan kerja dan sebagainya. Sementara itu, pemerintah adalah pemangku kepentingan yang mendapat manfaat dari keberadaan bisnis perusahaan dalam bentuk pembayaran pajak yang dapat dipergunakan untuk mendukung pembangunan. Kemudian pelanggan adalah pemangku kepentingan yang terlibat maupun terdampak langsung dengan keberadaan bisnis Perseroan dalam kapasitasnya sebagai pengguna produk/layanan yang disediakan Perseroan. Karenanya, sangat penting menjaga kepercayaan pelanggan agar dapat meningkatkan keterlibatannya dengan Perseroan melalui pembelian produk/layanan yang kami sediakan. Lalu dalam hal media massa, Perseroan melibatkannya untuk mendukung keterbukaan informasi perusahaan sehingga keberadaan bisnis Perseroan semakin dikenal di masyarakat dan tentunya akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan yang kami sediakan.

Dengan pemetaan tersebut, maka diharapkan manfaat dari kegiatan keberlanjutan Perseroan dapat dirasakan secara optimal dan tepat sasaran.

In order to ensure that the implementation of sustainability commitments can meet its target, the Company has done mapping of the important stakeholders, who are involved or affected directly or indirectly by the Company's operational activities. The stakeholders are determined by considering the interests and frequency of engagement of each stakeholder.

1. Internal stakeholders (employees/shareholders), where employees are directly involved in producing services and solutions for customers. Therefore, the Company needs to increase its participation in the company's business activities, both by providing opportunities to participate in internal discussions, membership in trade unions, and so on where they can convey their ideas and aspirations. Meanwhile, a shareholder is one of the stakeholders who have great authority in making important corporate decisions. Shareholder participation is enhanced through the implementation of GMS where they are entitled to exercise their rights, ask questions and obtain information about the company.
2. External interests (community/government/customers/mass media), where the community is a stakeholder who benefits from the company's business presence in terms of humanitarian donations, job creation and so on. Meanwhile, the government is a stakeholder who benefits from the company's business presence in the form of tax payments that can be used to support the development. Then customers are stakeholders who are involved or directly affected by the existence of the Company's business in their capacity as users of products/services provided by the Company. Therefore, it is very important to maintain customer trust in order to increase their engagement with the Company through the purchase of products/services we provide. Then in term of mass media, the Company involves media to support the disclosure of company information so as to increase awareness of the Company's business in the community and at the end, will increase demand for the products and services we provide.

With this mapping, we expect to deliver the benefits of the Company's sustainability activities optimally and as targeted.



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build A Culture of Sustainability

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, salah satunya diwujudkan dengan membentuk organ-organ yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Perseroan dalam hal ini telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan kegiatan keberlanjutan, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini melaporkan langsung hasil pelaksanaan kegiatan keberlanjutan kepada Direksi.

Selain itu, Perseroan juga telah *soft structure* tata kelola keberlanjutan di antaranya dengan menyusun Kode Etik Persusahaan, menerapkan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko serta menyediakan jalur komunikasi untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran. Penerapan *soft structure* tersebut diharapkan dapat membentuk suatu budaya tersendiri yang akan berkontribusi pada penciptaan organisasi yang akuntabel dengan dukungan SDM yang berintegritas tinggi.

In order to instill a culture of sustainability, one of them is realized by establishing the organs responsible for the implementation of sustainability policy. The Company accordingly has appointed a Corporate Secretary to carry out sustainability activities, including social responsibility activities. The Corporate Secretary in this case present direct reports on the results of the implementation of sustainability activities to the Board of Directors.

In addition, the Company has also established the *soft structure* of the sustainability governance, including the Company's Code of Ethics, implementing an internal control system, risk management system and providing the communication channel to facilitate submission of reports of alleged violations. The implementation of the *soft structure* is expected to establish a culture that will contribute to the creation of an accountable organization with the support of our high-integrity human resources.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA PER SEGMENT USAHA

PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

URAIAN Description	SATUAN Unit	TARGET Target	2022	2021	2020
Voucher Isi Ulang Telepon Mobile Phone Prepaid Voucher	Rupiah Rupiah	549.989.964.000	1.549.711.331.676	499.263.729.249	1.549.711.331.676
Kuota Internet dan Sewa Modem Internet Quota and Modem Rental	Rupiah Rupiah	10.275.000.000	12.898.606.479	88.121.881	12.898.606.479
Jaringan Internet Internet Network	Rupiah Rupiah	3.977.958.000	3.771.715.056	-	3.771.715.056
PPOB (<i>Payment Point Online Bank</i>) PPOB (<i>Payment Point Online Bank</i>) Products	Rupiah Rupiah	599.033.000	944.567.731	727.147.718	944.567.731
Lain-lain Others	Rupiah Rupiah	-	3.151.884	-	3.151.884
Total Penjualan Bersih Total Net Sales	Rupiah Rupiah	564.841.955.000	1.567.329.372.826	500.078.998.848	1.567.329.372.826

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Dashboard Kinerja Ekonomi

Economic Performance Dashboard



NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN Economic Value Generated

Pendapatan tahun 2022 naik
Revenue of 2022 rose
213,42%



KONTRIBUSI BAGI NEGARA Contribution to the State

Pajak di bayar di muka pada
tahun 2022
Prepaid Tax Payments in 2022
amounted
**Rp5,12 Miliar
Billion**



KERJA SAMA DENGAN SUPPLIER LOKAL Cooperation with Local Vendors

Terdapat 6 vendor lokal yang
bekerja sama pada tahun dalam
penyediaan produk digital dan
voucher isi ulang telepon

We cooperated with 6 local vendors regarding the provision of digital products and mobile phone prepaid voucher

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

Kinerja ekonomi merupakan salah satu fokus Perseroan dalam upayanya memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan di internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja ekonomi salah satunya dijaga dengan meraih profitabilitas yang positif agar nilai ekonomi yang diperoleh maupun yang didistribusikan tetap positif.

Pada tahun 2022, nilai pendapatan Perseroan tercatat naik 213,42% dibandingkan pencapaian tahun 2021, yang menunjukkan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan meraih kinerja positif. Bahkan Perseroan cukup jeli melihat peluang dengan melakukan akuisisi atas PT Telemedia Komunikasi Pratama yang tentunya semakin memberikan nilai tambah dan potensi sumber pendapatan baru bagi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi produk/layanan secara berkelanjutan, melakukan ekspansi pasar serta mengedepankan *cost leadership*. Perseroan juga melakukan investasi yang dibutuhkan untuk mendukung kelanjutan operasional perusahaan.

ECONOMIC VALUE GENERATED

Economic performance is one of the Company's focuses in its efforts to provide sustainable benefits to both internal and external stakeholders. One of the economic performances is maintained by achieving positive profitability so that the economic value obtained and distributed will remain positive.

In 2022, the Company's revenue increased by 213.42% compared to the 2021 achievement, thus reflecting the Company's resilience against various business challenges and achieving positive performance. In fact, the Company is quite vigilant with the future opportunities as it acquired PT Telemedia Komunikasi Pratama, which certainly will add value and potential new sources of income for the Company.

In addition, the Company also continues to innovate products/services on an ongoing basis, expand the market and prioritize *cost leadership*. The Company also makes the necessary investments to support the sustainability of the company's operations.

KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

Pada tahun 2022 kegiatan investasi yang dilakukan terkait penambahan aset tetap, yaitu dalam bentuk pembelian peralatan kantor sebesar Rp66,53 juta, komputer sebesar Rp166,41 juta, alat komunikasi Rp333,20 juta, kendaraan sebesar Rp594,09 juta dan jaringan internet sebesar Rp4,34 miliar.

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnisnya tersebut kemudian didistribusikan sebagian dalam bentuk pembagian manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran pajak kepada negara dan pemberian donasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Kontribusi yang diberikan Perseroan tersebut memiliki dampak luas kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian, penyelenggaraan usaha Perseroan juga melibatkan pihak ketiga dalam penyediaan produk digital, voucher isi ulang telepon dan jaringan pendistribusian dan pemasaran. Melalui kerja sama yang berkelanjutan antara supplier dengan Perseroan, maka Perseroan dengan sendirinya telah mendukung peningkatan skala usaha dan penyerapan tenaga kerja di sisi supplier.

In 2022, investment activities were carried out by adding the fixed assets, namely in the form of purchasing office equipment amounting to Rp66.53 million, computers amounting to Rp166.41 million, equipment communication amounting to Rp333.20 million, vehicles amounting to Rp594.09 million and internet network amounting to Rp4.34 billion.

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

The revenue generated from its business activities is partly distributed in the form of benefit sharing for stakeholders, such as payment of employee salaries and allowance, tax payments to the state and donations to people in need. The contributions of the Company have indeed a broad impact on improving the community's welfare.

Then, the Company's business operations also involve third parties in the provision of digital products, mobile phone prepaid vouchers and the distribution and marketing networks. Through continuous cooperation between suppliers and the Company, the Company has indirectly helped escalate the business scale and encourage job opening on the supplier side.

URAIAN Description	SATUAN Unit	2022	2021	2020
Gaji, Upah dan Tunjangan karyawan Employee Salaries, Wages and Benefits	Rupiah Rupiah	6.581.615.352	1.938.088.865	641.173.719
Kontribusi pada negara melalui pembayaran pajak pertambahan nilai Contribution to the state through the payment of value-added tax	Rupiah Rupiah	5.123.698.754	5.229.636.156	2.529.050.006
Pembelian kepada pemasok lokal dalam bentuk voucher isi ulang pulsa telepon dan pulsa telepon elektrik Purchases to local suppliers in the form of mobile phone prepaid vouchers and electric mobile phone credit	Rupiah Rupiah	1.545.607.297.842	481.348.496.785	158.837.814.940



Perseroan menjalankan usaha yang berfokus pada penjualan produk digital seperti voucher isi ulang telepon dan pulsa telepon elektrik dan internet, sehingga secara umum memiliki dampak minimal terhadap lingkungan sekitar lokasi usahanya. Selain itu lokasi usaha Perseroan juga jauh dari area konservasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi.

Namun demikian Perseroan berupaya menjaga kelangsungan hidup ekosistem di sekitar lokasi usahanya dengan mendukung kebijakan penggunaan energi secara bijak (listrik, air dan bahan bakar), misalnya dengan mematikan lampu di ruangan kantor saat jam istirahat atau saat ruangan tidak digunakan, menutup kran air segera setelah digunakan, serta meminimalisir penggunaan mobil operasional kantor untuk menghemat konsumsi bahan bakar sekaligus berkontribusi pada pengurangan emisi di lingkungan sekitar. Kami juga mendukung penggunaan material ramah lingkungan guna meminimalisir isu-isu lingkungan, seperti mengurangi sampah plastik dari kemasan makanan dan minuman dan mendorong penggunaan wadah minuman isi ulang. Kebijakan untuk menggunakan energi secara bijak juga berkontribusi pada penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan di lingkungan perusahaan.

The Company runs a business that focuses on selling digital products such as mobile phone prepaid vouchers and electric phone credit and internet quota, thus generally it generates minimum impact on the environment surrounding its business location. In addition, the Company's business location is also far from conservation areas with high biodiversity.

However, the Company strives to maintain the sustainability of the ecosystem surrounding its business location by encouraging the wise use of energy (electricity, water and fuel), for example by turning off lights in the office rooms during break hours or when the room is not in use, closing water faucets immediately after use, as well as minimizing the use of operational vehicles to save fuel consumption while contributing to emission reduction in the surrounding environment. We also support the use of environmental friendly materials so as to minimize environmental issues, such as reducing use of plastic waste from food and beverage packaging and encouraging the use of refillable drinking containers. Such policies on the wise use of energy also contributes to the implementation of sustainable financial governance in the work environment.

KINERJA SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Performance



ASPEK KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. sehubungan dengan hal itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan dengan merancang suatu mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

Kemudian Perseroan juga menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dengan dukungan perangkat kerja yang memadai untuk mendorong kreativitas dan inovasi berkelanjutan. Untuk menjaga keselamatan karyawan, Perseroan selama masa pandemi telah menerapkan langkah-langkah pencegahan penularan virus sesuai rekomendasi pemerintah dan memastikan seluruh karyawan telah mengikuti program vaksinasi dari pemerintah. Selain itu untuk menjaga loyalitas karyawan, Perseroan telah melakukan peningkatan pengelolaan SDM, melalui pemberian remunerasi yang menarik, program manajemen kerja, dan membangun hubungan yang konstruktif antara manajemen dan karyawan sehingga kami dapat mengakomodir berbagai aspirasi dan ide dari karyawan.

EMPLOYMENT ASPECT

Human resources is an important aspect in the implementation of the Company's operational activities. In this regard, the Company is committed to maintaining the continuity of labor supply in accordance with the required specifications by designing a Human Resources (HR) management mechanism which includes employee recruitment up to employee competency development.

Then the Company also provides a comfortable work environment by providing the adequate working equipment, which is expected to encourage creativity and continuous innovations. To secure the employee safety, the Company during the pandemic has implemented certain measures to prevent virus transmission according to government recommendations and ensured that all employees have participated in the vaccination program of the government. In addition, to maintain the employee loyalty, the Company has improved HR management, by providing attractive remuneration, work management programs, and building a constructive relationship between management and employees so that we can accommodate various aspirations and ideas from employees.

• Kesetaraan Kesempatan Kerja

Sebagai wujud penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi calon tenaga kerja yang mampu memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk bergabung dan mengembangkan karir di Perseroan. Rekrutmen karyawan Perseroan dilaksanakan secara transparan dan tanpa adanya diskriminasi dari jenis kelamin, ras, suku ataupun agama serta tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa.

• Kesejahteraan Dan Remunerasi Karyawan

Sebagai wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan, maka Perseroan telah merumuskan kebijakan remunerasi bagi karyawan dengan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta kemampuan finansial perusahaan dan tingkat daya saingnya di industri serta berlaku setasra bagi karyawan laki-laki dan perempuan. Selain itu, kebijakan remunerasi juga memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah di mana Perseroan beroperasi.

Selain memberikan paket remunerasi yang memadai, Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Fasilitas perlindungan kesehatan maupun kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja karena adanya akses yang mudah terhadap layanan kesehatan yang memadai.

• Turnover Karyawan

Perseroan menggunakan *turnover rate* sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan kami dalam mengelola karyawan dan menangkap aspirasi karyawan. Ditahun 2022, Perseroan telah melakukan perekrutan karyawan baru sehingga jumlah karyawan di tahun ini meningkat 8.33% dibandingkan tahun 2021.

• Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan prioritas utama bagi Perseroan dalam rangka akhirnya berdampak positif pada peningkatan daya saing perusahaan sekaligus keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Namun demikian pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan dan program pengembangan kompetensi bagi karyawan.

• Equal Employment Opportunities

To represent our commitment to human rights, the Company provides equal opportunities for prospective candidates who are able to meet qualifications in accordance with the Company's needs to join and develop careers in the Company. The Company's employee recruitment is carried out transparently and without discriminating the gender, race, ethnicity or religion and does not employ child labor or forced labor practices.

• Employee Welfare and Remuneration

To appreciate the dedication and contribution of employees to the Company's business growth, the Company has formulated a remuneration policy for employees by referring to labor laws as well as the company's financial capabilities and the industry's average and such policy applies equally to male and female employees. In addition, the remuneration policy also takes into account the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) in each region where the Company operates.

In addition to the adequate remuneration package, the Company has also included employees in the National Employment Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) and National Health Insurance (BPJS Kesehatan) programs. The health and employment insurance facilities will promote comfort for employees at workplace because of easy access to adequate health services.

• Employee Turnover

The Company uses the employee turnover rate as one of the indicators of our success in employee management and accommodating their aspirations. In 2022, the Company has recruited new employees so that the number of employees this year increased by 8.33% compared to the 2021 figure.

• Employee Education and Training

Employee competency development is a top priority for the Company in order to bring positive impact on the improved competitiveness of the company as well as create a sustainable business for the long term. However, in 2022, the Company did not carry out training and competency development programs for employees.



Biaya yang Dikeluarkan terkait Tanggung Jawab Aspek Ketenagakerjaan

Terkait pelaksanaan program-program pengelolaan SDM perusahaan, Perseroan tidak memiliki anggaran khusus karena kegiatan tersebut termasuk kegiatan pendukung operasional perusahaan.

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menugaskan Divisi *Human Capital* untuk melaksanakan seluruh program pengembangan karyawan sekaligus mengelola pengaduan terkait karyawan Perseroan. Segala bentuk pelaporan disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang dijabarkan lebih lanjut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari laporan tahunan ini.

ASPEK KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

Secara umum, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan pada tahun 2021 diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Agenda kegiatan CSR ini disusun setiap tahun dengan berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

ASPEK PERLINDUNGAN KONSUMEN

Informasi Produk dan Jasa

Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang diberikan melalui berbagai saluran informasi resmi perusahaan, seperti *official* website perusahaan, www.passpod.com, serta pada Laporan Tahunan dan publikasi resmi perusahaan lainnya. Publik atau pelanggan dapat juga menghubungi layanan *call center* kami di (+62) 888 117 1819 (whatsapp) atau (+62-21) 220 66 286, untuk menyampaikan pertanyaan seputar produk dan layanan Perseroan.

Evaluasi Produk yang Dihasilkan dan Dampaknya

Perseroan senantiasa menerima *feedback* dari survei yang dibuat terhadap pengguna layanannya. *Feedback* yang disampaikan akan menjadi dasar bagi kami untuk bisa melakukan penilaian atas layanan yang kami berikan

Costs Incurred related to Employment Aspect Responsibilities

Regarding the implementation of the company's HR management programs, the Company did not establish a special budget since those activities are included as part of the company's operational activities.

Employment Issue Handling Mechanism

The Company assigned the Human Capital Division to carry out all employee development programs as well as manage complaints related to the Company's employees. Any incoming reports are submitted through the Whistleblowing System (WBS) mechanism which is further elaborated in the Good Corporate Governance Chapter of this annual report.

SOCIAL COMMUNITY ASPECT

We fulfilled the corporate responsibility to social community aspect in 2022 through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. This CSR activity agenda is prepared annually with respect to the Company's social concerns around its business location and efforts to improve the welfare of the surrounding community.

CONSUMER PROTECTION ASPECT

Product and Service Information

The Company provides wide access to obtain information about the products and services through various corporate official communication channels, such as the company's official website, www.passpod.com, as well as the Annual Report and other official publications of the company. The public or the customers can also contact our call center service at (+62) 888 117 1819 (whatsapp) or (+62-21) 220 66 286, for further inquiries about the Company's products and services.

Product Evaluation and Their Impact

The Company always welcomes any feedback received through surveys about the use of its services. The feedback submitted will serve as reference for us in evaluating the services we provide to the customers and deciding whether

to replace/recall or even add more features to the services. Based on the user feedback, we did not recall or replace any of our services during 2022.

Pengembangan Produk dan Inovasi

Kami menjalankan bidang usaha yang sangat kompetitif dan diregulasi dengan ketat. Untuk itu, kami terus mengembangkan inovasi layanan di samping juga menganalisa peluang-peluang ekspansi yang akan menguntungkan ke depannya.

Survei dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyampaikan laporan dan/atau keluhan serta masukan yang baik, terutama dalam kaitannya dengan produk ataupun penyediaan layanan kami. Sebagian masukan yang kami terima dikelola sebagai bagian dari survei konsumen dengan menilik dari cara penyampaiannya yang kemudian akan dipergunakan sebagai dasar peningkatan layanan konsumen.

Berikut kanal komunikasi resmi Perseroan yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan Perseroan:

Product Development and Innovation

We operate in a highly competitive and highly regulated business sector. Therefore, we continue to develop service innovations while also analyzing expansion opportunities that will offer profitability potential in the future.

Survey and Complaint Management

The Company offers the widest possible opportunity for the public to submit reports and/or complaints as well as give good inputs, particularly relating to our products or the services. Some of the incoming feedbacks are managed as part of a consumer survey, by considering the channel it is delivered through, which will then be used as a reference for improving quality of customer service.

Below are the Company's official communication channels which can be accessed by the Company's stakeholders:



021-220 66 286



corsec@passpod.com



www.passpod.com

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022**

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding
the Responsibility of the 2022 Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Yelooo Integra Datanet Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information in the 2022 Annual & Sustainability Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner



RICHY SYAHPUTRA FANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

DIREKSI
Board of Directors



ANDI LASINRANG BHARATA
Direktur
Director



WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director



SUNIL RAMESH TOLANI
Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK DAN ENTITAS ANAK Financial Report of PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember
2022 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022
and for The Year Then Ended



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2022 *As Of December 31, 2022*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 37/YLO-SPD/III/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara Jatinegara, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 63850730	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Andi Lansirang Bharata	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Airlangga Raya Blok A-VII No. 30 Kedung Badak Tanah Sereal Bogor	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 63850730	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and subsidiaries (the "Group");*
 2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Wewy Suwanto
Direktur Utama / *President Director*

Andi Lansirang Bharata
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00071/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yelooo Integra Datanet Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00071/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Yelooo Integra Datanet Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2s (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 23 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan timbul dari penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, kuota internet dan sewa modem, jaringan internet dan produk PPOB sebesar Rp 1.567.329.372.826 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Akuntansi penjualan barang dan jasa sesuai PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari penjualan barang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat risiko signifikan dan imbalan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pengakuan pendapatan adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat risiko pengakuan pendapatan pada periode yang salah karena signifikansi keuangan dan sifat pendapatan bersih dalam laporan keuangan konsolidasian. Juga, terdapat pertimbangan dan estimasi yang penting yang meliputi penentuan harga transaksi, penilaian pemenuhan kewajiban kinerja, kelengkapan dan keakuratan atas pengukuran pendapatan bersih.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari penjualan barang dan pendapatan jasa;
- Kami memperoleh rincian penjualan barang dan jasa serta membandingkan jumlah dengan pendapatan bersih yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami menelaah dan memverifikasi, pada basis sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan bersih yang telah dicatat;
- Kami menganalisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar;
- Kami menguji ketepatan waktu atas pengakuan pendapatan;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2s (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 23 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 23 to the consolidated financial statements, the revenues arising from sale of mobile phone prepaid vouchers, internet quota and modem rental, internet network and PPOB products amounted to Rp 1,567,329,372,826 for the year ended December 31, 2022. The accounting for sale of goods and services falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from the sale of goods is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. Revenue from the sale of services is recognized when the service is rendered to the customer.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service (i.e., an asset) to a customer. An asset is transferred when (or as) the customer obtains control of that asset.

Revenue recognition is a key audit matter because, based on our risk assessment, there is a risk for revenue being recognized in an incorrect period due to the financial significance and nature of net revenues in the consolidated financial statements. Also, there are critical judgment and estimates which include the determination of transaction price, assessing the satisfaction of the performance obligations, completeness and accuracy of measurement of net revenues.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of revenue recognition from sale of goods and services;
- We obtained the details of revenue from sale of good and services and compared the amount with the net revenues recorded in the consolidated financial statements;
- We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded net revenues;
- We analyzed significant sales contracts to verify the correct accounting treatment;
- We tested the timeliness of revenue recognition;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memeriksa dan menguji akurasi matematis atas perhitungan pendapatan bersih Grup dan akun piutang koresponding; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan dan Pengukuran Utang Lain-lain - Pihak Berelasi

Lihat Catatan 2f dan 2h (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Instrumen Keuangan) dan Catatan 17 dan 28 (masing-masing Utang Lain-lain - Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan, Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak Berelasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 17 dan 28, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Pinjaman antar perusahaan ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029.

Pinjaman antar perusahaan dicatat sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai wajar pinjaman dihitung sebagai nilai saat ini atas arus kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga wajar peminjam. Sejak pinjaman diakui pada nilai wajarnya, dimana tidak sama dengan biaya perolehannya, akan terdapat perbedaan awal. Selisih awal dicatat sebagai ekuitas lainnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan dan pengukuran Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi merupakan hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan nilai wajar pinjaman antar perusahaan. Perjanjian dengan pihak berelasi juga melibatkan jumlah yang signifikan dengan harga dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak yang meningkatkan kemungkinan kesalahan dan risiko salah saji.

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We checked and tested the mathematical accuracy of the Group's calculation of net revenues and the corresponding receivable accounts; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Recognition and Measurement of Other Payable - Related Party

Refer to Notes 2f and 2h (Summary of Significant Accounting Policies - Transactions with Related Parties and Financial Instruments, respectively) and Notes 17 and 28 (Other Payables - Related Parties and Nature of Relationship, Account Balance and Transactions with Related Parties, respectively) to the consolidated financial statements.

As described in Notes 17 and 28, based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder. The agreement was extended several times with latest agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29, 2022. The intercompany loan is non-interest bearing, no collateral and will be due on June 30, 2029.

The intercompany loan was recorded at fair value upon initial recognition, and subsequently carried at amortized cost. The fair value of the loan was computed as the present value of the future cash flows discounted at borrower's fair interest rate. Once the loan is recognized at its fair value, which is not equal to its cost, there will be an initial difference. The initial difference is accounted for as other equity in the consolidated financial statements.

Recognition and measurement of Other Payable - Related Party is a key audit matter since significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the computation of the fair value of the intercompany loan. The agreement entered into with the related party also involved significant amount with price and terms as agreed by both parties which increase the likelihood of error and the risk of misstatement.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Utang Lain-lain - Pihak Berelasi (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses untuk mengidentifikasi transaksi pihak berelasi, melakukan penelusuran dan mengevaluasi desain pengendalian;
- Kami menentukan apakah saldo dan transaksi pihak berelasi ada atau terjadi, akurat dan lengkap;
- Kami menganalisis perjanjian yang relevan dan menentukan bahwa transaksi dicatat sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan;
- Kami mengevaluasi alasan bisnis dari transaksi signifikan dengan pihak berelasi;
- Kami memperoleh konfirmasi langsung atas saldo pihak berelasi;
- Kami memeriksa perhitungan saldo utang lain-lain - pihak berelasi; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan diperlukan mengenai akun utang lain-lain - pihak berelasi telah dilakukan dan informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters (continued)

Recognition and Measurement of Other Payable - Related Party (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process for identifying related party transactions, performed a walkthrough and evaluated the design of controls;
- We determined if the related party balance and transaction existed or occurred, were accurate and complete;
- We analyzed the relevant agreement and determined that the transaction was recorded in accordance with the substance of the relevant agreement;
- We evaluated the business rationale of significant transaction with the related party;
- We obtained direct confirmation on the related party balance;
- We checked the computation of the outstanding balance of other payable - related party; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the other payable - related party account have been made and that the information is properly presented and explained.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtanadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

30 Maret 2023 / March 30, 2023



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2j,5,29,30	21.834.859.848	31.891.027.849	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,29,30	71.230.342	11.940.920	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	2h,7,29,30	11.541.956.161	4.301.662.065	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,29,30	23.825.300.000	30.185.000.000	Current portion of long-term other receivables - third party
Persediaan	2l,8	83.210.616.160	58.566.775.161	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	65.478.848	15.587.671	Prepaid expenses
Uang muka	2k	939.027.849	-	Advances
Uang jaminan pemasok	9	208.318.466	1.106.554.698	Supplier deposits
Biaya ditangguhkan	13	3.030.000.000	-	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	15a	5.123.698.754	5.229.636.156	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		149.850.486.428	131.308.184.520	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,29,30	16.668.635.457	33.381.341.782	Long-term other receivables - third party, net of current portion
Aset pajak tangguhan	2t,15d	681.483.028	920.789.904	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,10	29.396.519.127	25.026.245.522	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2r,11	-	46.913.581	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - bersih	2n,12	1.280.000.000	1.829.240.778	Intangible assets - net
Goodwill	2o,4	101.293.370.677	100.775.418.440	Goodwill
Uang muka jaminan	2k,14	737.116.800.000	-	Advance deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		886.436.808.289	161.979.950.007	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.036.287.294.717	293.288.134.527	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2h,16,29,30	1.556.092.133	-	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2h,18,29,30	3.812.904.677	708.860.561	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	2s	312.879.984	102.675.000	Customer security deposits
Utang pajak	15b	653.147.212	229.841.798	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.335.024.006	1.041.377.359	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2h,17,28,29,30	423.300.559.524	-	Other payable - related party
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,19	1.064.988.937	918.703.743	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		424.365.548.461	918.703.743	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		430.700.572.467	1.960.081.102	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.752.000.000 saham				Authorized - 2,752,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.912.774.405 saham	20	191.277.440.500	191.277.440.500	Issued and fully paid - 1,912,774,405 shares
Tambahan modal disetor	21	85.549.930.605	85.549.930.605	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	22	313.816.240.476	-	Other equity
Saldo laba		12.713.128.463	12.358.102.046	Retained earnings
Jumlah		603.356.740.044	289.185.473.151	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	2.229.982.206	2.142.580.274	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		605.586.722.250	291.328.053.425	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.036.287.294.717	293.288.134.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2s,23	1.567.329.372.826	500.078.998.848	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,24	(1.562.874.535.421)	(484.580.936.431)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		4.454.837.405	15.498.062.417	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s,25	(12.063.542.827)	(3.083.599.659)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	2s,26	9.365.169.206	7.805.971.638	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2s,26	(49.286.898)	(482.141.840)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.707.176.886	19.738.292.556	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2t,15c	(1.061.685.020)	(2.320.206.680)	<i>Current</i>
Tangguhan	2t,15d	(300.087.047)	(2.755.012.785)	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.361.772.067)	(5.075.219.465)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		345.404.819	14.663.073.091	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,19	125.327.964	(541.525.511)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2t,15d	(27.572.152)	119.135.612	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		443.160.631	14.240.683.192	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		258.233.583	14.484.475.672	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	87.171.236	178.597.419	Non-controlling interests
JUMLAH		345.404.819	14.663.073.091	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		355.026.417	14.063.128.026	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	88.134.214	177.555.166	Non-controlling interests
JUMLAH		443.160.631	14.240.683.192	TOTAL
LABA PER SAHAM	2u,27			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,14	27,49	Basic
Dilusian		-	27,49	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)				Jumlah / Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	38.004.359.700	61.495.640.300	-	(1.740.000.872)	97.759.999.128	-	97.759.999.128	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham	153.273.080.800	-	-	-	153.273.080.800	-	153.273.080.800	Additional share capital
Akuisisi entitas anak	-	23.782.974.205	-	34.974.892	23.817.949.097	1.965.025.108	25.782.974.205	Acquisition of subsidiary
Penambahan ex-waran	-	1.004.513.600	-	-	1.004.513.600	-	1.004.513.600	Additional ex-warrant
Biaya emisi saham penawaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	(733.197.500)	-	-	(733.197.500)	-	(733.197.500)	Right issue costs
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.063.128.026	14.063.128.026	177.555.166	14.240.683.192	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	191.277.440.500	85.549.930.605	-	12.358.102.046	289.185.473.151	2.142.580.274	291.328.053.425	Balance as of December 31, 2021
Dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	313.816.240.476	-	313.816.240.476	-	313.816.240.476	Impact of fair value measurement from other payable - related party
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(732.282)	(732.282)	Acquisition of subsidiary
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	355.026.417	355.026.417	88.134.214	443.160.631	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	191.277.440.500	85.549.930.605	313.816.240.476	12.713.128.463	603.356.740.044	2.229.982.206	605.586.722.250	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.567.986.653.033	500.191.209.526	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.579.492.547.770)	(522.808.277.092)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(6.973.618.543)	(1.938.088.865)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(5.569.713.970)	(65.474.309)	Cash payments for other operating activities
Kas digunakan untuk operasi		(24.049.227.250)	(24.620.630.740)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan		(537.466.718)	(2.317.655.817)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(24.586.693.968)	(26.938.286.557)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	12.784.387	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(9.629.981.653)	(25.161.431)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak		(299.000.000)	(2.000.000.000)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	12	(15.000.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(9.931.197.266)	(2.025.161.431)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga		23.859.700.000	4.815.000.000	Proceeds from other receivables - third parties
Penerimaan dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)		-	57.521.733.600	Proceeds from right issue
Pembayaran kepada pemegang saham		-	(1.500.000.000)	Payment to shareholder
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		23.859.700.000	60.836.733.600	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		31.891.027.849	17.742.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Kas dan setara kas awal Entitas Anak		602.023.233	-	Cash and cash equivalents at the beginning of Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	21.834.859.848	31.891.027.849	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan No. 016131. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Januari 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0014270 tanggal 7 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Roby Tan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Warrant Seri I. Pada tanggal 26 Oktober 2018, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Tahun 2021, Supplement No. 016131. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of Board of Commissioners. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0014270 dated January 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the field of trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment, and travel and tour services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse are located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta 10150.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara. The controlling interest of the Company is an individual namely Roby Tan.

b. Public Offering of Shares

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) on his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Abdi Harapan Unggul	Jakarta Timur / East Jakarta	Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan paket data internet / Sales of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages	2019	97,99%	97,99%	124.198.415.572	132.778.508.224
PT Telemedia Komunikasi Pratama	Jawa Barat / West Java	Perdagangan, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis / Trade, information and communication, industry processing, professional, scientific and technical activities	2021	99,67%	-	748.304.057.338	-

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Fadzri Sentosa	
Komisaris Independen	: Richy Syahputra Fani	
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Wewy Suwanto	
Direktur	: Andi Lansirang Bharata	
Direktur	: Sunil Ramesh Tolani	

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Period of execution of warrants began on April 29, 2019 until October 29, 2021. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership held by the Company are as follows:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

	2022	2021
Board of Commissioners		
President Commissioner	: Tiang Cun Hui	
Independent Commissioner	: Ivana Susanto	
Board of Directors		
President Director	: Wewy Suwanto	
Director	: Andi Lansirang Bharata	
Director	: Sunil Ramesh Tolani	

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	<u>2022</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Ivana Susanto
Anggota	: Nicky Wijaya
Anggota	: Adriana Desy Widyanti

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 29 dan 46 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	<u><u>1.107.042.480</u></u>

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	<u>2021</u>		<u>Audit Committee</u>
Ivana Susanto	:	Ivana Susanto	: Chairman
Nicky Wijaya	:	Nicky Wijaya	: Member
Adriana Desy Widyanti	:	Adriana Desy Widyanti	: Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries had a total of 29 and 46 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	<u><u>613.500.000</u></u>	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, who is responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the
Consolidated Financial Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**c. Adoption of Amendments and Improvements to
PSAK**

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 19.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to
PSAK (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to consolidated financial statements is disclosed in Note 19.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Berdasarkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

Based on PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", a subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or loss resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- recognizes the fair value of the consideration received and distributions of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination and Goodwill

Based on PSAK 22, "Business Combinations", business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquiree measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purposes. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition (continued)

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The fair value of the consideration transferred at acquisition date by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Berdasarkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.731

h. Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Based on PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	United States Dollar 1

h. Financial Instruments

Based on PSAK 71, "Financial Instruments", a financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset..

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and long-term other receivables - third party.

Derecognition

A financial asset is primarily derecognized when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, which consist of trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When a financial liability exchanges with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

k. Advances and Prepaid Expenses

Uang Muka

Advances

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Biaya Dibayar di Muka

Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Persediaan

l. Inventories

Berdasarkan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

Based on PSAK 14, "Inventories", inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Based on PSAK 16, "Fixed Assets", fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
Alat komunikasi	4	25%	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	12,5%	Management billing system
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Jaringan internet	8	12,5%	Internet network

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

n. Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 19, "Aset Takberwujud", aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

n. Intangible Assets

Based on PSAK 19, "Intangible Assets", intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan jumlah tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains or losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the smallest units for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

r. Sewa

r. Leases

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", Grup menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Based on PSAK 73, "Leases", the Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Aset Hak-Guna

Right-of-Use Asset

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Bangunan	3	ROU asset - Building
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU asset is subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Group performs its obligations; (b) the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Oleh karena itu, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang jaminan pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as customer security deposits and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Customer security deposits are classified as current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan adalah berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Service Income

Revenues are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax is based on PSAK 46, "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the difference between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba per Saham

Bedasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital. Seluruh kegiatan operasional Grup terkonsentrasi di Pulau Jawa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2h.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud Grup diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group establishes an allowance for impairment losses at a level that is considered adequate to provide for potential uncollectible accounts. The Group uses the trade receivables and other receivables provision matrix to calculate ECL. The Group conducts periodic reviews of the age and status of trade receivables and other receivables, which are designed to identify trade receivables and other receivables that are impaired. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The carrying amount of trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised.

Net book value of fixed assets and intangible assets of the Group is disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi Terbalik

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan membeli 97,99% kepemilikan saham atau sebanyak 975.000 saham PT Abdi Harapan Unggul yang dimiliki oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan dengan harga perolehan sebesar Rp 97.500.000.000.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. BUSINESS COMBINATION

a. Reverse Acquisition

On November 25, 2021, the Company purchased 97.99% share ownership or 975,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul which were owned by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, with acquisition cost amounted to Rp 97,500,000,000.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.520.174.388 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

Laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan penyesuaian pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 325,54 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebanyak 382.554.881 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 124.538.616.205.

Perhitungan *goodwill*

Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	325,54
Jumlah lembar saham Perusahaan	382.554.881
Imbalan yang secara efektif dialihkan	124.538.616.205
Dikurangi:	
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi	
PT Yelooo Integra Datanet Tbk	
Aset	30.358.702.921
Kenaikan nilai wajar atas aset:	
Aset tetap	2.767.000.000
Aset takberwujud - perangkat lunak	85.000.000
Aset takberwujud - merek	1.600.000.000
Liabilitas	(11.047.505.156)
Goodwill	100.775.418.440

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Reverse Acquisition (continued)

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue amounted to 1,520,174,388 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which have been prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with an adjustment in the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustments reflect the legal entity's share capital.

Acquisition cost (the fair value of consideration transferred) is measured as the fair value of Company's capital owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, since the Company has quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be used as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days amounted to Rp 325.54, whereas, the number of outstanding shares before right issue are 382,554,881 shares, therefore, the fair value which effectively transferred amounted to Rp 124,538,616,205.

Goodwill calculation

Average Company's share price for 90 days	325,54
Amount of the Company's share Consideration transferred	124.538.616.205
Less:	
The net fair value of identifiable net assets and liabilities	
PT Yelooo Integra Datanet Tbk	
Assets	30.358.702.921
Increase in fair value of assets:	
Fixed assets	2.767.000.000
Intangible asset - software	85.000.000
Intangible asset - brand	1.600.000.000
Liabilities	(11.047.505.156)
Goodwill	100.775.418.440

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

b. Akuisisi Entitas Anak

Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan membeli 99,67% kepemilikan saham atau sebanyak 299 saham PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) yang dimiliki oleh PT Tangguh Indonusa Pratama dan Tuan Dirgantara Rahadian Tandjung dengan harga perolehan sebesar Rp 299.000.000.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi TKP pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 99,67% kepentingan Perusahaan	299.000.000
Dikurangi: Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>218.952.237</u>
Goodwill	<u>517.952.237</u>

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. Acquisition of Subsidiary

Furthermore, on January 7, 2022, the Company purchased 99.67% share ownership or 299 shares of PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP) which is owned by PT Tangguh Indonusa Pratama and Mr. Dirgantara Rahadian Tandjung with an acquisition cost amounted to Rp 299,000,000.

The recognized amount of TKP identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Fair value of the consideration transferred for the Company's 99.67% interest	299,000,000
Less: Amount of the identifiable net assets acquired	<u>218,952,237</u>
Goodwill	<u>517,952,237</u>

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Kas	3.082.602
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	4.915.577.564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.305.266.393
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	605.136.739
PT Bank Sinarmas Tbk	5.796.550
Sub-jumlah	<u>6.831.777.246</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000
Jumlah	<u>21.834.859.848</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2021</u>	
Kas	355.637	Cash on hand
Kas di bank		Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	31.255.294.423	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.811.207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	596.115.526	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.451.056	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	<u>31.890.672.212</u>	Sub-total
Time deposit		Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>31.891.027.849</u>	Total

As of December 31, 2022, time deposit has interest rate at 2.25% per annum, with a placement term of 1 (one) month and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, yang meliputi perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 71.230.342 dan Rp 11.940.920.

Berdasarkan umur

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	69.128.382
31 - 60 hari	3.000
61 - 90 hari	4.158.260
91 - 120 hari	-
Lebih dari 120 hari	478.214.027
Jumlah	551.503.669
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	480.273.327
Bersih	71.230.342

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	1.196.842.956
Dampak akuisisi entitas anak	-
Pemulihan (Catatan 26)	(716.569.629)
Penambahan (Catatan 26)	-
Saldo akhir	480.273.327

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<u>Jangka pendek</u>	
Bunga pinjaman dari PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	6.462.883.398
PT Trio Era Multijaya	1.335.552.000
Saldo terbawa	7.798.435.398

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents trade receivables from third parties, composed of individuals and corporations, for usage of internet data amounted to Rp 71,230,342 and Rp 11,940,920, respectively.

Based on aging

	<u>2021</u>	
	-	Not yet due
		Past due
	4.202.023	1 - 30 days
	10.800.000	31 - 60 days
	23.068.000	61 - 90 days
	6.312.860	91 - 120 days
	1.164.400.993	More than 120 days
Total	1.208.783.876	Total
Allowance for impairment trade receivables	1.196.842.956	Allowance for impairment trade receivables
Net	11.940.920	Net

The movement in allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Beginning balance
	2.672.723.038	Impact of acquisition of subsidiaries
	(1.506.818.182)	Recovery (Note 26)
	30.938.100	Addition (Note 26)
Ending balance	1.196.842.956	Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration on credit risk for trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
		<u>Short-term</u>
		Interest on loan from PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia
	4.267.774.432	PT Trio Era Multijaya
	-	Balance carried forward
	4.267.774.432	

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

	2022	2021	
<u>Jangka pendek (lanjutan)</u>			<u>Short-term (continued)</u>
Saldo bawaan	7.798.435.398	4.267.774.432	Balance brought forward
PT Utopia Narasi Semesta	1.327.726.500	-	PT Utopia Narasi Semesta
PT Shylva Utama Berkah	1.134.697.500	-	PT Shylva Utama Berkah
PT Graha Sondang	1.037.004.375	-	PT Graha Sondang
UR Communication	221.741.472	-	UR Communication
Karyawan	22.350.916	33.887.633	Employees
The Socialdataco Pte Ltd	-	451.203.740	The Socialdataco Pte Ltd
Jumlah	11.541.956.161	4.752.865.805	Total
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	451.203.740	Allowance for impairment of other receivables
Bersih	11.541.956.161	4.301.662.065	Net
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
Pokok pinjaman			Principal loan
PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	41.325.300.000	65.185.000.000	PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia
Dampak pengukuran nilai wajar	(831.364.543)	(1.618.658.218)	Impact of fair value measurement
Jumlah	40.493.935.457	63.566.341.782	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.825.300.000	30.185.000.000	Less current portion
Bagian jangka panjang	16.668.635.457	33.381.341.782	Long-term portion

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment of other receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	451.203.740	-	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 26)	(451.203.740)	-	Recovery (Note 26)
Penambahan (Catatan 26)	-	451.203.740	Addition (Note 26)
Saldo akhir	-	451.203.740	Ending balance

Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), Entitas Anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut:

Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), Subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows:

- a. ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham, sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.
 - b. Terdapat Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 antara AHU dan ASN.
 - c. ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian Cessie.
- a. ETI has an obligation to pay fund or debt to PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), shareholder, amounted to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.
 - b. There is Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020 between AHU and ASN.
 - c. ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

- d. ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada AHU sesuai dengan Perjanjian Hutang Piutang No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- e. Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada AHU dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara ASN dan ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, sebagai berikut:

- a. Nilai piutang adalah sebesar Rp 70.000.000.000.
- b. Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
- c. Jangka waktu pembayaran pokok selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian yang dibayarkan bertahap setiap tahun sebesar Rp 17.500.000.000.
- d. Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara AHU dan ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Anak membeli piutang ASN kepada ETI sebesar Rp 70.000.000.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 83.210.616.160 dan Rp 58.566.775.161.

Manajemen berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa voucher isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. UANG JAMINAN PEMASOK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan jaminan kepada pemasok atas pembelian *sim card* dan tiket masing-masing sebesar Rp 208.318.466 dan Rp 1.106.554.698.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

- d. ETI will carry out and pay all obligations, both principal and interest, to AHU in accordance with the Accounts Receivable Agreement No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- e. The calculation of interest paid by ETI to AHU starts from the date of this agreement.

Based on the accounts payable agreement between ASN and ETI No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020 is as follows:

- a. The receivable value is Rp 70,000,000,000.
- b. Interest rate 7% per annum, payable at the end of each year.
- c. The principal payment term for 4 (four) years from the date of the agreement to be paid in stages every year amounting to Rp 17,500,000,000.
- d. Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.

Based on the receivables transfer agreement between AHU and ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020, the Subsidiary purchased ASN's receivables from ETI amounted to Rp 70,000,000,000 with a purchase price amounted to Rp 69,500,000,000.

8. INVENTORIES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 83,210,616,160 and Rp 58,566,775,161, respectively.

Management believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

Management believes that there is no impairment in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

9. SUPPLIER DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents deposits to suppliers related to purchases of *sim cards* and tickets amounted to Rp 208,318,466 and Rp 1,106,554,698, respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

The details and movements of this account are as follows:

2022							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Peralatan kantor	515.516.447	66.528.500	11.425.000	-	571.654.947	Office equipment	
Komputer	480.199.275	165.414.386	-	-	656.416.661	Computers	
Alat komunikasi	13.061.646.325	333.203.400	4.833.083.880	-	8.561.765.845	Communication tools	
Sistem manajemen penagihan	31.966.520.600	-	-	-	31.966.520.600	Management billing system	
Kendaraan	-	594.091.441	-	-	594.091.441	Vehicles	
Jaringan internet	-	4.339.591.375	-	1.791.447.112	6.131.038.487	Internet network	
Sub-jumlah	46.023.882.647	5.498.829.102	4.844.508.880	1.791.447.112	48.481.487.981	Sub-total	
Aset tetap dalam pembangunan	-	4.131.152.551	-	(1.791.447.112)	4.131.152.551	Fixed assets under construction	
Jumlah	46.023.882.647	9.629.981.653	4.844.508.880	-	52.612.640.532	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan kantor	276.848.392	108.627.214	11.425.000	-	374.158.419	Office equipment	
Komputer	326.672.600	95.000.131	-	-	423.505.002	Computers	
Alat komunikasi	8.050.561.308	2.481.161.809	4.832.782.681	-	5.698.940.436	Communication tools	
Sistem manajemen penagihan	12.343.554.825	3.943.315.080	-	-	16.286.869.905	Management billing system	
Kendaraan	-	37.130.715	-	-	37.130.715	Vehicles	
Jaringan internet	-	395.516.928	-	-	395.516.928	Internet network	
Jumlah	20.997.637.125	7.060.751.877	4.844.207.681	-	23.216.121.405	Total	
Nilai Buku Bersih	25.026.245.522				29.396.519.127	Net Book Value	
2021							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Peralatan kantor	87.577.500	25.161.431	-	113.000.000	515.516.447	Office equipment	
Komputer	-	-	-	102.000.000	480.199.275	Computers	
Alat komunikasi	-	-	-	2.612.000.000	13.061.646.325	Communication tools	
Sistem manajemen penagihan	-	-	-	(60.000.000)	31.966.520.600	Management billing system	
Jumlah	87.577.500	25.161.431	-	2.767.000.000	46.023.882.647	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan kantor	26.698.208	245.742.584	-	-	276.848.392	Office equipment	
Komputer	-	6.159.339	-	-	326.672.600	Computers	
Alat komunikasi	-	-	-	-	8.050.561.308	Communication tools	
Sistem manajemen penagihan	-	333.609.590	-	-	12.343.554.825	Management billing system	
Jumlah	26.698.208	585.511.513	-	-	20.997.637.125	Total	
Nilai Buku Bersih	60.879.292				25.026.245.522	Net Book Value	

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.819.993.817	551.310.608	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	240.758.060	34.200.905	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	7.060.751.877	585.511.513	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Imbalan yang diterima dari penjualan:	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.702.328.227
Hasil penjualan	12.784.387
Nilai buku bersih	<u>(301.199)</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>4.714.811.415</u>

Aset tetap berupa sistem manajemen penagihan senilai Rp 31.966.520.600 merupakan seperangkat sistem terintegrasi berupa server (*hardware*) dan beroperasi dengan menggunakan *software* dimana *software* merupakan bagian integral dari server. Sistem manajemen penagihan digunakan untuk pengelolaan penggunaan modem dan data internet yang dimiliki oleh Grup dalam menunjang operasional utama Grup yaitu penyewaan alat komunikasi dan penggunaan internet.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pengembangan aset tetap, sehubungan dengan aset jaringan internet, yang belum selesai pada tanggal pelaporan yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta dan Purworejo.

Aset tetap dalam pembangunan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 39,59% dan estimasi waktu atas penyelesaian terjadi di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.400.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	
		Consideration received from sale:
	-	Other receivables - third parties
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Fixed assets in the form of management billing system amounted to Rp 31,966,520,600 are set of integrated systems in the form of servers (*hardware*) and operate using software where the software is an integral part of the server. The management billing system is used to manage the use of modems and internet data owned by the Group in supporting the main operations of the Group, engaged in leasing communication technology and internet data usage.

Fixed assets under construction represent development of fixed assets, related to internet network assets, that has not been completed at the reporting date which are located in several places, such as Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta and Purworejo.

The percentage of completion of the fixed assets under construction is 39.59% and estimated to be completed at the end of 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, communication tools are insured with PT Great Eastern General Insurance Indonesia amounted to Rp 2,400,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	159.506.173	-	-	159.506.173	Building	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	112.592.592	46.913.581	-	159.506.173	Building	
Nilai Buku Bersih	46.913.581			-	Net Book Value	
		2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	159.506.173	-	-	159.506.173	Building	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	56.296.296	56.296.296	-	112.592.592	Building	
Nilai Buku Bersih	103.209.877			46.913.581	Net Book Value	

11. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movements of this account are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 46.913.581 dan Rp 56.296.296 (lihat Catatan 25).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 46,913,581 and Rp 56,296,296, respectively (see Note 25).

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

		2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Perangkat lunak	1.112.673.424	15.000.000	-	-	-	1.127.673.424	Software	
Merek	1.600.000.000	-	-	-	-	1.600.000.000	Brand	
Jumlah	2.712.673.424	15.000.000	-	-	-	2.727.673.424	Total	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	883.432.646	564.240.778	-	-	-	1.447.673.424	Software	
Nilai Buku Bersih	1.829.240.778					1.280.000.000	Net Book Value	
		2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Perangkat lunak	-	-	-	1.027.673.424	85.000.000	1.112.673.424	Software	
Merek	-	-	-	-	1.600.000.000	1.600.000.000	Brand	
Jumlah	-	-	-	1.027.673.424	1.685.000.000	2.712.673.424	Total	
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	-	20.784.863	-	862.647.783	-	883.432.646	Software	
Nilai Buku Bersih	-					1.829.240.778	Net Book Value	

12. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal tersebut.

Perangkat lunak memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 564.240.778 dan Rp 20.784.863 (lihat Catatan 25).

13. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum terbatas (*right issue*) Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain sebesar Rp 3.030.000.000.

14. UANG MUKA JAMINAN

Akun ini merupakan uang muka jaminan sehubungan dengan kerjasama penyewaan jaringan kabel fiber optik yang dikomersialisasikan oleh PT Gemilang Lintang Nusantara, pihak ketiga, dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel fiber optik. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka jaminan sebesar Rp 737.116.800.000.

Syarat dan ketentuan atas uang muka jaminan tersebut merupakan deposit atas sewa jaringan kabel *fiber optic* sepanjang 2.800 KM di sepanjang Pulau Jawa selama 7 tahun. Realisasi atas uang muka jaminan ini akan dikembalikan kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama sesuai dengan jangka waktu perjanjian atau akan menjadi pengurang biaya sewa atas sewa jaringan kabel *fiber optic* PT Telemedia Komunikasi Pratama kepada PT Gemilang Lintang Nusantara (lihat Catatan 33).

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Brand is being tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying amount maybe impaired. As of December 31, 2021, management believes that there is no brand impairment, based on brand impairment tests as of this date.

Software has a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expenses charged to general and administrative expenses amounted to Rp 564,240,778, and Rp 20,784,863, respectively (see Note 25).

13. DEFERRED CHARGES

As of December 31, 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct a limited public offering of shares (right issue), which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to Rp 3,030,000,000.

14. ADVANCE DEPOSITS

This account represents advance deposits in connection with the fiber optic cable network leasing cooperation commercialized by PT Gemilang Lintang Nusantara, a third party, with segmentation/location and fiber optic cable length. As of December 31, 2022, the balance of advance deposits amounted to Rp 737,116,800,000.

The terms and conditions for the advance deposits are deposits for the lease of 2,800 KM of fiber optic cable network throughout the Java Island for a period of 7 years. The realization of this advance deposits will be returned to PT Telemedia Komunikasi Pratama in accordance with the terms of the agreement or will be a deduction from the rental fee on lease of the fiber optic cable network of PT Telemedia Komunikasi Pratama to PT Gemilang Lintang Nusantara (see Note 33).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.120.298.083
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.003.400.671
Jumlah	<u>5.123.698.754</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	15.429.098
Pasal 22	-
Pasal 23	700.000
Sub-jumlah	<u>16.129.098</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	524.378
Pasal 21	4.299.354
Pasal 23	6.240.622
Pasal 29	625.953.760
Sub-jumlah	<u>637.018.114</u>
Jumlah	<u>653.147.212</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	689.766.971
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.539.869.185
Jumlah	<u>5.229.636.156</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	11.517.312
Pasal 22	109.446.935
Pasal 23	776.684
Sub-jumlah	<u>121.740.931</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	3.215.276
Pasal 21	1.849.120
Pasal 23	1.301.013
Pasal 29	101.735.458
Sub-jumlah	<u>108.100.867</u>
Jumlah	<u>229.841.798</u>

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

*The Company
Value-Added Tax*

*Subsidiaries
Value-Added Tax
Total*

*The Company
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Sub-total*

*Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total*

Total

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.707.176.886	19.738.292.556	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(19.957.513.860)	11.421.963.930	Less: income (loss) before income tax - the Subsidiary
Dampak akuisisi entitas anak	(23.877.234.251)	(23.877.234.251)	Impact of acquisition of subsidiary
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	(2.212.543.505)	(15.560.905.625)	Losses before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	272.943.528	30.679.361	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	(1.167.773.369)	(1.476.036.502)	Impairment of receivables
Penurunan nilai uang muka	-	(10.143.682.064)	Impairment of advances
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	425.580.621	124.299.932	Tax expense
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	71.733.238	(711.372)	Interest income already subjected to final tax
Beban penghapusan piutang	13.686.717	-	Bad debt expense
Beban jamuan	3.333.580	27.908.759	Entertainment expense
Beban sumbangan	-	750.000	Donation expense
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	(2.593.039.190)	(26.997.697.511)	Fiscal losses for current year - the Company
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1.061.685.020	2.320.206.680	Subsidiaries
Jumlah	1.061.685.020	2.320.206.680	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	435.731.260	2.218.471.222	Subsidiaries
Jumlah	435.731.260	2.218.471.222	Total
Taksiran utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	625.953.760	101.735.458	Subsidiaries
Jumlah	625.953.760	101.735.458	Total

Rugi fiskal dari hasil rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Fiscal loss resulting from reconciliation is the basis of the management in filing of the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak penghasilan entitas induk secara hukum.

The calculation of taxation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the calculation of parent entity using income before income tax of the legal parent.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022				
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	362.570.274	(256.910.141)	-	105.660.133	Allowance for impairment of receivables	
Imbalan kerja karyawan	181.762.178	60.047.576	(15.257.836)	226.551.918	Employee benefits	
Entitas anak						Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	356.104.808	(173.204.608)	-	182.900.200	Loss on other receivables from effect of discounting	
Imbalan kerja karyawan	20.352.644	(292.682)	(12.314.316)	7.745.646	Employee benefits	
Rugi fiskal	-	70.272.808	-	88.352.323	Fiscal loss	
Jumlah	920.789.904	(300.087.047)	(27.572.152)	681.483.028	Total	
		2021				
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of acquisition of subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	687.298.304	(324.728.030)	-	362.570.274	Allowance for impairment of receivables	
Penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	2.231.610.054	(2.231.610.054)	-	-	Allowance for impairment of advances	
Imbalan kerja karyawan	70.502.045	17.860.973	104.510.674	(11.111.514)	Employee benefits	
Entitas anak						Subsidiaries
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	577.994.675	(221.889.867)	-	356.104.808	Loss on other receivables from effect of discounting	
Imbalan kerja karyawan	373.513	5.354.193	14.624.938	20.352.644	Employee benefits	
Jumlah	3.567.778.591	(2.755.012.785)	119.135.612	(11.111.514)	Total	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Retail Kita Indonesia	1.415.250.000
PT Graha Kabelindo	140.842.133
Jumlah	1.556.092.133

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Artalindo Semesta Nusantara sebesar Rp 423.300.559.524.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Jasa profesional	3.193.746.000
Gaji dan tunjangan	605.391.981
BPJS dan Jamsostek	13.452.516
Sewa	-
Lain-lain	314.180
Jumlah	3.812.904.677

15. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2021	
	-	PT Retail Kita Indonesia
	-	PT Graha Kabelindo
	-	Total

17. OTHER PAYABLE - RELATED PARTY

As of December 31, 2022, this account represents other payable to PT Artalindo Semesta Nusantara amounted to Rp 423,300,559,524.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	242.321.763	Professional fees
	213.388.790	Salaries and allowances
	13.742.177	BPJS and Jamsostek
	187.250.001	Rent
	52.157.830	Others
	708.860.561	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 dan No. 081/KKA-N/R-I/II/2022 masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023 dan 28 Februari 2022 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun	56 tahun / years 7,19% per tahun /	56 tahun / years 7,07% per tahun /	Pension age
Tingkat diskonto	per year 10% per tahun /	per year 10% per tahun /	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	per year	per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TM-IV	TM-IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized estimated liabilities for employee benefits based on actuarial reports of KKA Nurichwan No. 208/KKA-N/R-I/III/2023 and No. 081/KKA-N/R-I/II/2022 dated March 20, 2023 and February 28, 2022, respectively with the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	237.589.057	278.491.182	Current service cost
Beban bunga	65.322.403	22.306.997	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(31.298.302)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Keuntungan aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	-	(245.781.575)	Actuarial gain from changes in financial assumptions
Dampak akuisisi entitas anak	-	(19.568.784)	Impact of acquisition of subsidiary
Jumlah	<u>271.613.158</u>	<u>35.447.820</u>	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(125.327.964)</u>	<u>541.525.511</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represent the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	918.703.743	1.697.785	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	302.911.460	35.447.820	Employee benefit expense in current year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(31.298.302)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(125.327.964)	541.525.511	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo awal atas dampak akuisisi entitas anak	-	320.463.843	Beginning balance of impact of subsidiary acquisition
Dampak akuisisi entitas anak	-	19.568.784	Impact of subsidiary acquisition
Saldo Akhir	<u>1.064.988.937</u>	<u>918.703.743</u>	Ending Balance

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(78.727.872)	88.405.703
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	85.178.523	(77.451.044)
			Discount rate
			Salary growth rate
2021			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(80.261.831)	92.068.350
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	89.032.408	(79.211.476)
			Discount rate
			Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Artalindo Semesta Nusantara	666.955.898	34,869%	66.695.589.800	PT Artalindo Semesta Nusantara
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.245.818.507	65,131%	124.581.850.700	Public (each below 5%)
Jumlah	1.912.774.405	100,000%	191.277.440.500	Total
2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Artalindo Semesta Nusantara	916.955.467	47,939%	91.695.546.700	PT Artalindo Semesta Nusantara
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	8,357%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	835.968.938	43,704%	83.596.893.800	Public (each below 5%)
Jumlah	1.912.774.405	100,000%	191.277.440.500	Total

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi tanggal 25 November 2021 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 dari Rahayu Ningsih, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 92.000.000.000 menjadi Rp 275.200.000.000.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 38.000.000.000 menjadi Rp 191.277.440.500 melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

Akta tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0478359, tertanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan saham dari eksekusi Waran terdiri 2.511.204 saham atau sebesar Rp 251.120.400 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah utang	428.669.556.334
Dikurangi kas dan setara kas	21.834.859.848
Utang bersih	406.834.696.486
Jumlah ekuitas	605.586.722.250
Rasio pengungkit	0,67

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Statement of the Board of Directors dated November 25, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 3 of Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders agreed to:

- a. Increase in the authorized capital from Rp 92,000,000,000 to Rp 275,200,000,000.
- b. Increase issued and fully paid-up capital from Rp 38,000,000,000 to Rp 191,277,440,500 through right issue.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478359, dated November 26, 2021.

As of December 31, 2021, the Company has issued shares from the execution of Warrants amounted to 2,511,204 shares or amounted to Rp 251,120,400 which was recorded as issued and paid-up capital of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2021	
	708.860.561	Total payables
	31.891.027.849	Less cash and cash equivalents
	(31.182.167.288)	Net debt
	291.328.053.425	Total equity
	(0,11)	Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Agio saham:	
Selisih nilai yang timbul dari akuisisi terbalik	86.283.128.105
Biaya emisi saham:	
Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	(733.197.500)
Bersih	<u>85.549.930.605</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	86.283.128.105	Share premium:
		Difference in value arising from reverse acquisition
		Share issuance cost:
	(733.197.500)	Right issue
Bersih	<u>85.549.930.605</u>	Net

22. EKUITAS LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan dampak pengukuran nilai wajar dari utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 313.816.240.476.

22. OTHER EQUITY

As of December 31, 2022, this account represents the impact of fair value measurement from other payable - related party amounted to Rp 313,816,240,476.

23. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Voucher isi ulang pulsa telepon	1.549.711.331.676
Kuota internet dan sewa modem	12.898.606.479
Jaringan internet	3.771.715.056
Produk PPOB	944.567.731
Lain-lain	3.151.884
Jumlah	<u>1.567.329.372.826</u>

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	<u>2021</u>	
	499.263.729.249	Mobile phone prepaid vouchers
	88.121.881	Internet quota and modem rental
	-	Internet network
	727.147.718	PPOB products
	-	Others
Jumlah	<u>500.078.998.848</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no revenues from a particular party which exceeded 10% of net revenues for the year ended December 31, 2022 and 2021.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Voucher isi ulang pulsa telepon	1.545.814.552.744
Pulsa telepon elektrik	8.792.745.098
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.819.993.817
Jaringan internet	797.795.358
Penggunaan data	489.179.101
Lain-lain	160.269.303
Jumlah	<u>1.562.874.535.421</u>

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2021</u>	
	469.063.940.876	Mobile phone prepaid vouchers
	12.284.555.909	Electric phone credit
	551.310.608	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	-	Internet network
	2.536.065.700	Data usage
	145.063.338	Others
Jumlah	<u>484.580.936.431</u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases to a particular party which exceeded 10% of net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	6.581.615.352
Jasa profesional	810.952.993
Legal dan perizinan	597.646.143
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	564.240.778
Server	535.573.027
Beban pajak	480.258.622
Sewa	320.183.329
Biaya imbalan kerja (Catatan 19)	271.613.158
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	240.758.060
Komisi	233.219.182
Promosi	224.058.800
Perbaikan dan pemeliharaan	172.383.986
Perlengkapan kantor	165.137.125
Asuransi	130.934.926
Transportasi	109.496.853
Jaringan internet	94.316.139
Komunikasi	94.280.569
Utilitas	73.999.850
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	46.913.581
Beban jamuan	42.814.973
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	273.145.381
Jumlah	<u>12.063.542.827</u>

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pendapatan lain-lain	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	4.714.811.415
Pendapatan bunga pinjaman	3.369.774.811
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 6 dan 7)	1.167.773.369
Pendapatan bunga deposito	90.246.575
Lain-lain	22.563.036
Sub-jumlah	<u>9.365.169.206</u>
Beban lain-lain	
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	-
Lain-lain	(49.286.898)
Sub-jumlah	<u>(49.286.898)</u>
Bersih	<u>9.315.882.308</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	
	1.938.088.865	Salaries and allowances
	74.323.381	Professional fees
	-	Legal and licenses
	20.784.863	Amortization of intangible assets (Note 12)
	332.210.008	Server
	76.218.809	Tax expense
	-	Rent
	35.447.820	Employee benefits expenses (Note 19)
	34.200.905	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	94.016.665	Commission
	8.275.633	Promotion
	127.075.000	Repairs and maintenance
	76.115.483	Office supplies
	-	Insurance
	-	Transportation
	-	Internet network
	10.834.743	Communication
	1.828.795	Utilities
	56.296.296	Depreciation of right-of-use asset (Note 11)
	155.595.123	Entertainment expenses
	42.287.270	Others (each below Rp 10,000,000)
	<u>3.083.599.659</u>	Total

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Other income
	5.881.830.168	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
	1.506.818.182	Interest income on loan
	-	Recovery of allowance for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
	417.323.288	Interest income on time deposit
	7.805.971.638	Others
	<u>7.805.971.638</u>	Sub-total
	(482.141.840)	Other expense
	-	Allowance for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
	-	Others
	<u>(482.141.840)</u>	Sub-total
	<u>7.323.829.798</u>	Net

27. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba bersih tahun berjalan teratribusikan pada pemilik entitas induk	258.233.583	14.484.475.672
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:		
Laba bersih per saham dasar	1.912.774.405	526.812.798
Laba bersih per saham dilusi	-	526.812.798
Laba (rugi) per saham		
Dasar	0,14	27,49
Dilusian	-	27,49

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari akuisisi terbalik (lihat Catatan 4).

27. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The calculation of net earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Net income for the year attributable to owners of the parent entity	258.233.583	14.484.475.672
Weighted average number of shares for:		
Basic earnings per share	1.912.774.405	526.812.798
Diluted earnings per share	-	526.812.798
Earnings (loss) per share		
Basic	0,14	27,49
Diluted	-	27,49

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from reverse acquisition (see Note 4).

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has transaction with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balance and Transactions</u>
PT Artalindo Semesta Nusantara Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Pemegang saham / Shareholder Personil manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payable Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 71/YELO-ASN/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artalindo Semesta Nusantara, pemegang saham. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029.

Based on the loan agreement No. 71/YELO-ASN/V/2022 dated May 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Artalindo Semesta Nusantara, a shareholder. The agreement was extended several times with latest agreement No. 073/PKS-ADDENDUM/YELO-ASN/VIII/2022 dated August 29, 2022. The loan is non-interest bearing, no collateral and will be due on June 30, 2029.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak berelasi

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang dan utang lain-lain - pihak berelasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan antara lain risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and other receivables - third parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables - third parties, accrued expenses and other payable - related party

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other receivable - third party and other payable - related party including its current maturities

Long-term other receivable - third party which bear no interest is presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group rating as follows:

2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	21.831.777.246	-	-	-	21.831.777.246	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	73.289.642	478.214.027	(480.273.327)	71.230.342	Trade receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	52.035.891.618	-	-	52.035.891.618	Other receivables - related parties - net
Jumlah	21.831.777.246	52.109.181.260	478.214.027	(480.273.327)	73.938.899.206	Total
2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	31.890.672.212	-	-	-	31.890.672.212	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	-	44.382.883	1.164.400.993	(1.196.842.956)	11.940.920	Trade receivables - related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	-	67.868.003.847	451.203.740	(451.203.740)	67.868.003.847	Other receivables - related parties - net
Jumlah	31.890.672.212	67.912.386.730	1.615.604.733	(1.648.046.696)	99.770.616.979	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan provisi / <i>Interest and provision</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	1.556.092.133	-	-	-	1.556.092.133	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	423.300.559.524	-	423.300.559.524	Other payable - related party
Beban masih harus dibayar	3.812.904.677	-	-	-	3.812.904.677	Accrued expenses
Jumlah	1.556.092.133	-	423.300.559.524	-	428.669.556.334	Total
	2021					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan provisi / <i>Interest and provision</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Beban masih harus dibayar	708.860.561	-	-	-	708.860.561	Accrued expenses

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

31. REKLASIFIKASI AKTIVITAS TERTENTU PADA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Beberapa aktivitas pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian aktivitas yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

31. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACTIVITIES IN THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Certain activities in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022. The details of the activities reclassified are presented below:

	Sebelum Reklasifikasi / <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Setelah Reklasifikasi / <i>As Reclassified</i>	CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	488.937.141.016	11.254.068.510	500.191.209.526	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(509.570.794.972)	(13.237.482.120)	(522.808.277.092)	Cash payments to suppliers
Penerimaan kas dari (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya	411.185.364	(476.659.673)	(65.474.309)	Cash receipts from (payments for) other operating activities

31. REKLASIFIKASI AKTIVITAS TERTENTU PADA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACTIVITIES IN THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassifications	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	-	57.521.733.600	57.521.733.600	<i>Proceeds from right issue</i>

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Rekonsiliasi aset dan liabilitas dari aktivitas pendanaan

Assets and liabilities reconciliation from financing activities

	2022	2021	
Piutang lain-lain - pihak ketiga			Other receivables - third parties
Saldo awal	63.566.341.782	67.372.751.478	<i>Beginning balance</i>
Penagihan	(20.705.040.780)	(4.815.000.000)	<i>Collections</i>
Dampak akuisisi entitas anak	(3.154.659.219)	-	<i>Impact of acquisition of subsidiaries</i>
Dampak pengukuran nilai wajar	787.293.674	1.008.590.304	<i>Impact of fair value measurement</i>
Saldo akhir	40.493.935.457	63.566.341.782	Ending balance
Utang lain-lain - pihak berelasi			Other payable - related party
Saldo awal	-	1.500.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	-	(1.500.000.000)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

Perusahaan

The Company

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama.

On January 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, the second party, in connection with the first party intending to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party which will then be redistributed on the first party's distribution network.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (lanjutan)

Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 dengan jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

Pada tanggal 1 Juni 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Solusindo Kreasi Jayatech, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama. Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian.

PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak

PT Mitra Bisnis Selular

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Selular, sehubungan kerjasama penjualan produk Indosat. PT Mitra Bisnis Selular akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal *invoice* diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Indosat. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (continued)

Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. Currently the agreement is still in the process of extension. The agreement has been extended based on cooperation agreement No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 dated December 30, 2022 has a term of 12 months and will be due on December 31, 2023.

PT Solusindo Kreasi Jayatech

On June 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Solusindo Kreasi Jayatech, the second party, in connection with which the first party intends to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party who then it will be redistributed on the first party's distribution network. Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement.

PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary

PT Mitra Bisnis Selular

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak (lanjutan)

PT Catalist Integra Prima Sukses

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Catalist Integra Prima Sukses, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Catalist Integra Prima Sukses akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Graha Planet Nusantara akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Artav Mobile Indonesia, sehubungan kerjasama penjualan produk XL. PT Artav Mobile Indonesia akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk XL. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024.

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Mapan

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Maju Mapan sehubungan dengan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Maju Mapan sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatkan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Maju Mapan mendapatkan 12% dari Biaya Langganan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary (continued)

PT Catalist Integra Prima Sukses

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Catalist Integra Prima Sukses, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Catalist Integra Prima Sukses will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Graha Planet Nusantara

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Graha Planet Nusantara, in connection with cooperation in selling Telkomsel products. PT Graha Planet Nusantara will set the price for each product that will be sold by providing 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Telkomsel products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Artav Mobile Indonesia

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Artav Mobile Indonesia, in connection with cooperation in selling XL products. PT Artav Mobile Indonesia will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing XL products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024.

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Maju Mapan

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Maju Mapan in connection with the sale, marketing and distribution of PT Telemedia Komunikasi Pratama's Internet Service products under the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Maju Mapan agree to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while Bumdes Maju Mapan gets 12% of the Subscription Fee.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak (lanjutan)

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur Laban

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Sumber Makmur Laban, pihak ketiga, sehubungan dengan mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Sumber Makmur Laban sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatkan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Sumber Makmur Laban mendapatkan 12% dari Biaya Langganan.

PT Gemilang Lintang Nusantara

Pada tanggal 29 Agustus 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Gemilang Lintang Nusantara, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan jaringan kabel fiber optik yang dikomersialisasikan oleh PT Gemilang Lintang Nusantara dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel fiber optik. Biaya sewa tersebut senilai Rp 1.474.233.600.000 dengan uang jaminan 50% dari maksimal total biaya sewa yaitu sebesar Rp 737.116.800.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan berlaku sejak 29 Agustus 2022 sampai dengan 28 Agustus 2029. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Surat Amandemen I tanggal 7 Maret 2023.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kalimassada

Pada tanggal 1 Juli 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan Bumdes Kalimassada, pihak ketiga, sehubungan dengan kerjasama dalam mengadakan penjualan, pemasaran dan pendistribusian produk Layanan Internet milik PT Telemedia Komunikasi Pratama dengan merek Viberlink diantaranya Layanan Internet FTTH ("Layanan Internet FTTH") ("Layanan Internet Viberlink"). Periode perjanjian ini adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan akan dilakukan peninjauan ulang setiap tahunnya. PT Telemedia Komunikasi Pratama dan Bumdes Kalimassada sepakat untuk melakukan kerjasama bagi hasil atas pendapatan Layanan Internet Viberlink dengan ketentuan PT Telemedia Komunikasi Pratama mendapatkan 88% dari Biaya Langganan sedangkan Bumdes Kalimassada mendapatkan 12% dari Biaya Langganan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary (continued)

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur Laban

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Sumber Makmur Laban, a third party, in connection with selling, marketing and distributing Internet Service products belonging to PT Telemedia Komunikasi Pratama with the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Sumber Makmur Laban agree to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while Bumdes Sumber Makmur Laban gets 12% of the Subscription Fee.

PT Gemilang Lintang Nusantara

On August 29, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama supplying the agreement with PT Gemilang Lintang Nusantara, a third party, conveyed the collaboration of fiber optic cable network sellers which was commercialized by PT Gemilang Lintang Nusantara with segmentation/location and fiber optic cable length. The rental fee is Rp 1,474,233,600,000 with a deposit of 50% of the maximum total rental fee, which is for Rp 737,116,800,000. The term of the agreement is for a period of 7 (seven) years and is valid from August 29, 2022 to August 28, 2029. This agreement has been amended based on Amendment Letter I dated March 7, 2023.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kalimassada

On July 1, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with Bumdes Kalimassada, a third party, in connection with cooperation in selling, marketing and distributing Internet Service products owned by PT Telemedia Komunikasi Pratama under the Viberlink brand including FTTH Internet Services ("FTTH Internet Services") ("Viberlink Internet Services"). The period of this agreement is 1 year from the signing of this cooperation agreement and will be reviewed every year. PT Telemedia Komunikasi Pratama and Bumdes Kalimassada agree to collaborate on revenue sharing for Viberlink Internet Service revenue with the provision that PT Telemedia Komunikasi Pratama gets 88% of the Subscription Fee while the Bumdes Kalimassada gets 12% of the Subscription Fee.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak
(lanjutan)

PT Banguntoro Makmur Lestari

- Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Banguntoro Makmur Lestari, pihak pertama, sehubungan dengan penyewaan infrastruktur internet berbasis fiber optik, serta pemasaran, penjualan dan pemasangan layanan internet viberlink. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun terhitung sejak 15 Juni 2023 dan berakhir sampai dengan tanggal 14 Juni 2025. Para pihak setuju untuk melakukan pembagian hasil penjualan dengan ketentuan masing-masing pihak mendapat 50% dari hasil penjualan yang akan dibagi.
- Pada tanggal 23 November 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Banguntoro Makmur Lestari, pihak pertama, sehubungan dengan penyewaan serta pemeliharaan dan penjagaan jaringan infrastruktur FTTH kawasan wilayah kerjasama pihak pertama juga memasarkan dan menjual layanan internet viberlink yang berasal dari jaringan infrastruktur FTTH tersebut. Periode perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak. Pembagian hasil penjualan ditetapkan PT Telemedia Komunikasi Pratama akan mendapat 80% dan PT Banguntoro Makmur Lestari mendapatkan 20% dari total dasar pengenaan pajak untuk bagi hasil.

PT Trans Hybrid Communications (THC)

- Pada tanggal 1 November 2021, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Trans Hybrid Communications sehubungan dengan penyediaan Bandwidth Internasional dengan biaya layanan sebesar Rp 22.500.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun dan berlaku sejak diterbitkannya Berita Acara Aktivasi oleh THC dan akan diperpanjang otomatis jika dalam 30 hari sebelum jangka waktu berakhirnya perjanjian ini tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari PT Telemedia Komunikasi Pratama.
- Pada tanggal 20 Juni 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Trans Hybrid Communications sehubungan dengan penyewaan Rack Colocation dengan biaya layanan sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian ini selama 1 tahun dan berlaku sejak diterbitkannya Berita Acara Aktivasi oleh THC dan akan diperpanjang otomatis jika dalam 30 hari sebelum jangka waktu berakhirnya perjanjian ini tidak ada pemberitahuan secara tertulis dari PT Telemedia Komunikasi Pratama.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary
(continued)

PT Banguntoro Makmur Lestari

- On June 15, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with PT Banguntoro Makmur Lestari, the first party, in connection with leasing fiber optic-based internet infrastructure, as well as marketing, sales and installation of viberlink internet services. The period of this agreement is 3 years starting from June 15, 2023 and ending on June 14, 2025. The parties agree to share the sales proceeds with the condition that each party gets 50% of the sales proceeds to be shared.
- On November 23, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with PT Banguntoro Makmur Lestari, the first party, in connection with the leasing and maintenance of the FTTH infrastructure network in the cooperation area. The first party also markets and sells Viberlink internet services originating from the FTTH infrastructure network. The agreement period is valid from the date of signing until it is terminated by one of the parties. It is determined that PT Telemedia Communications Pratama will receive 80% distribution of sales proceeds and PT Banguntoro Makmur Lestari will receive 20% of the total tax base for profit sharing.

PT Trans Hybrid Communications (THC)

- On November 1, 2021, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with PT Trans Hybrid Communications in connection with the provision of International Bandwidth with a service fee of Rp 22,500,000. The term of this agreement is 1 year and is valid since the publication of the Activation Minutes by THC and will be automatically renewed if within 30 days prior to the expiry of this agreement there is no written notification from the PT Telemedia Komunikasi Pratama.
- On June 20, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama entered into an agreement with PT Trans Hybrid Communications in relation to the rental of Rack Colocation with a service fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year and is valid since the publication of the Activation Minutes by THC and will be automatically renewed if within 30 days prior to the expiry of this agreement there is no written notification from the PT Telemedia Komunikasi Pratama.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, Entitas Anak
(lanjutan)

PT Platjaya Abadi

Pada tanggal 18 Oktober 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian dengan PT Platjaya Abadi, pihak pertama, sehubungan dengan persetujuan pertanggungjawaban pihak pertama untuk menyewakan serta memelihara dan menjaga jaringan infrastruktur FTTH kawasan wilayah kerjasama. Pihak pertama juga memasarkan dan menjual layanan internet viberlink yang berasal dari jaringan infrastruktur FTTH tersebut. Perjanjian berlaku dan mengikat selama 10 tahun terhitung sejak hari dan tanggal penandatanganan dan berakhir sampai dengan 18 Oktober 2032. Para Pihak setuju untuk melakukan pembagian hasil penjualan dengan ketentuan masing-masing pihak mendapat 50% dari hasil penjualan yang akan dibagi.

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 5 April 2021, ditandatangani perjanjian pinjam pakai antara PT Graha Planet Nusantara pihak pertama, dan PT Telemedia Komunikasi Pratama pihak kedua sehubungan dengan peminjaman ruangan kantor dari pihak pertama. Pinjam pakai dilangsungkan untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian pinjam pakai ini.

Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Assa'adah Purwakarta (MHAS)

Pada tanggal 26 September 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama menandatangani perjanjian kerjasama dengan MHAS sehubungan pembelian Jaringan Telekomunikasi senilai Rp 526.992.779 dengan pembayaran akan dibayarkan secara berkala oleh MHAS kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama selama 3 tahun mulai pada Desember 2022. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan lunasnya seluruh harga pembelian dan jaringan telekomunikasi telah diserahkan terimakan oleh PT Telemedia Komunikasi Pratama kepada MHAS, atau PT Telemedia Komunikasi Pratama megakhiri perjanjian ini secara sepihak karena MHAS gagal untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran harga pembelian kepada PT Telemedia Komunikasi Pratama selama 3 bulan berturut-turut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

PT Telemedia Komunikasi Pratama, a Subsidiary
(continued)

PT Platjaya Abadi

On October 18, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed an agreement with PT Platjaya Abadi, the first party, in connection with the first party liability agreement to lease and maintain and maintain the FTTH infrastructure network in the cooperation area. The first party also markets and sells Viberlink internet services originating from the FTTH infrastructure network. The agreement is valid and binding for 10 years from the day and date of signing and ends on October 18, 2032. The Parties agree to share the sales proceeds with the condition that each party gets 50% of the sales proceeds to be shared.

PT Graha Planet Nusantara

On April 5, 2021, a loan-to-use agreement was signed between the first party PT Graha Planet Nusantara, and PT Telemedia Komunikasi Pratama in connection with borrowing office space from the first party. The loan is used for a period of 3 years from the date this loan agreement is signed.

Miftahul Huda Assa'adah Purwakarta Islamic Education Foundation (MHAS)

On September 26, 2022, PT Telemedia Komunikasi Pratama signed a cooperation agreement with the MHAS in connection with the purchase of a Telecommunication Network worth Rp 526,992,779 with payments to be paid periodically by MHAS to PT Telemedia Komunikasi Pratama for 3 years starting in December 2022. This agreement is valid from the date of signing until full payment of the purchase price and telecommunication network has been handed over by PT Telemedia Komunikasi Pratama to MHAS, or PT Telemedia Komunikasi Pratama terminates this agreement unilaterally because MHAS has failed to complete the obligation to pay the purchase price to PT Telemedia Komunikasi Pratama for 3 consecutive months.

34. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal :

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Defisini Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



REFERENSI
SEOJK 16 SEOJK.04/2021
DAN POJK NOMOR 51/
POJK.03/2017

Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021
and POJK Number 51/POJK.03/2017

Referensi Silang SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Cross Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
IKHTISAR KINERJA UTAMA	OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat: <ol style="list-style-type: none"> Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: <ol style="list-style-type: none"> Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; 	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> Revenue/sales; Gross profit; Profit (loss); Total profit (loss) that is: <ol style="list-style-type: none"> Attributable to the owner of the parent entity; Attributable to non-controlling interests; Total comprehensive profit (loss); Total comprehensive profit (loss) that is: <ol style="list-style-type: none"> Attributable to the owner of the parent entity; Attributable to non-controlling interests; Earnings (loss) per share; Total assets; Total liabilities; Total equity; 	10-12
2. Rasio Keuangan <ul style="list-style-type: none"> Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	2. Financial Ratio <ul style="list-style-type: none"> Ratio of profit (loss) to total assets; Ratio of profit (loss) to equity; Ratio of profit (loss) to revenue/ sales (Profit Margin); Current ratio; Liability to equity ratio; Ratio of liabilities to total assets; and Other financial information and ratio relevant to the Issuer or Public Company and its industry; 	12
3. Informasi Saham: <ol style="list-style-type: none"> Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 	3. Stock Information: <ol style="list-style-type: none"> Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparative form over the past 2 (two) financial years, include at least: <ul style="list-style-type: none"> Number of shares outstanding; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on where the shares are listed; 	13

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
<ul style="list-style-type: none"> Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 	<ul style="list-style-type: none"> Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed; 	13
<ol style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<ol style="list-style-type: none"> In the event of a corporate action that causes changes to the shares, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease, share information as referred in number 1) added the least explanation of: <ul style="list-style-type: none"> Date of implementation of corporate action; Ratio of stock split, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus shares, change in par value of the shares, number of convertible securities issued, and changes in par value of the shares; Total outstanding shares before and after the corporate action; Total convertible bonds executed (if any); and Share price before and after corporate action; 	14
<ol style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/ atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; 	<ol style="list-style-type: none"> In the event of a stock trading suspension), and/or delisting during the financial year, the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting shall be explained; 	
<ol style="list-style-type: none"> Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to resolve the trading suspension and/or delisting. 	14

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
LAPORAN MANAJEMEN	MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	20-23
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya;	2. Outlook on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and	
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Outlook on the implementation of the governance of Issuers or Public Company;	
4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any);	
5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	Board of Directors' Report 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Company; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or Public Company; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Company; • Obstacles faced by Issuers or Public Company;	24-29
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. An overview of the business prospects of issuers or Public Company; and	
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Implementation of the governance of Issuers or Public Company	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	32-33
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Facsimile number; • Electronic mail address; and • Website address;	32-33
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	35
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public company and corporate culture or company values;	36
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	36-37
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan."	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities."	36
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public company in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	39
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	38

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: <ul style="list-style-type: none"> Names and positions in accordance with duties and responsibilities; Latest photograph; Age; Citizenship; Educational history and/or certification; Work experience, including information: <ol style="list-style-type: none"> Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Relevant Issuer or Public Company; Dual positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any); Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company shall disclose it; and Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, then disclose the matter; 	40-45
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> Name and position; Latest photograph; Age; Citizenship; Educational history and/or certification; Work experience including information: <ol style="list-style-type: none"> Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company; 	40-45

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
<ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <ul style="list-style-type: none"> Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	<ol style="list-style-type: none"> Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company; Dual positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; <ul style="list-style-type: none"> Affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed; 	40-45
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	40
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	46-47

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. Name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public company; The above information can be presented in the form of a table.	48-49
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public company, this matter shall be disclosed.	
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing.	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals.	
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public company, either directly or indirectly, down to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. Name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	52
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	50
19. Informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities listings information other than Securities as referred in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	50
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/ associations/ alliances can be presented in the form of tables.	53
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	53

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, which includes at least:	59
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding:	
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. Production, which includes its processes, capacities and development;	
b. Pendapatan/penjualan; dan	b. Revenue/sales; and	
c. Profitabilitas;	c. Profitability;	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:	59-63
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a. Current assets, non-current assets, and total assets;	
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
c. Ekuitas;	c. Equity;	
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and	
e. Arus kas;	e. Cash flow;	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	64-65
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public company by presenting the calculation of relevant ratios;	65
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	65
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes:	65
a. Tujuan dari ikatan tersebut;	a. The purpose of the commitment;	
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b. The expected source to fulfill the commitment;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	c. The currency denomination; and	
d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d. Measures planned by the Issuer or Public Company to hedge the risk of the relevant foreign currency position;	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least containing:	65
a. Jenis investasi barang modal;	a. Type of investment of capital goods;	
b. Tujuan investasi barang modal; dan	b. Purpose of investing in the capital goods; and	
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c. Value of capital goods investment issued;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Information and material facts that occurred after the date of accountant report(if any);	65
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public company in relation to industry conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	66-67
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the implementation,, regarding:	66
a. Pendapatan/penjualan;	a. Revenue/sales;	
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	c. Capital structure; or	
d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Other matters that are considered important to issuers or public company;	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public company for the next 1 (one) year, regarding:	66
a. Pendapatan/penjualan;	a. Revenue/sales;	
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>);	c. Capital structure;	
d. Kebijakan dividen; atau	d. Dividend policy; or	
e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Other matters considered important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public company, at least regarding marketing strategies and market share;	65
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13. Description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least:	65
a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. Date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	67
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Implementation of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	68
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the implementation of the use of funds, then disclose the implementation of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the implementation of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	69-70
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the conducting the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the affiliation (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	f. In the event of an affiliation, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: 1. Statement of the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arms length principle; and	69-70
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. "	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; "In the event that the affiliated transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial report, information regarding the reference to the disclosure in the annual financial report shall be added. "	69-70
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, the same shall be disclosed;	70
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public company and their impact on financial statements (if any); and	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	71
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public company contains at least a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the resolution of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. Resolution of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	77-84
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. Resolution of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been implemented and the reasons have not been implemented;	
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	90-95
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	90-95
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	85-89
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	85-89
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	95-96
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policy and process of nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	97
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, includes:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	97
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public company that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	tidak ada none
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public company ;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	97-100
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and tenure of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	97-100
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public company, at least contain:	101-103
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	h. A statement that the committee already has guidelines charters ;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competency that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. Brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. Reason for not establishing a committee; and	101-103
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties that carry out functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	-
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. Name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Dual positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and tenure of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j. A statement that it has a guidelines or charters of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	104-106
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	104-106
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. Name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	107-110
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public company, at least regarding: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. Review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. Risk management system implemented by issuers or public company, at least contains:	111-112

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public company; b. Type of risk and how it is managed; and c. Review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	111-112
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important cases that have a material impact faced by issuers or public company subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public company;	115
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or public company; members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public company includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or public company; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or public company;	113-115
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public company (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership	115

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains:	115
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	a. The number of shares and/or options;	
b. Jangka waktu pelaksanaan;	b. The period of execution;	
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and	
d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d. The execution price or determination of the implementation price;	
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17. A brief description of the information disclosure policy regarding:	116
a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and	
b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b. Implementation of the policy concerned;	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:	18. Description of the whistleblowing system in issuers or Public Company (if any), at least contains:	117-120
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	a. How to submit a violation report;	
b. Perlindungan bagi pelapor;	b. Protection for whistleblowers;	
c. Penanganan pengaduan;	c. Complaint handling;	
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. The party managing the complaint; and	
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e. The results of handling complaints, at least include:	
1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and	
2. Tindak lanjut pengaduan;	2. Follow-up of the complaint;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Company, at least contains:	116

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Company; and	116
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Company; In the event that issuers or Public Company do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Company, including:	121-127
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company, at least containing:	132-141
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;	a. Explanation of sustainability strategies;	
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. Penjelasan Direksi;	d. Statement of the Board of Directors;	
e. Tata kelola keberlanjutan;	e. Sustainability governance;	
f. Kinerja keberlanjutan;	f. Sustainability performance;	
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. Written verification of an independent party, if any;	
h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	h. Feedback form for readers, if any; and	
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Company as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	132-141
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public company as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or Public company;	
4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public company as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	Halaman Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	132-141
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	142

Referensi Silang POJK 51
Cross Reference POJK 51

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Colaboration of Sustainability Strategy		132
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspects (last 3 years)	134-145
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	
	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	
	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	
	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	24-25
	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy use (electricity and water)	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions	
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reduction of waste and effluent	
	Pelestarian keanekaragaman hayati Preservation of biodiversity	
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	36-53
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance	
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Expenses for the community	
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	36-53
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, facsimile number, email, and official website.	
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status), Percentage of shareholdings (public and government), Operational area	
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation of products, services, and business activities carried out	

C.5		Keanggotaan pada asosiasi Membership of the association	36-53
C.6		Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, for example related to the closure or opening of branches, and ownership structures	
D. Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors			
D.1		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies include at least:	24-25
	D.1.a	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perseroan Explanation of sustainability value for the Company	
	D.1.b	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the Company's response regarding the implementation of Sustainable Finance	
	D.1.c	Penjelasan komitmen pimpinan Perseroan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance	
	D.1.d	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Achievement of sustainable finance implementation performance	
	D.1.e	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of achieving sustainable finance implementation performance	
D.2	D.2.a	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Achievement of sustainable financial implementation performance	24-25
	D.2.b	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period	
D.3		Strategi Pencapaian Target, meliputi: Target Achievement Strategies, including:	24-25
	D.3.a	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup Risk management of the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects	
	D.3.b	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Optimization of opportunities and business prospects	
	D.3.c	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential impact to the sustainability of Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1		Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance	85-95, 104-106
E.2		Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance	85-95
E.3		Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explanation of public company procedures in controlling sustainability risks	111-112
E.4		Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	133
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a culture of sustainability in the internal Public Company	134
F.2	F.2.a	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	135-136
	F.2.b	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	
F.3	F.3.a	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers	140
	F.3.b.1	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	139

F.3	F.3.b.2	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration of permanent employee of the lowest level against the regional minimum wage	138-140
	F.3.b.3	Lingkungan bekerja yang layak dan aman A decent and safe working environment	
	F.3.b.3	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee capabilities	
	F.3.c.1	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or areas that produce positive impacts and negative impacts to the surrounding community including financial literacy and inclusion	
	F.3.c.2	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism and number of community complaints received and followed up	
F.4	F.3.c.3	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility (TJSL) on sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	137
	F.4.a	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	
	F.4.b	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmental-friendly materials	
F.4.c Penggunaan energi Energy use			
F.5	F.4.c.1	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	137
	F.4.c.2	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements in energy efficiency, including the use of renewable energy sources	
	F.5.a	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as intended in d	
	F.5.b	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that generate environmental impact	
	F.5.c.1	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impact of operational areas close to or within the conservation areas	
F.5.c.2	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort		

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.5.D Emisi Emissions	
	F.5.d.1 Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount and intensity of emissions produced by type	135
	F.5.d.2 Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements in emission reductions	
	F.5.E Limbah dan efluen Waste and effluent	
	F.5.e.1 Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount of waste and effluent produced by type	137
	F.5.e.2 Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanisms of waste and effluent management	
	F.5.e.3 Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	
	F.5.f Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	

F.6 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product Development and/or Financial Services

F.6	F.6 .a	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and sustainable product development	140-141
	F.6 .b	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services that have been evaluated for the safety of the customers	
	F.6 .c	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan Positive and negative impacts generated	
	F.6 .d	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of recalled products and why	
	F.6 .e	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	
G.		Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any)	



Laporan Tahunan & Keberlanjutan *2022* Annual & Sustainability Report



PT Yeloo Integra Datanet Tbk
Jalan Alaydrus No.66 BC
RT.010 RW.002 Petojo Utara Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp./Phone: (+62 21) 6327523
email: corsec@passpod.com